



Lembaga Penelitian dan Pengabdian  
Kepada Masyarakat - IPB University

DATA DESA  
PRESISI

# MONOGRAFI DESA CIBANTENG

2020

 UNIT DESA  
PRESISI

**Buku Monografi Desa Cibanteng**

**ISBN - 978-623-6047-25-5**

**Penulis:**

Dr. Sofyan Sjaf

La Elson, M.Si

Lukman Hakim, M.Si

I Made Godya, M.Kom

Sri Anom Amongjati, M.Si

**Desain Sampul & Penata Letak:**

Badar Muhammad, S.I.Kom

**Jumlah Halaman:**

58 + 8 Hal Romawi

Penerbit:

**Lembaga Penelitian dan Pengabdian**

**kepada Masyarakat - IPB University**



© 2020. HAK CIPTA DILINDUNGI OLEH UNDANG-UNDANG

Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku tanpa izin tertulis dari penerbit.

## KATA PENGANTAR

Data Desa Presisi (DDP) adalah gagasan Dr. Sofyan Sjaf, dkk. yang dirintis sejak tahun 2014 pasca lahirnya Undang-undang No 6 Tahun 2014 tentang desa. Pada tahun 2014, kami membidani lahirnya inovasi kelembagaan Sekolah Drone Desa (SDD) sebagai pendekatan untuk membangun data spasial desa secara partisipatif. Beberapa daerah dan yang telah mengadopsi pendekatan ini adalah Kabupaten Belitung Timur, Kabupaten Berau, Kabupaten Tasikmalaya, Kabupaten Konawe dan Kabupaten Konawe Selatan. Lanjut pada tahun 2017, Dr. Sofyan Sjaf, dkk. mulai mengawinkan pendekatan spasial dengan pendekatan sensus dan partisipasi warga, pendekatan yang mengkawinkan dimensi spasial, sensus dan partisipatif dinamakan *Drone Participatory Mapping* (DPM). Pendekatan DPM ini diimplementasikan pada tahun 2017 di Desa Sukadamai, Kabupaten Bogor. Hanya saja sensus dilakukan secara manual dengan instrumen kuesioner. Pada tahun 2019, dimulai pengembangan pendekatan DPM dengan memanfaatkan teknologi digital dalam proses sensus keluarga di pedesaan, yaitu MERDESA Aplikasi yang diinisiasi oleh I Made Godya. Pendekatan DPM yang telah disempurnakan ini, telah diimplementasikan di beberapa desa, yaitu: Sukamantri-Kabupaten Bogor, Cilogok-Kabupaten Banyumas, Pantai Bakti-Kabupaten Bekasi, Sibandang-Kabupaten Tapanuli Utara, Gelaranyar-Kabupaten Cianjur, dan beberapa desa lainnya.

Buku Monografi Desa Cibanteng, Kecamatan Ciampea, Kabupaten Bogor ini adalah bukti bahwa dengan partisipasi warga, DDP bisa dibangun dari desa. Kemajuan teknologi dan semakin berkembangnya pengetahuan, adalah suatu keniscayaan untuk menghasilkan pembangunan presisi yang dimulai dari desa, sehingga terwujudnya keadilan dan kesejahteraan bagi warga di pedesaan. DDP yang mensintensis 3 pendekatan (spasial, sensus, dan partisipatif) adalah bukti bahwa kita bisa menghasilkan *big data* desa ke depan.

Terakhir, buku monografi desa ini ditulis berdasarkan enam aspek kesejahteraan rakyat (kesra) sebagai wujud amanat dari Undang-Undang Dasar 1945. Keenam aspek kesra yang dimaksud, yaitu: demografi; sandang pangan dan papan; pendidikan dan kebudayaan; kesehatan, pekerjaan dan jaminan sosial; Sosial, Hukum dan HAM; Infrastruktur dan lingkungan hidup. Semoga buku ini bermanfaat untuk dijadikan sebagai basis perencanaan dan implementasi pembangunan di Desa Cibanteng.

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI .....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	vii
PENDAHULUAN.....	1
GEOGRAFIS DESA .....	4
Peta Orthophoto .....	4
Peta Administratif .....	5
Peta Infrastruktur .....	6
Peta Penggunaan Lahan .....	7
Peta Topografi .....	9
DEMOGRAFI DESA .....	11
Jumlah Kepala Keluarga Dan Penduduk Setiap RW Di Desa Cibanteng .....	11
Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin Setiap RW Di Cibanteng .....	11
Jumlah Kepala Keluarga Asli Dan Pendatang Setiap RW Di Desa Cibanteng.....	12
Jumlah Anggota Kelurga Berdasarkan Jenis Kelamin Setiap RW Di Desa Cibanteng.....	12
Sebaran Penduduk Laki-laki Dan Perempuan Berdasarkan Usia (Piramida Penduduk) Desa Cibanteng.....	13
Jumlah Kepala Keluarga Berdasarkan Status Tinggal Di Desa Cibanteng .....	14
Jumlah Penduduk Berdasarkan Kepemilikan KTP Di Desa Cibanteng .....	14
Jumlah Penduduk Berdasarkan Kepemilikan Akte Kelahiran Di Desa Cibanteng .....	15
SANDANG, PANGAN DAN PAPAN.....	17
Jumlah Keluarga Berdasarkan Frekuensi Makan Per Hari Di Desa Cibanteng.....	17
Jumlah Keluarga Berdasarkan Kelengkapan Menu Makanan Di Desa Cibanteng.....	17
Jumlah Keluarga berdasarkan Penggunaan Daya Listrik (PLN) Di Desa Cibanteng .....	18
Jumlah Keluarga Berdasarkan Frekuensi Beli Pakaian Per Tahun Di Desa Cibanteng.....	18
Jumlah Keluarga Berdasarkan Sumber Air Keluarga Di Desa Cibanteng .....	19
Jumlah Keluarga Berdasarkan Bahan Bakar Masak Di Desa Cibanteng.....	19
Jumlah Keluarga Berdasarkan Jenis Lantai Rumah Yang Ditinggali Di Desa Cibanteng. ....	20
Jumlah Keluarga Berdasarkan Jenis Dinding Rumah Yang Ditinggali Di Desa Cibanteng.....	20
Jumlah Keluarga Berdasarkan Jenis Atap Rumah Yang Ditinggali Di Desa Cibanteng.....	21
Jumlah Keluarga Berdasarkan Kepemilikan Jamban Di Dalam Rumah .....	21
Jumlah Keluarga Berdasarkan Status Kepemilikan Rumah Yang Ditinggali Di Desa Cibanteng .....	22
Jumlah Konsumsi Karbohidrat Per Bulan Di Desa Cibanteng .....	23
Jumlah Konsumsi Lauk Hewani Per Bulan Di Desa Cibanteng .....	23
Jumlah Konsumsi Lauk Nabati Per Bulan Di Desa Cibanteng.....	24
Jumlah Konsumsi Sayuran Per Bulan Di Desa Cibanteng.....	24

Jumlah Konsumsi Buah-buahan Per Bulan Di Desa Cibanteng .....	25
Jumlah Konsumsi Bumbu Per Bulan Di Desa Cibanteng .....	25
Jumlah Konsumsi Bahan Masak Per Bulan Di Desa Cibanteng .....	26
Jumlah Konsumsi Bahan Pelengkap Per Bulan Di Desa Cibanteng.....	26
Jumlah Keluarga berdasarkan Sumber Air Minum Di Desa Cibanteng.....	27
Jumlah Keluarga berdasarkan Jumlah Kamar Tidur di rumah Di Desa Cibanteng.....	28
Jumlah Keluarga berdasarkan Kepemilikan Kulkas di rumah Di Desa Cibanteng .....	28
Jumlah Keluarga berdasarkan Akses Lahan Pertanian Di Desa Cibanteng .....	29
Jumlah Keluarga berdasarkan Status Lahan Pertanian Di Desa Cibanteng.....	29
Jumlah Keluarga berdasarkan Luas Lahan Dikelola Di Desa Cibanteng.....	30
Jumlah Keluarga berdasarkan Sumber Air Irigasi Di Desa Cibanteng .....	30
Jumlah Keluarga berdasarkan Pemanfaatan Pekarangan untuk Pertanian Di Desa Cibanteng	31
Jumlah Keluarga berdasarkan Luas Pekarangan Di Desa Cibanteng.....	31
Jumlah Keluarga berdasarkan Sumber Air Pekarangan Di Desa Cibanteng .....	32
Jumlah Keluarga berdasarkan Komoditas Pekarangan Di Desa Cibanteng .....	32
<b>PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN .....</b>	<b>35</b>
Jumlah Penduduk Berdasarkan Ijazah Sekolah Terakhir yang Dimiliki di Desa Cibanteng .....	35
Jumlah Penduduk Berdasarkan Etnisitas di Desa Cibanteng.....	37
Jumlah Penduduk Berdasarkan Partisipasi Sekolah di Desa Cibanteng .....	38
Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama yang Dianut di Desa Cibanteng.....	39
<b>KESEHATAN, PEKERJAAN, &amp; JAMINAN SOSIAL.....</b>	<b>40</b>
Jumlah Penduduk Berdasarkan Pekerjaan Di Desa Cibanteng.....	40
Jumlah Penduduk Berdasarkan Pekerjaan Sampingan Di Desa Cibanteng .....	40
Jumlah Penduduk Berdasarkan Lokasi Usaha di Desa Cibanteng .....	41
Jumlah Penduduk Berdasarkan Jumlah Pekerja Pada Usaha Yang Dijalani di Desa Cibanteng	41
Jumlah Penduduk Berdasarkan Keterampilan Usaha di Desa Cibanteng.....	42
Jumlah Keluarga Berdasarkan Jumlah Penyakit Berat Di Desa Cibanteng.....	42
Jumlah Keluarga Berdasarkan Penyakit Berat Yang Diderita Di Desa Cibanteng .....	43
Jumlah Keluarga Berdasarkan Sumber Pinjaman Di Desa Cibanteng.....	43
Jumlah Keluarga Berdasarkan Anggota Keluarga Menjadi TKI Di Desa Cibanteng.....	44
Jumlah Keluarga Berdasarkan Keikutsertaan Program KB Di Desa Cibanteng.....	44
Jumlah Keluarga Berdasarkan Anggota Keluarga Penderita Disabilitas Di Desa Cibanteng ...	45
Jumlah Keluarga Berdasarkan Keikutsertaan JKN-KIS/BPJS Di Desa Cibanteng.....	45
Jumlah Keluarga Berdasarkan Keikutsertaan BPJS Ketenagakerjaan Di Desa Cibanteng.....	46
Jumlah Keluarga Berdasarkan Keikutsertaan Kartu Indonesia Pintar (KIP) Di Desa Cibanteng .....	46
Jumlah Keluarga Berdasarkan Penerima Program Bantuan Sosial Di Desa Cibanteng.....	47
<b>INFRASTRUKTUR &amp; LINGKUNGAN HIDUP .....</b>	<b>48</b>

Jumlah Keluarga Berdasarkan Akses Media Informasi di Desa Cibanteng.....	48
Jumlah Keluarga Berdasarkan Alat Komunikasi yang Dimiliki di Desa Cibanteng.....	48
Jumlah Keluarga Berdasarkan Jumlah Anggota Keluarga yang Memiliki Alat Komunikasi di Desa Cibanteng.....	49
Jumlah Keluarga Berdasarkan Kepemilikeluargaan Sarana Transportasi di Desa Cibanteng....	50
Jumlah Keluarga Berdasarkan Strata Tanaman Pekarangan di Desa Cibanteng.....	51
Jumlah Keluarga Berdasarkan Ragam Jenis Tanaman di Pekarangan pada Desa Cibanteng ....	52
Jumlah Keluarga Berdasarkan Tempat Membuang Sampah di Desa Cibanteng.....	53
SOSIAL, HUKUM, DAN HAM .....	56
Jumlah Keluarga Berdasarkan Partipasi Organisasi di Desa Cibanteng .....	56
Jumlah Keluarga Berdasarkan Frekuensi refreshing di Desa Cibanteng.....	56
DAFTAR PUSTAKA .....	58

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Peta Orthophoto Desa Cibanteng .....	4
Gambar 2 Peta Administratif Desa Cibanteng .....	5
Gambar 3 Peta Infratsruktur Desa Cibanteng.....	6
Gambar 4 Peta Penggunaan Lahan Desa Cibanteng.....	7
Gambar 5 Peta Topografi Desa Cibanteng.....	9
Gambar 6 Jumlah kepala keluarga dan penduduk di setiap RW di Desa Cibanteng .....	11
Gambar 7. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin Setiap RW Di Desa Cibanteng .....	11
Gambar 8 Jumlah Kepala Keluarga Asli Dan Pendatang Setiap RW Di Cibanteng .....	12
Gambar 9 Jumlah Anggota Kelurga Berdasarkan Jenis Kelamin Setiap RW Di Cibanteng .....	13
Gambar 10 Sebaran Penduduk Laki-laki Dan Perempuan Berdasarkan Usia (Piramida Penduduk) Desa Cibanteng.....	13
Gambar 11Jumlah Kepala Keluarga Berdasarkan Status Tinggal Di Cibanteng.....	14
Gambar 12 Jumlah Penduduk Berdasarkan Kepemilikan KTP Di Desa Cibanteng .....	14
Gambar 13 Jumlah Penduduk Berdasarkan Kepemilikan Akte Kelahiran Di Desa Cibanteng .....	15
Gambar 14 Jumlah Keluarga Berdasarkan Frekuensi Makan Per Hari di Desa Cibanteng.....	17
Gambar 15 Jumlah Keluarga Berdasarkan Kelengkapan Menu Makanan Di Desa Cibanteng.....	17
Gambar 16 Jumlah Keluarga Berdasarkan Penggunaan Daya Listrik (PLN) Di Desa Cibanteng.....	18
Gambar 17 Jumlah Keluarga Berdasarkan Frekuensi Beli Pakaian Per Tahun Di Desa Cibanteng..	18
Gambar 18. Jumlah Keluarga Berdasarkan Sumber Air Keluarga Di Desa Cibanteng .....	19
Gambar 19. Jumlah Keluarga Berdasarkan Bahan Bakar Masak Di Desa Cibanteng .....	19
Gambar 20. Jumlah Keluarga Berdasarkan Jenis Lantai Rumah Yang Ditinggali Di Desa Cibanteng. ....	20
Gambar 21. Jumlah Keluarga Berdasarkan Jenis Dinding Rumah Yang Ditinggali Di Desa Cibanteng .....	20
Gambar 22. Jumlah Keluarga Berdasarkan Jenis Atap Rumah Yang Ditinggali Di Desa Cibanteng	21
Gambar 23. Jumlah Keluarga Berdasarkan Kepemilikan Jamban Di Dalam Rumah .....	22
Gambar 24. Jumlah Keluarga Berdasarkan Status Kepemilikan Rumah Yang Ditinggali Di Desa Cibanteng.....	22
Gambar 25. Jumlah Konsumsi Karbohidrat Per Bulan Di Desa Cibanteng .....	23
Gambar 26. Jumlah Konsumsi Lauk Hewani Per Bulan Di Desa Cibanteng .....	23
Gambar 27. Jumlah Konsumsi Lauk Nabati Per Bulan Di Desa Cibanteng.....	24
Gambar 28. Jumlah Konsumsi Sayuran Per Bulan Di Desa Cibanteng .....	24
Gambar 29. Jumlah Konsumsi Buah-buahan Per Bulan Di Desa Cibanteng .....	25
Gambar 30. Jumlah Konsumsi Bumbu Per Bulan Di Desa Cibanteng.....	25
Gambar 31. Jumlah Konsumsi Bahan Masak Per Bulan Di Desa Cibanteng .....	26
Gambar 32. Jumlah Konsumsi Bahan Pelengkap Per Bulan Di Desa Cibanteng.....	27
Gambar 33. Jumlah Keluarga berdasarkan Sumber Air Minum Di Desa Cibanteng.....	27
Gambar 34. Jumlah Keluarga berdasarkan Jumlah Kamar Tidur di rumah Di Desa Cibanteng .....	28
Gambar 35. Jumlah Keluarga berdasarkan Kepemilikan Kulkas di rumah Di Desa Cibanteng .....	28
Gambar 36. Jumlah Keluarga berdasarkan Akses Lahan Pertanian Di Desa Cibanteng.....	29
Gambar 37. Jumlah Keluarga berdasarkan Status Lahan Pertanian Di Desa Cibanteng.....	29
Gambar 38. Jumlah Keluarga berdasarkan Luas Lahan Dikelola Di Desa Cibanteng.....	30
Gambar 39. Jumlah Keluarga berdasarkan Sumber Air Irigasi Di Desa Cibanteng.....	30
Gambar 40. Jumlah Keluarga berdasarkan Pemanfaatan Pekarangan untuk Pertanian Di Desa Cibanteng.....	31
Gambar 41. Jumlah Keluarga berdasarkan Luas Pekarangan Di Desa Cibanteng.....	31
Gambar 42. Jumlah Keluarga berdasarkan Sumber Air Pekarangan Di Desa Cibanteng .....	32
Gambar 43. Jumlah Keluarga berdasarkan Komoditas Pekarangan Di Desa Cibanteng .....	32
Gambar 44. Jumlah Penduduk Berdasarkan Ijazah Sekolah Terakhir yang Dimiliki di Desa Cibanteng .....	35

Gambar 45. Jumlah Penduduk Berdasarkan Etnisitas di Desa Cibanteng.....	37
Gambar 46. Jumlah Penduduk Berdasarkan Partisipasi Sekolah di Desa Cibanteng.....	38
Gambar 47. Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama yang Dianut di Desa Cibanteng.....	39
Gambar 48. Jumlah Penduduk Berdasarkan Pekerjaan Di Desa Cibanteng.....	40
Gambar 49. Jumlah Penduduk Berdasarkan Pekerjaan Sampingan Di Desa Cibanteng.....	40
Gambar 50. Jumlah Penduduk berdasarkan Lokasi Usaha.....	41
Gambar 51. Jumlah Penduduk berdasarkan Jumlah Tenaga Kerja Pada Usaha yang Dijalani.....	41
Gambar 52. Jumlah Penduduk Berdasarkan Keterampilan Usaha di Desa Cibanteng.....	42
Gambar 53. Jumlah Keluarga Berdasarkan Jumlah Penyakit Berat Di Desa Cibanteng .....	42
Gambar 54. Jumlah Keluarga Berdasarkan Penyakit Berat Yang Diderita Di Desa Cibanteng .....	43
Gambar 55. Jumlah Keluarga Berdasarkan Sumber Pinjaman Di Desa Cibanteng .....	43
Gambar 56. Jumlah Keluarga Berdasarkan Anggota Keluarga Menjadi TKI Di Desa Cibanteng ....	44
Gambar 57. Jumlah Keluarga Berdasarkan Keikutsertaan Program KB Di Desa Cibanteng .....	44
Gambar 58. Jumlah Keluarga Berdasarkan Anggota Keluarga Penderita Disabilitas Di Desa Cibanteng.....	45
Gambar 59. Jumlah Penduduk Berdasarkan Keikutsertaan JKN-KIS/BPJS Di Desa Cibanteng ....	45
Gambar 60. Jumlah Keluarga Berdasarkan Keikutsertaan BPJS Ketenagakerjaan Di Desa Cibanteng .....	46
Gambar 61. Jumlah Keluarga Berdasarkan Keikutsertaan Kartu Indonesia Pintar (KIP) Di Desa Cibanteng.....	46
Gambar 62. Jumlah Keluarga Berdasarkan Penerima Program Bantuan Sosial Di Desa Cibanteng	47
Gambar 63. Jumlah Keluarga Berdasarkan Akses Media Informasi di Desa Cibanteng.....	48
Gambar 64. Jumlah Keluarga Berdasarkan Alat Komunikasi yang Dimiliki di Desa Cibanteng.....	48
Gambar 65. Jumlah Keluarga Berdasarkan Jumlah Anggota Keluarga yang Memiliki Alat Komunikasi di Desa Cibanteng .....	49
Gambar 66. Jumlah Keluarga Berdasarkan Kepemilikeluargaan Sarana Transportasi di Desa Cibanteng.....	50
Gambar 67. Jumlah Keluarga Berdasarkan Strata Tanaman Pekarangan di Desa Cibanteng.....	51
Gambar 68. Jumlah Keluarga Berdasarkan Ragam Jenis Tanaman di Pekarangan pada Desa Cibanteng .....	53
Gambar 69. Jumlah Keluarga Berdasarkan Tempat Membuang Sampah di Desa Cibanteng.....	53
Gambar 70. Jumlah Keluarga Berdasarkan Partipasi Organisasi di Desa Cibanteng.....	56
Gambar 71. Jumlah Keluarga Berdasarkan Frekuensi refreshing di Desa Cibanteng.....	57



## PENDAHULUAN

Data Desa Presisi adalah jalan keluar dari kebutuhan desa dalam merencanakan pembangunan desa yang tepat sasaran dan tertarget. Serta data desa presisi menjadi ruang bagi desa untuk mampu dan berdaya dalam membangun datanya sendiri yang akurat, aktual dan kontekstual. Melalui program pengabdian kepada masyarakat dengan mengeloaborasi beragam skema pengabdian, LPPM bidang Pengabdian kepada Masyarakat yang dikomandoi oleh Dr. Sofyan Sjaf menggandeng berbagai pihak mulai dari para dosen, alumni, mahasiswa serta pemerintah desa dan para pemudanya untuk secara kolaboratif mebangun data desa presisi. Tahun 2020 yang merupakan tahun sulit yang mempengaruhi berbagai dimensi kehidupan manusia, tidak menyurutkan semangat untuk tetap berkontribusi untuk perbaikan desa-desa lingkaran kampus IPB University yaitu dengan membangun data desa presisi.

Data desa presisi merupakan gagasan yang dilahirkembangkan oleh Dr. Sofyan Sjaf dan kawan-kawan sejak tahun 2014 pasca lahirnya UU No 6 tahun 2014 tentang Desa dan terus disempurnakan hingga saat ini. Dalam proses membangun data desa presisi dilakukan dengan pendekatan Drone Participatory Mapping (DPM). DPM adalah pendekatan pengumpulan data desa presisi tinggi yang mempertimbangkan dimensi spasial, teknologi tinggi, digital, dan partisipasi. Penggunaan drone dengan pelibatan warga desa diperuntukkan menghasilkan citra resolusi tinggi untuk kepentingan data spasial yang selama ini belum dimiliki desa. Dengan sentuhan partisipasi warga, data spasial yang diperoleh digunakan untuk memperoleh data tematik persil (demografi, pendidikan, kesehatan, ekonomi, dan lain-lain), peta desa sesuai aturan yang berlaku (administrasi, batas desa, infrastruktur, topografi, penggunaan lahan, dan lain-lain), verifikasi data potensi desa, estimasi maupun proksi pembangunan desa berbasis lahan, daya dukung desa, pembangunan infrastruktur, dan lain-lain. Lebih dari itu, database yang diperoleh dari data spasial dapat dijadikan sebagai basis menyusun artificial intelligence Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMDes) dan Rencana Kegiatan Pembangunan Desa (RKPDDes). Dengan demikian, ukuran-ukuran perencanaan dan pembangunan desa memiliki presisi tinggi yang dapat menghalau terjadinya manipulasi data dan anggaran yang bersumber dari aras desa maupun supra desa.

Dengan pendekatan DPM ini dihasilkan Data Desa Presisi yang diterjemahkan dalam sebuah buku Monografi Desa yang menyuguhkan informasi dan data yang komprehensif yang disajikan kedalam beberapa bab yaitu: Bab 1. Geografis Desa yang menampilkan peta-peta utama desa (peta orthophoto, peta administrasi, peta landuse, peta sarana prasarana dan peta topografi); Bab 2. Demografi yang menampilkan data-data kependudukan termasuk

didalamnya analisis data terkait dengan piramida penduduk, kepadatan penduduk, serta rasio beban tanggungan; Bab 3. Sandang Pangan dan Papan yang menampilkan data terkait dengan aksesibilitas keluarga terhadap pemenuhan sandang, pangan dan papan; Bab 4. Pendidikan dan Kebudayaan yang menampilkan data-data terkait sebaran tingkat pendidikan penduduk desa, partisipasi sekolah serta sebaran penduduk berdasarkan agama yang dianut dan entitasnya; Bab 5. Kesehatan, Pekerjaan dan Jaminan Sosial menampilkan data-data tentang sebaran penduduk berdasarkan pekerjaan, pekerjaan sampingan keterampilan sampai dengan aksesibilitas penduduk terhadap jaminan sosial dan kesehatan; Bab 6. Sosial, Hukum dan HAM menyajikan data-data tentang partisipasi berorganisasi dan aksesibilitas atas kebutuhan akan hiburan (refreshing); dan terakhir Bab 7. Infrastruktur dan Lingkungan Hidup menyajikan data-data tentang aksesibilitas keluarga pada media informasi, alat telekomunikasi sampai dengan biodiversitas lahan pekarangan.

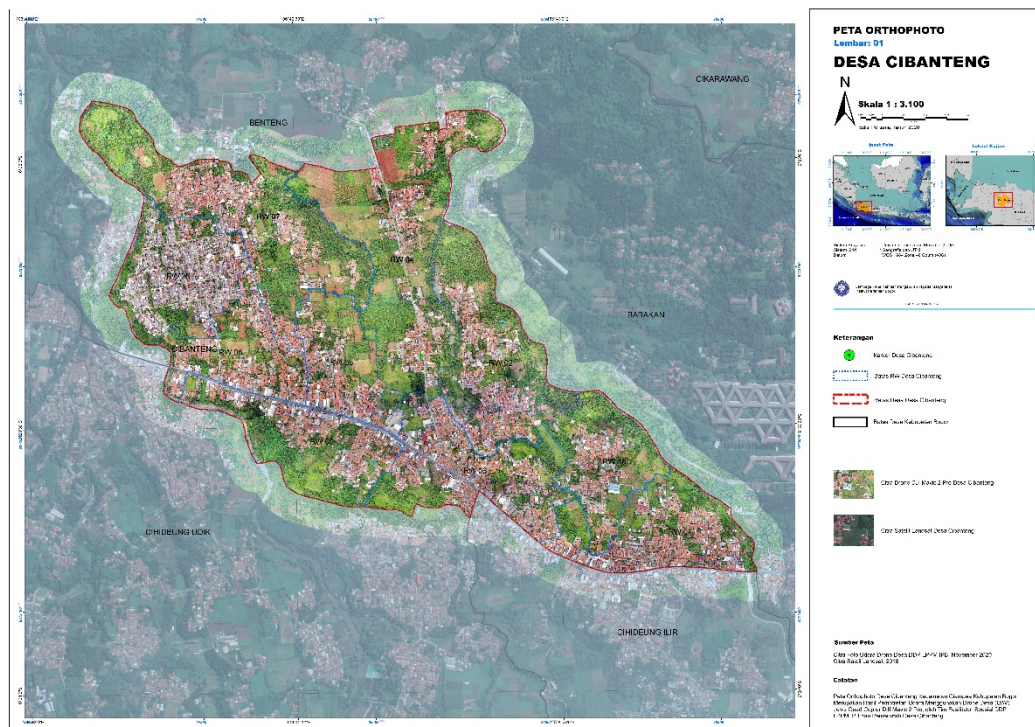
Dengan demikian data yang terjadi pada buku Monografi Desa ini dapat dijadikan sebagai referensi bagi para akademisi, peneliti, pegiat desa, pemberdaya masyarakat, pemerintah pusat, provinsi, kabupaten/kota, hingga pemerintah desa sendiri, untuk dapat dijadikan sebagai dasar dalam perencanaan pembangunan desa.

# GEOGRAFIS DESA



# GEOGRAFIS DESA

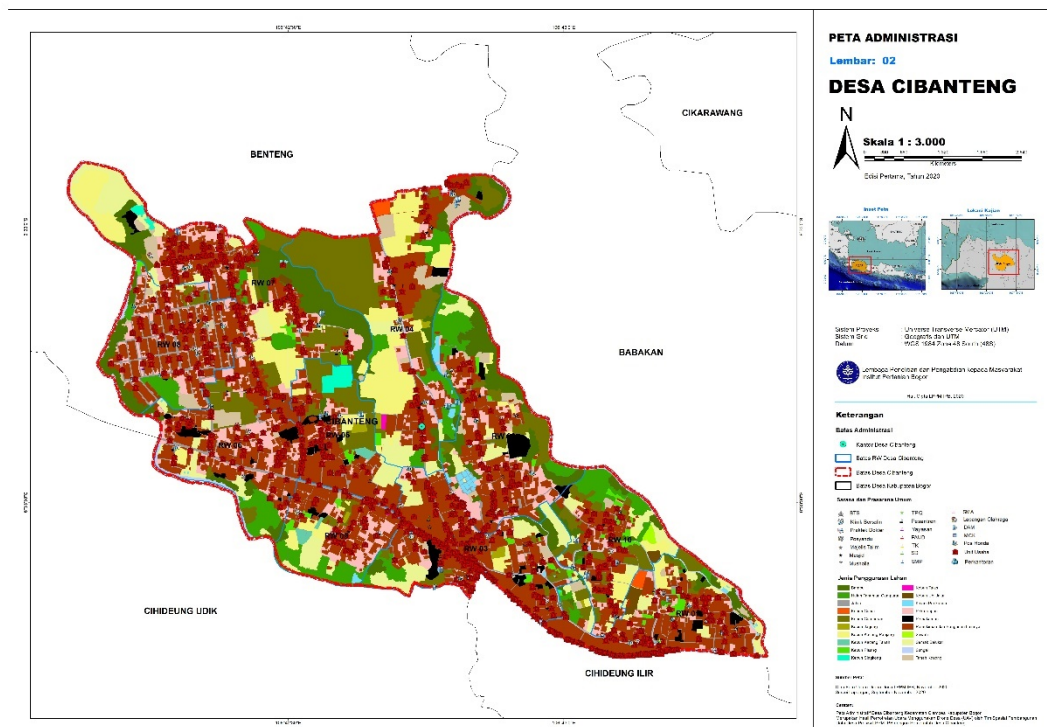
## Peta Orthophoto



Gambar 1 Peta Orthophoto Desa Cibanteng

Peta *orthophoto* Desa Cibanteng merupakan bentuk kenampakan permukaan bumi wilayah desa secara eksisting dalam bentuk citra hasil foto udara menggunakan drone. Desa ini terbagi menjadi sepuluh rukun warga (RW) dan 49 rukun tetangga (RT). Batas administrasi desa ditandai dengan garis berwarna merah sedangkan, batas RW ditandai dengan garis berwarna biru. Secara visual, Desa Cibanteng didominasi oleh tutupan lahan berupa pemukiman. Pesebaran pemukiman sebagian besar terkonsentrasi menyebar di sepanjang jalan. Warna kecoklatan dan abu-abu gelap menunjukkan rona permukaan bumi dari pantulan wilayah kolam perikanan dan persawahan yang masih digenangi air. Warna merah dan abu-abu yang membentuk segi empat merupakan pemukiman. Warna hijau muda menunjukkan semak belukar atau pekarangan dan warna hijau tua menunjukkan hutan atau perkebunan.

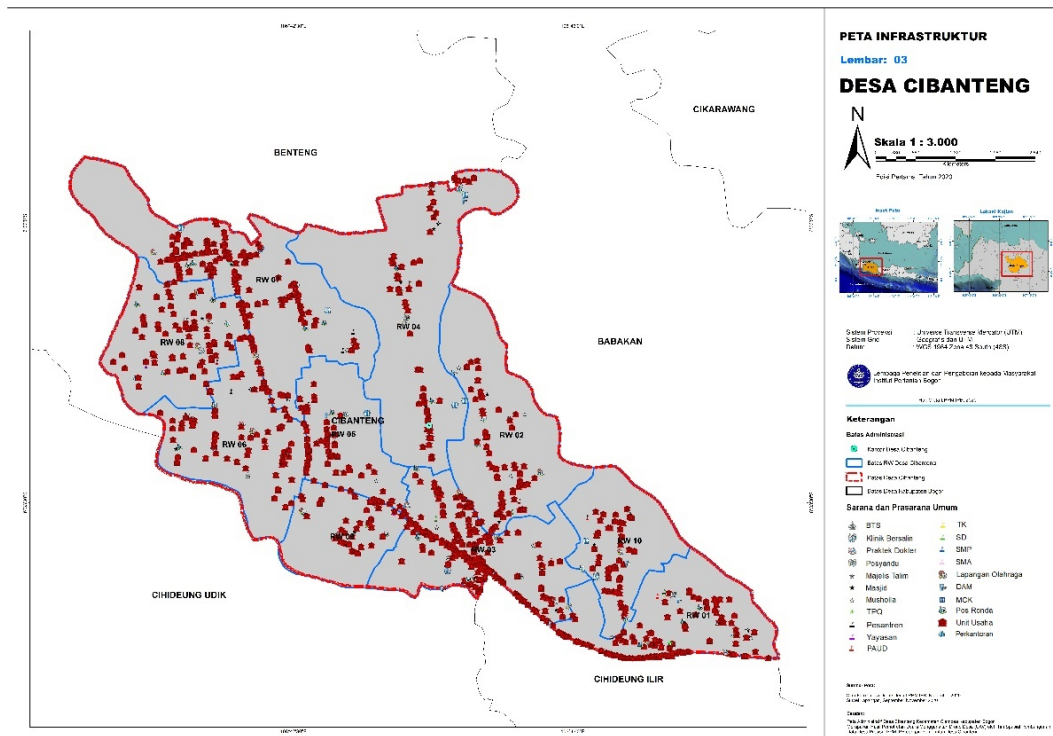
Peta Administratif



Gambar 2 Peta Administratif Desa Cibanteng

Desa Cibanteng masuk ke dalam Kecamatan Ciampea. Secara administratif Desa Cibanteng di bagian timur berbatasan dengan Desa Babakan, di bagian barat berbatasan dengan Desa Bojong Jengkol dan Desa Benteng, di bagian utara berbatasan dengan Desa Benteng, serta di bagian selatan berbatasan dengan Desa Cihideung Ilir dan Desa Cihideung Udik. Desa ini terdiri dari sepuluh rukun warga (RW) yang ditandai dengan garis berwarna biru. Luas Desa Cibanteng melalui pemetaan spasial berbasis pembangunan Data Desa Presisi Bulan September sampai November 2020 sebesar 180,45 Ha (Tabel 2). Desa ini terletak di bagian barat Kabupaten Bogor. Masing-masing RW memiliki luasan wilayah: RW 01 = 15,51 Ha; RW 02 = 20,55 Ha; RW 03 = 18,84 Ha; RW 04 = 30,75 Ha; RW 05 = 11,37 Ha; RW 06 = 17,56 Ha; RW 07 = 27,59 Ha; RW 08 = 15,76 Ha; RW 09 = 10,13 Ha; RW 10 = 12,40 Ha (Tabel 2). RW 04 merupakan rukun warga yang memiliki area paling luas sedangkan, RW 09 memiliki area paling kecil diantara rukun warga yg lainnya.

Peta Infrastruktur



Gambar 3 Peta Infratsruktur Desa Cibanteng

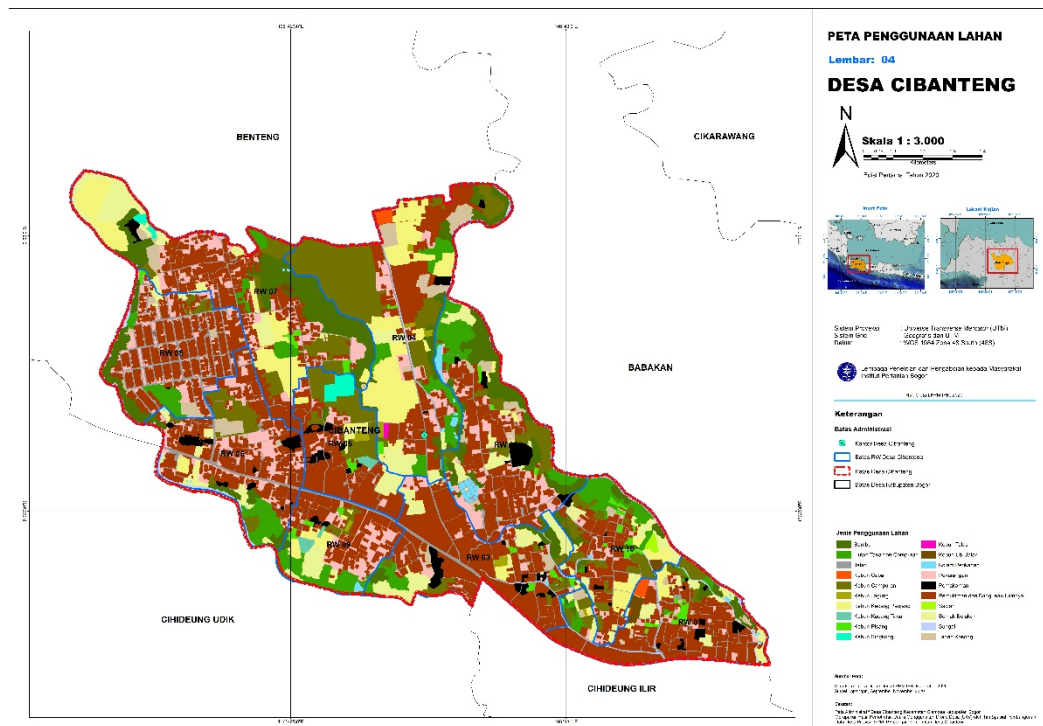
Sebaran sarana dan prasarana umum di Desa Cibanteng menyebar di sepuluh rukun warga. Fasilitas peribadatan seperti masjid dan mushola, fasilitas pendidikan, kesehatan, unit usaha, olahraga dan sarana pertanian, seperti ditampilkan pada Tabel 1. Secara rinci letak dan posisi koordinat setiap fasilitas umum di Desa Cibanteng ditampilkan pada lampiran.

Tabel 1 Fasilitas Umum Desa Cibanteng

No	Infrastruktur	Jumlah										Total
		RW 1	RW 2	RW 3	RW 4	RW 5	RW 6	RW 7	RW 8	RW 9	RW 10	
1	Fasilitas Perkantoran	0	0	4	1	1	1	0	1	0	0	8
2	Fasilitas Peribadatan	6	6	8	7	6	4	7	2	3	4	53
3	Fasilitas Pendidikan	3	5	4	1	4	0	3	4	2	1	27
4	Fasilitas Kesehatan	2	2	4	1	2	3	0	3	0	1	18
5	Fasilitas Olahraga	1	1	3	1	2	2	4	2	3	1	20
6	Fasilitas Keamanan	4	5	5	5	5	5	5	10	2	2	48
7	Fasilitas Telekomunikasi	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1
8	Unit Usaha	108	67	220	57	125	123	171	67	78	46	1062
9	Sumber Air	1	1	6	7	2	1	4	1	1	3	27
10	Objek Wisata	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Situs Sejarah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Taman Nasional	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>Total</b>		<b>125</b>	<b>87</b>	<b>254</b>	<b>80</b>	<b>148</b>	<b>139</b>	<b>194</b>	<b>90</b>	<b>89</b>	<b>58</b>	<b>1264</b>

Tabel 1 menunjukkan bahwa fasilitas umum di Desa Cibanteng sudah tersedia dan tersebar dengan cukup merata di setiap rukun warga (RW) di Desa Cibanteng. Fasilitas umum yang terdapat di wilayah Desa Cibanteng sebanyak 1.264 unit (Tabel 1). Fasilitas umum tersebut meliputi fasilitas perkantoran 8 unit, fasilitas peribadatan 53 unit, fasilitas pendidikan 27 unit, fasilitas kesehatan 18 unit, fasilitas olahraga 20 unit, fasilitas keamanan 48 unit, fasilitas telekomunikasi 1 unit, unit usaha 1062 unit, dan sumber air 27 unit. RW 03 memiliki jumlah unit usaha paling banyak, hal itu menunjukkan RW tersebut memiliki masyarakat yang berwirausaha dan kegiatan perekonomian berjalan dengan baik.

### Peta Penggunaan Lahan



Gambar 4 Peta Penggunaan Lahan Desa Cibanteng

Jenis penggunaan lahan di Desa Cibanteng terdiri dari 20 jenis diantaranya pemukiman dan bangunan lainnya, kebun, jalan, sungai, sawah dan lain-lain (Tabel 2). Wilayah pemukiman dan bangunan lainnya merupakan area yang paling luas yaitu sekitar 64,89 Ha dari total luas desa. Pola pemukiman di desa ini mengikuti alur pada sisi-sisi jalan raya yang tersebar di sekitarnya. Berdasarkan hasil pengolahan data spasial, masyarakat Desa Cibanteng memanfaatkan lahannya untuk berkebun ataupun bercocok tanam. Kebun singkong, kebun jagung, kebun palawija dan lainnya memiliki luasan yang cukup luas sehingga diketahui bahwa komoditas tersebut dominan disukai masyarakat Desa Cibanteng. Adanya hutan tanaman campuran sebagai sistem agroforestry masyarakat Desa Cibanteng dan terdapat juga kolam perikanan yang menandakan bahwa komoditas ikan juga disukai atau dibudidayakan oleh masyarakat di desa ini.

Tabel 2 Penggunaan Lahan Desa Cibanteng

No	Jenis Penggunaan Lahan	Luas (ha)										Total
		RW	RW	RW	RW	RW	RW	RW	RW	RW	RW	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Bambu	0,68	3,67	0,86	1,91	0,09	0,72	5,41	1,36	0,10	0,72	15,52
2	Hutan Tanaman Campuran	0,46	1,99	0,54	2,03	0,00	1,17	0,92	0,89	1,66	1,59	11,24
3	Jalan	1,13	0,87	1,20	0,50	0,47	1,29	0,79	2,56	0,37	0,54	9,73
4	Kebun Cabai	0,21	0,00	0,00	0,29	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,51
5	Kebun Campuran	1,02	1,57	0,86	7,55	2,60	1,70	2,35	0,29	0,37	1,76	20,06
6	Kebun Jagung	0,03	0,00	0,14	0,26	0,16	0,00	0,00	0,00	0,05	0,00	0,63
7	Kebun Kacang Panjang	0,45	0,20	0,22	6,06	0,38	0,20	3,86	0,00	0,66	0,93	12,96
8	Kebun Kacang Tanah	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,25	0,00	0,25
9	Kebun Pisang	0,36	0,12	0,23	0,13	0,17	0,00	0,27	0,07	0,20	0,37	1,92
10	Kebun Talas	0,00	0,00	0,00	0,08	0,10	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,18
11	Kebun Singkong	0,01	0,00	0,00	0,00	0,69	0,00	0,24	0,00	0,00	0,00	0,95
12	Kebun Ubi Jalar	0,33	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,10	0,00	0,00	0,14	0,57
13	Kolam Perikanan	0,07	0,53	0,03	0,12	0,00	0,02	0,03	0,00	0,07	0,02	0,89
14	Pekarangan	0,53	2,31	0,83	1,45	0,56	2,66	2,58	1,81	1,60	0,49	14,81
15	Pemukaman	0,41	0,75	0,79	0,22	0,46	0,72	0,19	0,01	0,11	0,16	3,83
16	Pemukiman dan Bangunan Lainnya	7,49	6,52	9,90	6,71	5,03	7,19	6,99	7,62	3,78	3,67	64,89
17	Sawah	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,17	0,17
18	Semak Belukar	1,30	1,04	2,46	1,49	0,65	0,90	3,11	0,19	0,87	1,36	13,37
19	Sungai	0,55	0,30	0,35	0,59	0,00	0,45	0,24	0,39	0,00	0,42	3,28
20	Tanah Kosong	0,48	0,67	0,42	1,36	0,00	0,54	0,53	0,57	0,04	0,08	4,68
	Total	15,51	20,55	18,84	30,75	11,37	17,56	27,59	15,76	10,13	12,40	180,45



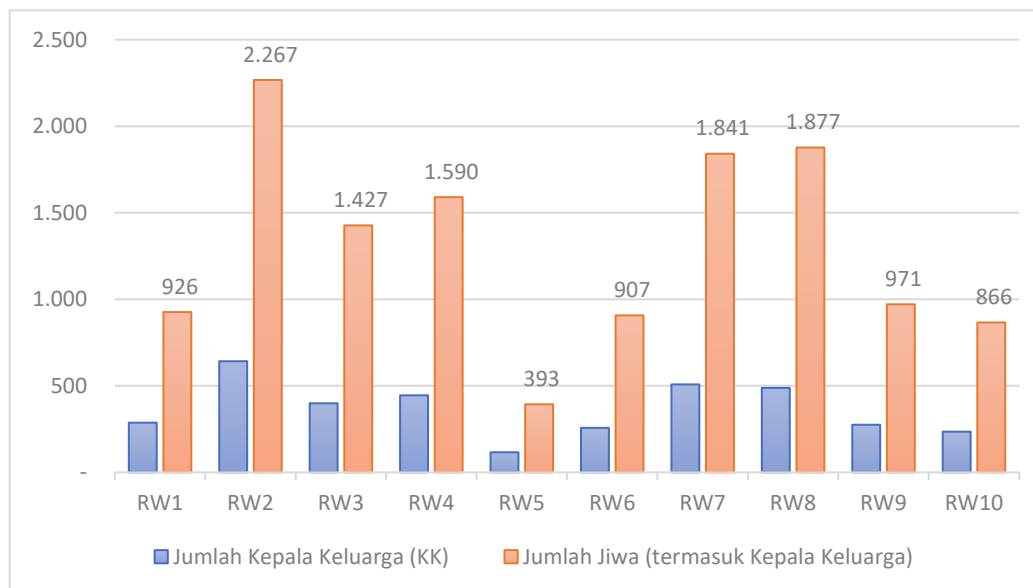


The page features several decorative geometric elements: a dark blue triangle in the top-left corner with a red and white striped pattern below it; a red arrow pointing right from the top-left; and a cluster of red and pink triangles in the bottom-right corner.

# DEMOGRAFI DESA

## DEMOGRAFI DESA

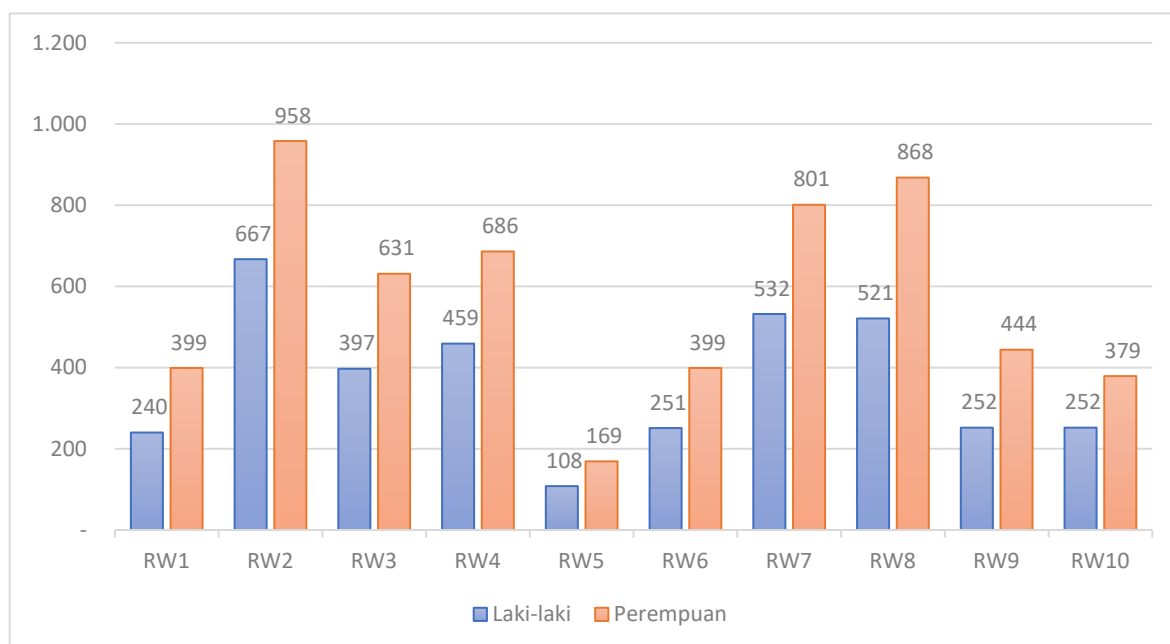
### Jumlah Kepala Keluarga Dan Penduduk Setiap RW Di Desa Cibanteng



Gambar 6 Jumlah kepala keluarga dan penduduk di setiap RW di Desa Cibanteng

Berdasarkan sensus yang dilakukan di Desa Cibanteng, terdapat 13065 keluarga yang tinggal. Dari 13065 keluarga, tercatat sebanyak 3652 kepala keluarga. Adapun melihat sebaran penduduk tiap RW, RW02 merupakan RW yang paling padat penduduk dengan jumlah jiwa yang tinggal sebanyak 2267 jiwa. RW05 menjadi RW dengan penduduk paling sedikit yaitu 393 jiwa.

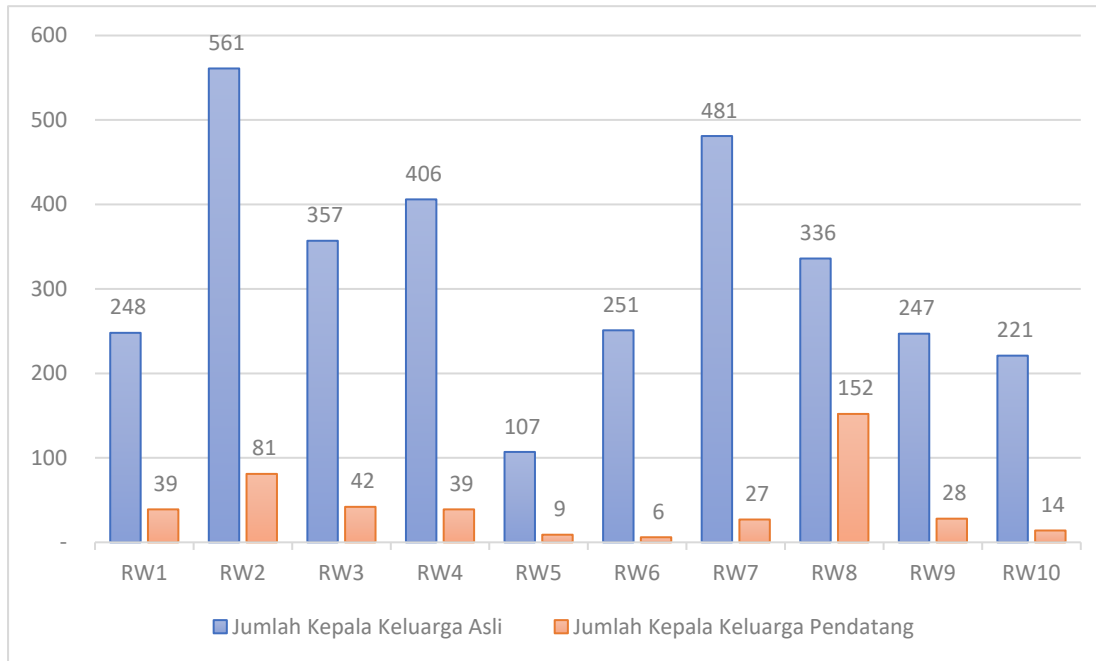
### Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin Setiap RW Di Cibanteng



Gambar 7. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin Setiap RW Di Desa Cibanteng

Sebaran penduduk berdasarkan jenis kelamin di Desa Cibanteng memiliki jumlah penduduk perempuan lebih banyak yaitu 5734, sedangkan laki-laki hanya 3679 jiwa. Sebaran penduduk berdasarkan jenis kelamin tiap RW tidak merata. Selisih paling banyak ada di RW07 dengan penduduk laki-laki sejumlah 532 jiwa dan penduduk perempuan sejumlah 801 jiwa.

### Jumlah Kepala Keluarga Asli Dan Pendetang Setiap RW Di Desa Cibanteng

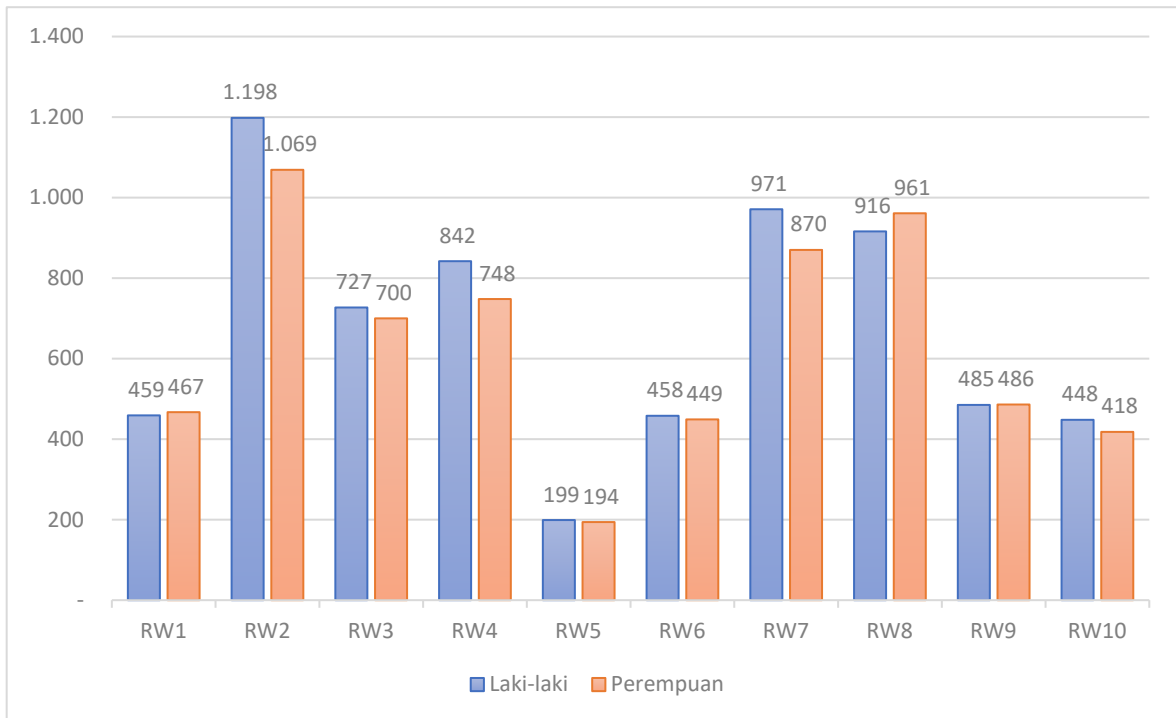


Gambar 8 Jumlah Kepala Keluarga Asli Dan Pendetang Setiap RW Di Cibanteng

Keluaga pendatang di Desa Cibanteng terilang cukup sedikit. Hanya tercatat 437 keluarga sebagai keluarga pendatang dari total 3251 keluarga. Adapun jumlah keluarga pendatang paling banyak berada di RW08 sebanyak 152 keluarga, disusul degan RW02 sebanyak 81 keluarga.

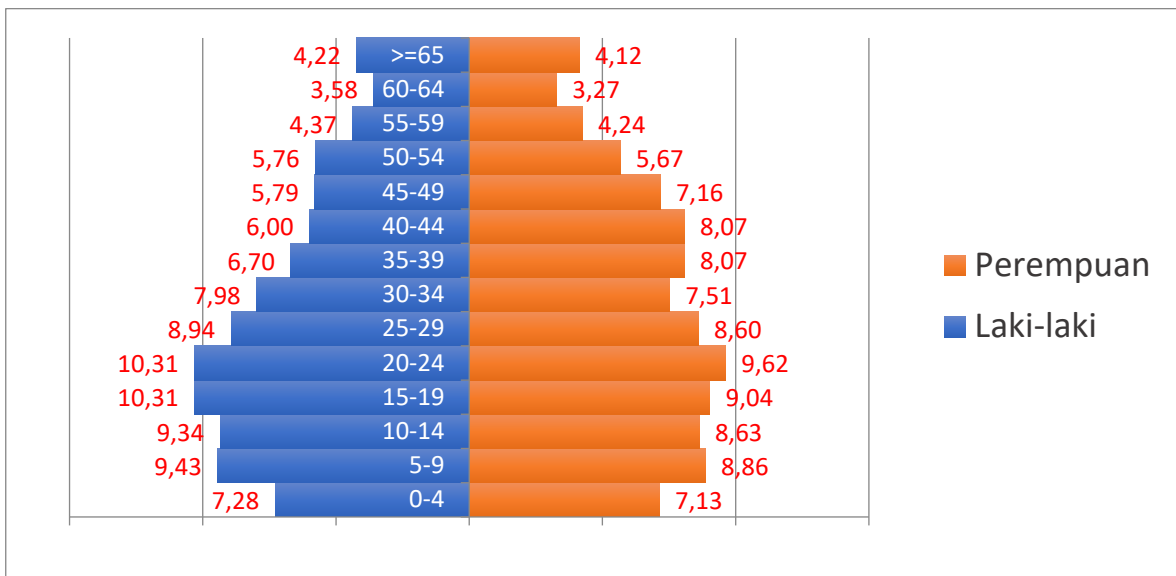
### Jumlah Anggota Kelurga Berdasarkan Jenis Kelamin Setiap RW Di Desa Cibanteng

Sebaran anggota keluarga (diluar kepala keluarga) didominasi oleh jenis kelamin laki-laki. Tercatat sejumlah 6703 jiwa laki-laki yang merupakan anggota keluarga dan 6362 jiwa yang merupakan anggota keluarga berjenis kelamin perempuan. Melihat data ini dapat diasumsikan bahwa kepala keluarga kebanyakan di Desa Cibanteng berjenis kelamin laki-laki.



Gambar 9 Jumlah Anggota Keluarga Berdasarkan Jenis Kelamin Setiap RW Di Cibanteng

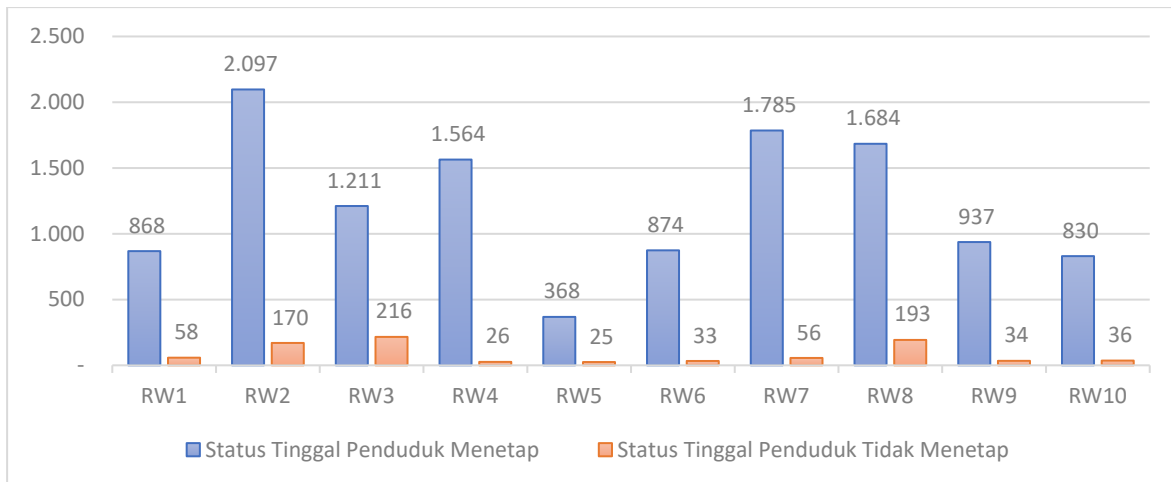
### Sebaran Penduduk Laki-laki Dan Perempuan Berdasarkan Usia (Piramida Penduduk) Desa Cibanteng



Gambar 10 Sebaran Penduduk Laki-laki Dan Perempuan Berdasarkan Usia (Piramida Penduduk) Desa Cibanteng

Piramida penduduk Desa Cibanteng menggambarkan bahwa terdapat 4682 jiwa dalam usia produktif, sedangkan 8383 jiwa selebihnya terkategori sebagai penduduk dengan usia non produktif. Adapun rasio beban tanggung sebesar 55 %.

### Jumlah Kepala Keluarga Berdasarkan Status Tinggal Di Desa Cibanteng

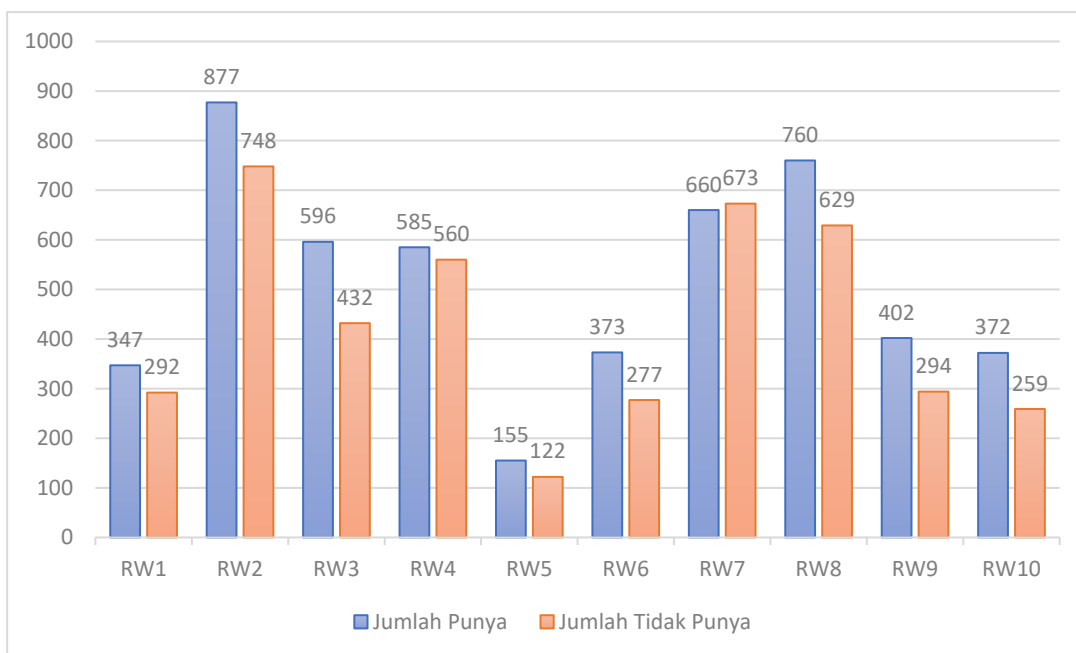


Gambar 11 Jumlah Kepala Keluarga Berdasarkan Status Tinggal Di Cibanteng

Tercatat dalam grafik berikut bahwa terdapat 847 keluarga di Desa Cibanteng yang tinggal tidak menetap. Sementara itu, 12218 jiwa adalah penduduk tetap dan jumlah keseluruhan saat ini 13065 jiwa di Desa.

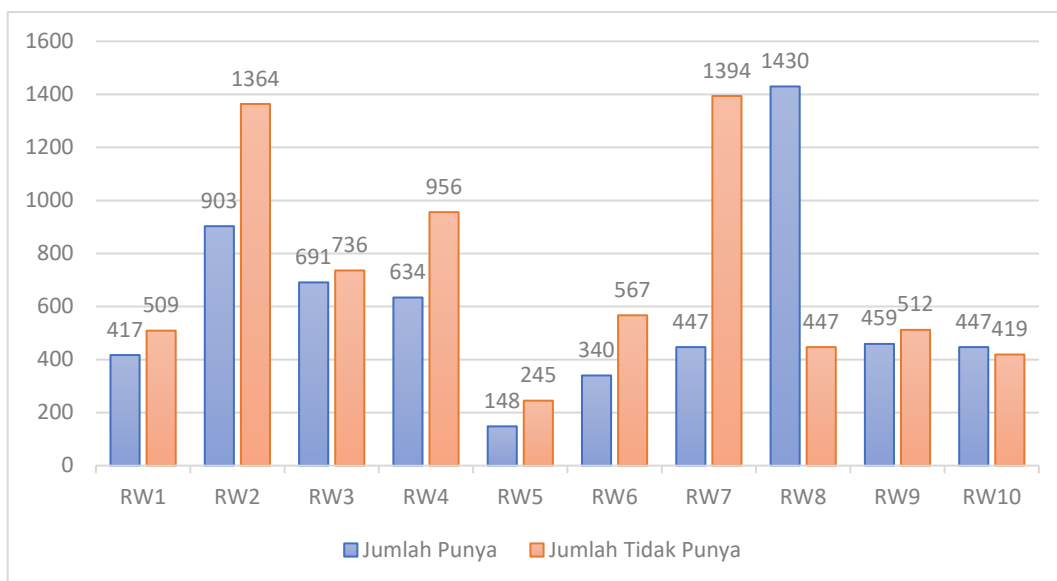
### Jumlah Penduduk Berdasarkan Kepemilikan KTP Di Desa Cibanteng

Dari kekeluargaan penduduk Desa Cibanteng, tercatat ada 4286 jiwa yang tidak memiliki KTP dengan alasan apapun. Adapun jumlahnya merata dan berbanding lurus dengan jumlah penduduk di setiap RW. Jumlah penduduk yang memiliki KTP tercatat sejumlah 5127 jiwa



Gambar 12 Jumlah Penduduk Berdasarkan Kepemilikan KTP Di Desa Cibanteng

### Jumlah Penduduk Berdasarkan Kepemilikan Akte Kelahiran Di Desa Cibanteng



Gambar 13 Jumlah Penduduk Berdasarkan Kepemilikan Akte Kelahiran Di Desa Cibanteng

Dari catatan kepemilikan akte kelahiran, lebih banyak penduduk Desa Cibanteng yang tidak memiliki akte lahir. Sejumlah 7149 jiwa tidak memiliki akte lahir, dan hanya 5916 jiwa yang memiliki. Adapun jumlahnya berbanding lurus di setiap RW. Selisih terbanyak terdapat di RW058 dengan penduduk yang memiliki akte lahir sejumlah 447 jiwa dan yang tidak punya sejumlah 1430 jiwa.

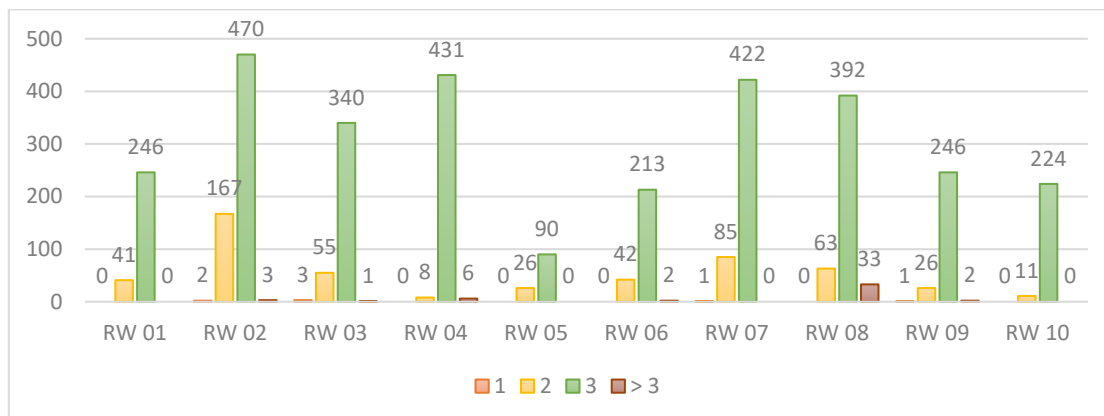


# SANDANG, PANGAN & PAPAN



## SANDANG, PANGAN DAN PAPAN

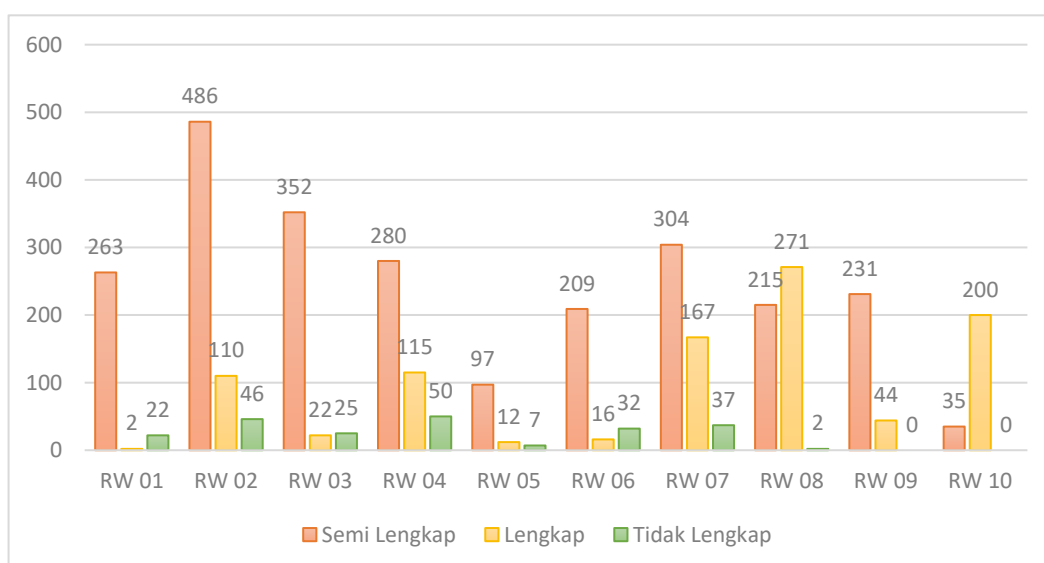
### Jumlah Keluarga Berdasarkan Frekuensi Makan Per Hari Di Desa Cibanteng



Gambar 14 Jumlah Keluarga Berdasarkan Frekuensi Makan Per Hari di Desa Cibanteng

Gambar di atas menunjukkan bahwa seluruh RW yang ada di Desa Cibanteng mayoritas makan dengan frekuensi makan sebanyak 3 kali sehari. Selain itu, terdapat juga masyarakat yang makan dengan frekuensi makan sebanyak 2 kali sehari, namun untuk frekuensi makan sebanyak 1 kali dan lebih dari 3 kali sehari relatif sedikit. Berdasarkan data di atas dapat dilihat bahwa frekuensi makan paling tinggi terdapat di RW 02, sedangkan frekuensi makan paling rendah terdapat di RW 05. Mengenai jumlah keluarga berdasarkan frekuensi makan per hari di Desa Cibanteng yaitu terdapat 3074 keluarga dengan frekuensi makan 3 kali sehari, 574 keluarga dengan frekuensi makan 2 kali sehari, 47 keluarga dengan frekuensi makan lebih dari 3 kali dan 7 keluarga dengan frekuensi makan 1 kali sehari.

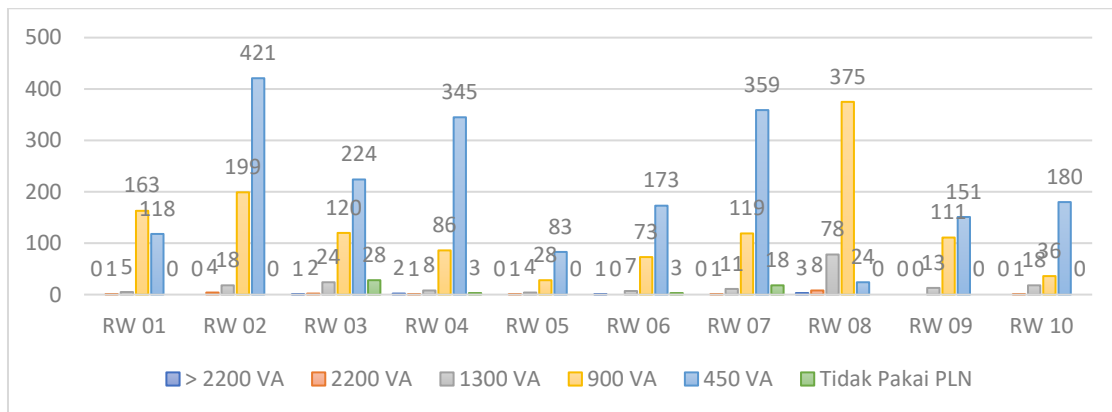
### Jumlah Keluarga Berdasarkan Kelengkapan Menu Makanan Di Desa Cibanteng



Gambar 15 Jumlah Keluarga Berdasarkan Kelengkapan Menu Makanan Di Desa Cibanteng

Mengenai kelengkapan menu makanan di Desa Cibanteng itu cukup beragam, namun kecenderungan keluarga lebih banyak makan dengan menu makanan semi lengkap. Gambar diatas menunjukeluargaan bahwa pada RW 02 banyak keluarga yang makan dengan menu makanan tidak lengkap, akan tetapi untuk menu makan semi lengkap paling tinggi terdapat di RW ini. Sedangkan untuk RW 08 merupakan keluarga yang paling banyak makan dengan menu makanan lengkap dibandingkan dengan RW lainnya di Desa Cibanteng. Secara umum, menu makanan tidak lengkap dialami 221 keluarga, menu makanan semi lengkap dialami 2472 keluarga kemudian menu makanan lengkap dialami 955 keluarga.

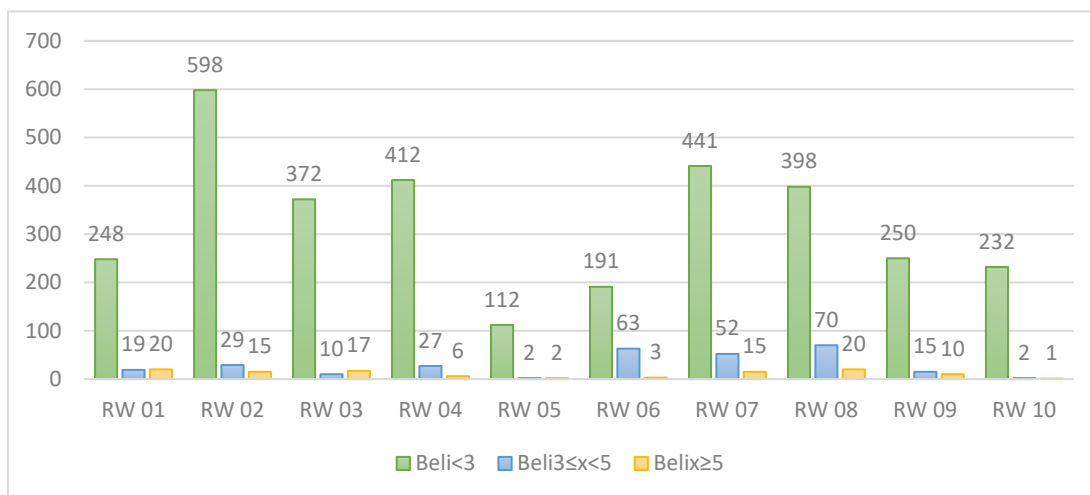
**Jumlah Keluarga berdasarkan Penggunaan Daya Listrik (PLN) Di Desa Cibanteng**



Gambar 16 Jumlah Keluarga Berdasarkan Penggunaan Daya Listrik (PLN) Di Desa Cibanteng

Gambar di atas menunjukeluargaan bahwa keseluruhan RW di Desa Cibanteng mayoritas menggunakan Daya Listrik (PLN) sebesar 450 VA. Penggunaan Daya Listrik (PLN) sebesar 450 VA tertinggi terdapat di RW 02 dibandingkan dengan RW lainnya. Selain itu, penggunaan Daya Listrik (PLN) sebesar 900 VA tertinggi terdapat di RW 08, namun masih terdapat banyak keluarga yang tidak menggunakan PLN yaitu pada RW 03, RW 04, RW 06 dan RW 07.

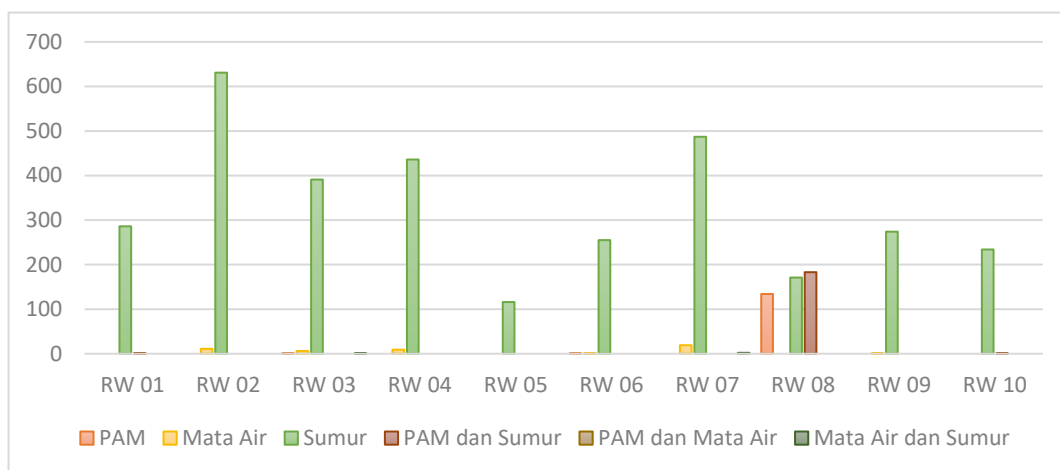
**Jumlah Keluarga Berdasarkan Frekuensi Beli Pakaian Per Tahun Di Desa Cibanteng**



Gambar 17 Jumlah Keluarga Berdasarkan Frekuensi Beli Pakaian Per Tahun Di Desa Cibanteng

Pada bagian frekuensi beli pakaian per tahun di Desa Cibanteng umumnya keluarga paling banyak membeli pakaian hanya sekali setahun. Frekuensi beli pakaian per tahun paling tinggi terdapat di RW 02 dan paling rendah terdapat di RW 05. Lebih jelasnya terdapat sebanyak 3254 keluarga yang frekuensi beli pakaiannya <3 kali per tahun, 289 keluarga dengan frekuensi beli pakaian  $3 \leq x < 5$  kali per tahun, dan 109 keluarga dengan frekuensi beli pakaian >5 kali per tahun.

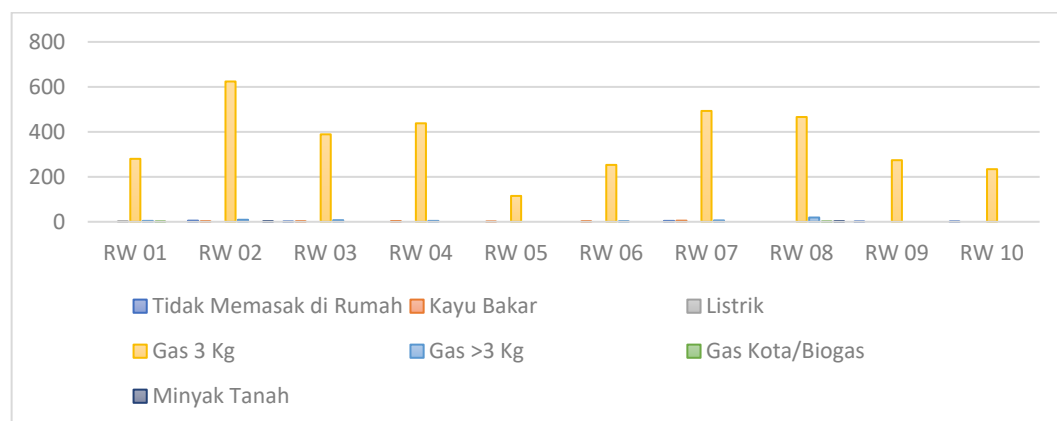
### Jumlah Keluarga Berdasarkan Sumber Air Keluarga Di Desa Cibanteng



Gambar 18. Jumlah Keluarga Berdasarkan Sumber Air Keluarga Di Desa Cibanteng

Gambar di atas dapat dideskripsikan bahwa sebagian besar keluarga di Desa Cibanteng menggunakan sumber air dari sumur, PAM dan sumur, PAM serta mata air. Untuk penggunaan sumber air di Desa Cibanteng ini, banyak keluarga yang menggunakan sumur sebagai sumber airnya seperti di RW 02. Terdapat 3281 keluarga yang menggunakan sumber air dari sumur, 185 keluarga menggunakan PAM dan sumur, 136 keluarga menggunakan PAM dan 47 keluarga yang menggunakan mata air.

### Jumlah Keluarga Berdasarkan Bahan Bakar Masak Di Desa Cibanteng

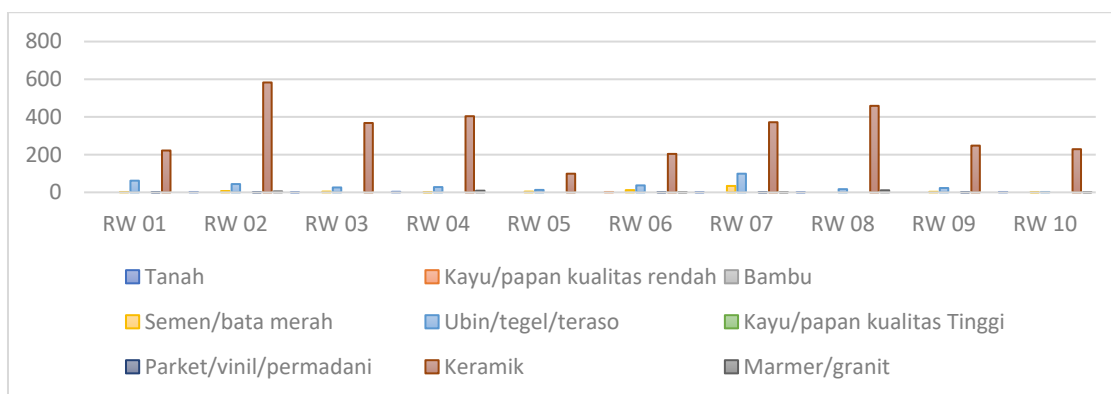


Gambar 19. Jumlah Keluarga Berdasarkan Bahan Bakar Masak Di Desa Cibanteng

Bahan bakar masak di Desa Cibanteng cukup beragam, mulai dari gas 3 kg, minyak tanah, kayu bakar dan gas >3 kg. Penggunaan bahan bakar masak yang paling banyak

digunakan di Desa Cibanteng yaitu bahan bakar gas 3 Kg. Untuk penggunaan bahan bakar masak gas 3 kg yang paling tinggi terdapat di RW 02 dan paling rendah terdapat di RW 05. Sebanyak 3566 keluarga menggunakan bahan bakar gas 3 Kg, 15 keluarga menggunakan kayu bakar, 51 keluarga menggunakan gas lebih dari 3 Kg dan terdapat 12 keluarga yang tidak memasak di rumah.

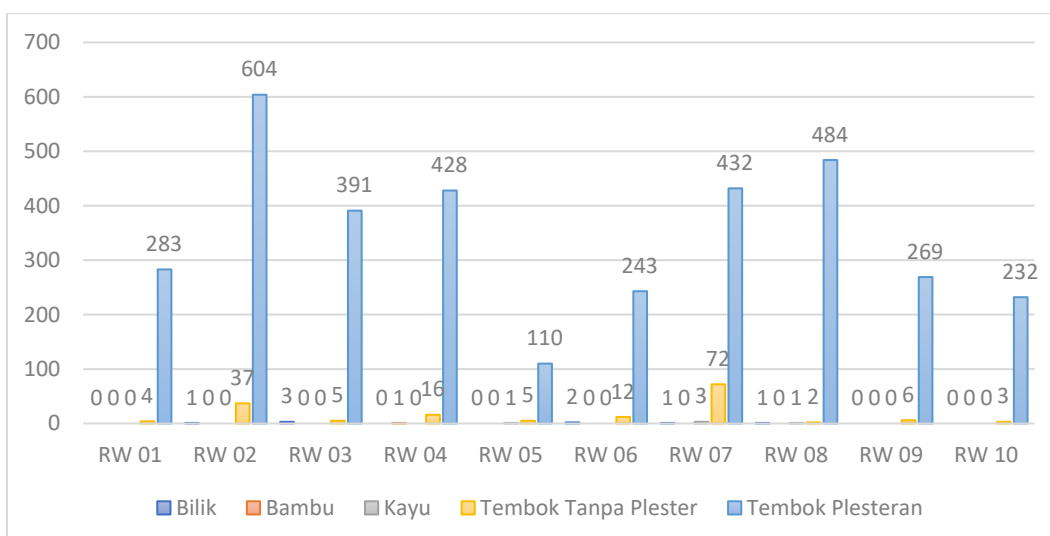
**Jumlah Keluarga Berdasarkan Jenis Lantai Rumah Yang Ditinggali Di Desa Cibanteng.**



Gambar 20. Jumlah Keluarga Berdasarkan Jenis Lantai Rumah Yang Ditinggali Di Desa Cibanteng.

Data di atas menunjukkan bahwa jenis lantai keramik mendominasi sebagai jenis lantai rumah yang digunakan di Desa Cibanteng dengan total keluarga sebanyak 3188 keluarga. Untuk jenis lantai tanah sebanyak 10 keluarga, jenis lantai semen atau bata merah sebanyak 68 keluarga, jenis lantai ubin/tegel/teraso sebanyak 351 keluarga, jenis lantai permadani sebanyak 5 keluarga, jenis lantai marmer/granit sebanyak 28 keluarga dan jenis lantai kayu sebanyak 2 keluarga.

**Jumlah Keluarga Berdasarkan Jenis Dinding Rumah Yang Ditinggali Di Desa Cibanteng**

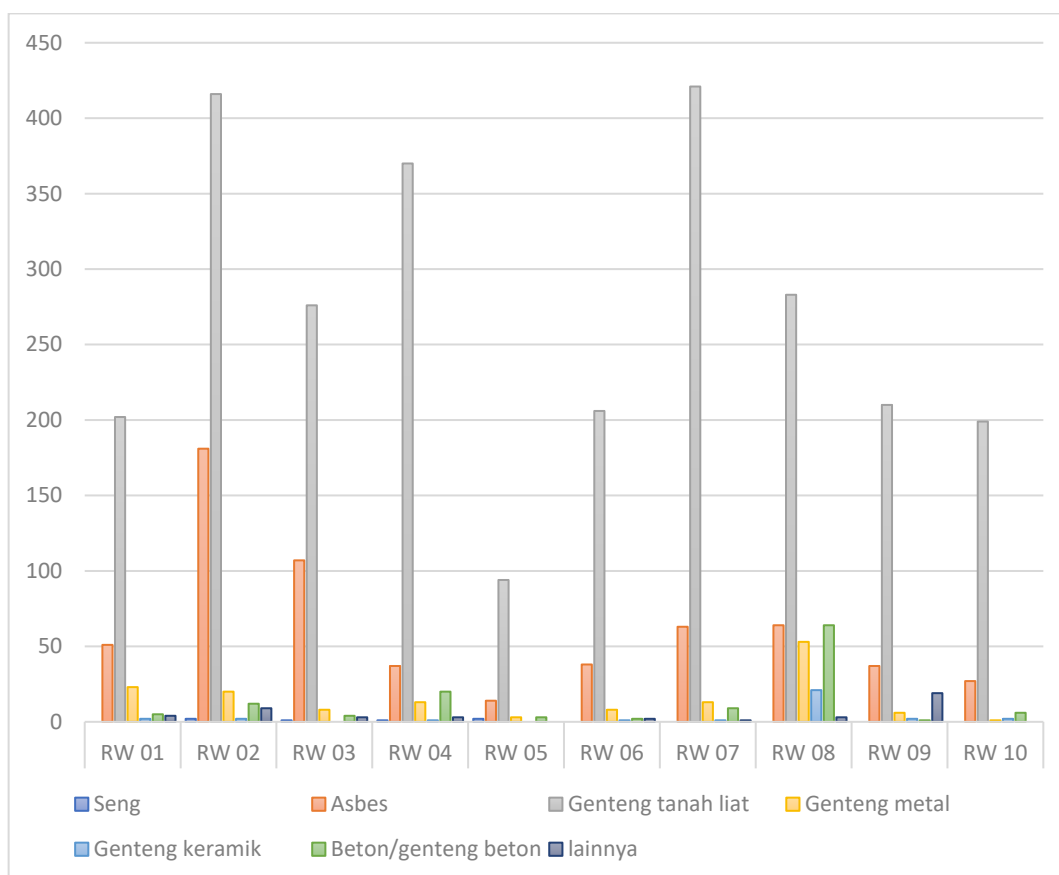


Gambar 21. Jumlah Keluarga Berdasarkan Jenis Dinding Rumah Yang Ditinggali Di Desa Cibanteng

Gambar di atas mendeskripsikan bahwa mayoritas keluarga menggunakan tembok plesteran sebagai jenis dinding rumah di Desa Cibanteng. Penggunaan tembok plesteran sebagai jenis dinding rumah paling banyak digunakan di RW 02 dan paling sedikit digunakan di RW 05. Adapun keluarga yang menggunakan tembok tanpa plesteran, kayu, bambu dan bilik. Jumlah keluarga dengan jenis dinding rumah tembok plasteran sebanyak 3476 keluarga, kemudian 162 keluarga menggunakan tembok tanpa plesteran, 8 keluarga menggunakan bilik dan yang menggunakan kayu dan bambu masing-masing 5 keluarga dan 1 keluarga.

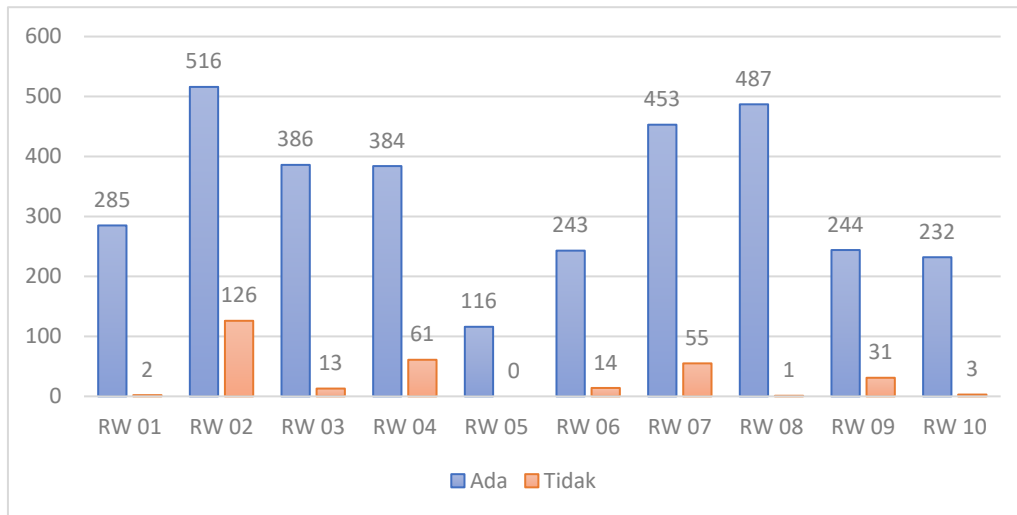
### Jumlah Keluarga Berdasarkan Jenis Atap Rumah Yang Ditinggali Di Desa Cibanteng

Gambar 22 menunjukkeluargaan bahwa pengguna atap rumah berbahan genteng tanah liat mendominasi di Desa Cibanteng. Penggunaan atap rumah berbahan genteng tanah liat ini paling banyak digunakan di RW 07. Adapun keluarga yang menggunakan asbes, seng, genteng metal, genteng keramik dan beton sebagai jenis atap rumah di Desa Cibanteng. Jumlah pengguna atap rumah dengan bahan genteng tanah liat sebanyak 2677 keluarga, asbes sebanyak 619 keluarga, genteng metal sebanyak 148 keluarga, genteng keramik sebanyak 32 keluarga dan beton sebanyak 126 keluarga.



Gambar 22. Jumlah Keluarga Berdasarkan Jenis Atap Rumah Yang Ditinggali Di Desa Cibanteng

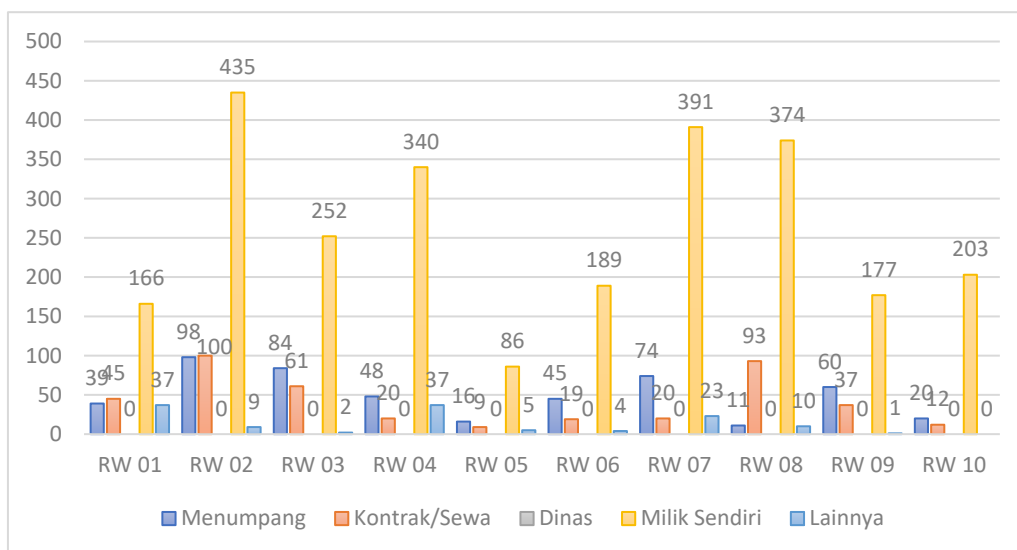
### Jumlah Keluarga Berdasarkan Kepemilikan Jamban Di Dalam Rumah



Gambar 23. Jumlah Keluarga Berdasarkan Kepemilikan Jamban Di Dalam Rumah

Berdasarkan gambar di atas dapat dilihat bahwa seluruh RW di Desa Cibanteng mayoritas memiliki jamban di dalam rumah. Jumlah keluarga tertinggi yang sudah memiliki jamban di dalam rumah terdapat di RW 02 dibandingkan dengan RW lainnya. Selain itu, di RW 02, RW 04, RW 07 dan RW 09 masih cukup banyak keluarga yang tidak memiliki jamban di dalam rumah.

### Jumlah Keluarga Berdasarkan Status Kepemilikan Rumah Yang Ditinggali Di Desa Cibanteng

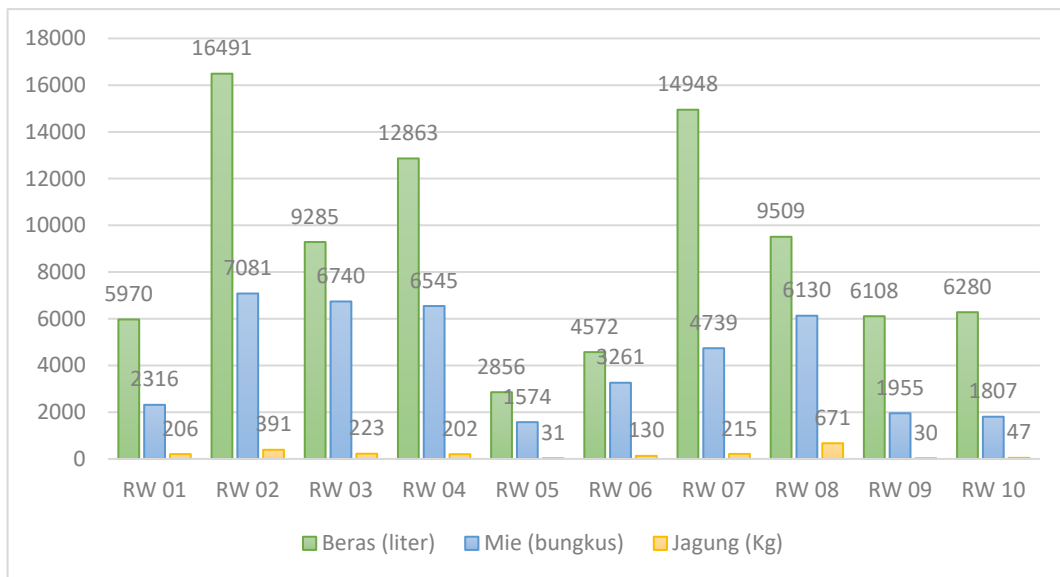


Gambar 24. Jumlah Keluarga Berdasarkan Status Kepemilikan Rumah Yang Ditinggali Di Desa Cibanteng

Mengenai kepemilikan rumah pada Desa Cibanteng, sebagian besar keluarga sudah memiliki rumah dengan status kepemilikan sendiri. Jumlah keluarga paling banyak yang sudah memiliki rumah dengan status kepemilikan sendiri terdapat di RW 02, selain itu di RW 02 juga cukup banyak keluarga yang masih tinggal dengan status menumpang. Total keluarga yang memiliki status kepemilikan sendiri yaitu sebanyak 613 keluarga, untuk status

kepemilikan bebas sewa/menumpang sebanyak 495 keluarga dan 416 keluarga dengan status kontrak/sewa.

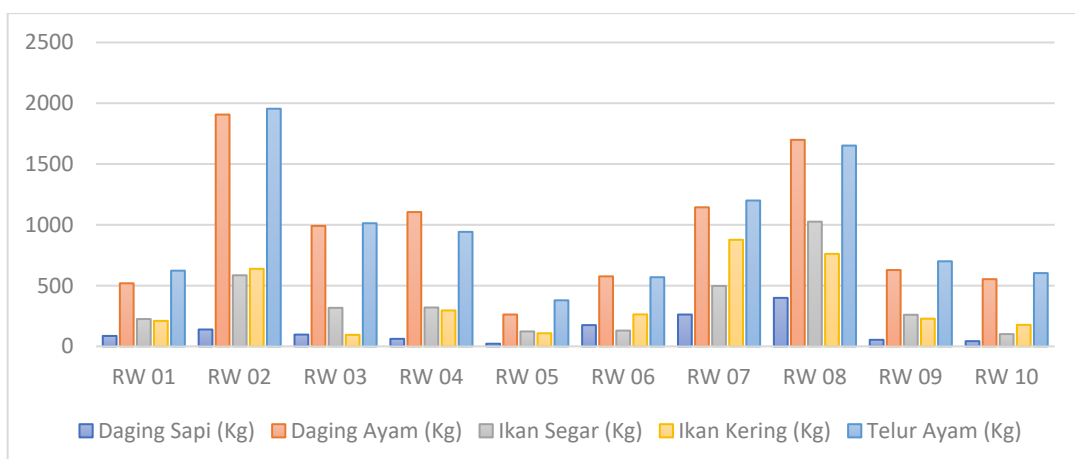
### Jumlah Konsumsi Karbohidrat Per Bulan Di Desa Cibanteng



Gambar 25. Jumlah Konsumsi Karbohidrat Per Bulan Di Desa Cibanteng

Konsumsi karbohidrat per bulan di Desa Cibanteng paling tinggi yaitu mengkonsumsi beras. Pada RW 02 merupakan jumlah keluarga paling tinggi yang mengkonsumsi beras dan pada RW 05 merupakan jumlah keluarga paling rendah yang mengkonsumsi beras sebagai konsumsi karbohidrat. Secara total yaitu konsumsi beras sebanyak 88882 Liter per bulan, kemudian 2146 Kg jagung per bulan dan 42148 bungkus indomie per bulan.

### Jumlah Konsumsi Lauk Hewani Per Bulan Di Desa Cibanteng

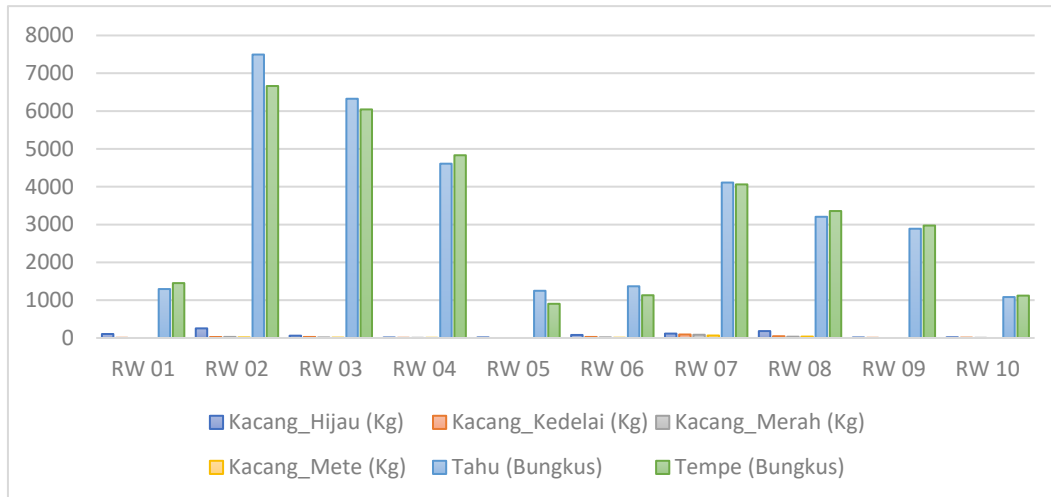


Gambar 26. Jumlah Konsumsi Lauk Hewani Per Bulan Di Desa Cibanteng

Konsumsi lauk hewani per bulan di Desa Cibanteng paling tinggi yaitu mengkonsumsi telur ayam. Konsumsi telur ayam tertinggi terdapat di RW 02, sedangkan

konsumsi telur ayam terendah terdapat di RW 10. Jumlah konsumsi telur ayam sebanyak 9636 Kg/bulan, daging sapi sebanyak 1339 Kg/bulan, daging ayam sebanyak 9384 Kg/bulan, ikan segar sebanyak 3584 Kg/bulan dan ikan kering sebanyak 3653 Kg/bulan.

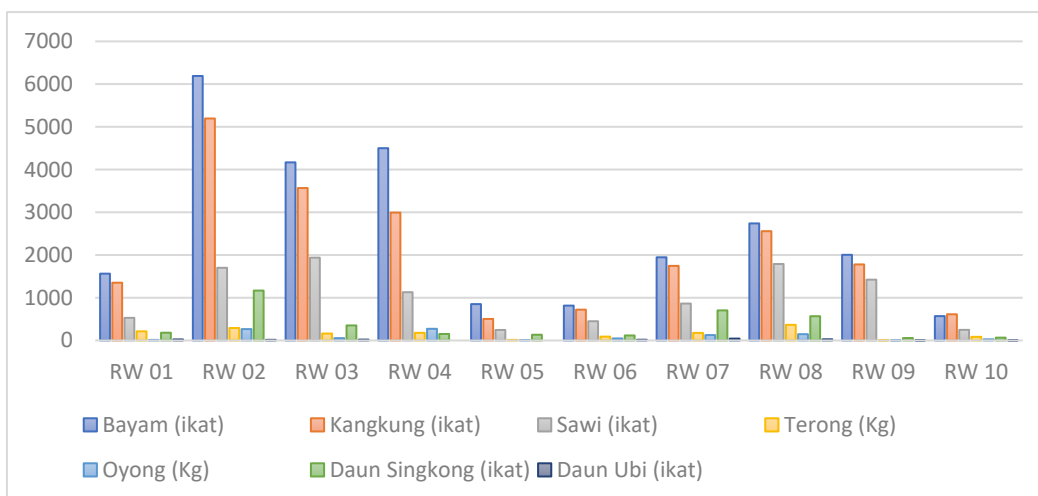
**Jumlah Konsumsi Lauk Nabati Per Bulan Di Desa Cibanteng**



Gambar 27. Jumlah Konsumsi Lauk Nabati Per Bulan Di Desa Cibanteng

Konsumsi lauk nabati di Desa Cibanteng cukup beragam, mulai dari tahu, tempe, kacang hijau, kacang mete, kacang kedelai dan kacang merah. Data di atas menunjukkan bahwa mayoritas konsumsi lauk nabati di Desa Cibanteng adalah tahu. Jumlah konsumsi tahu tertinggi terdapat di RW 02 dan paling rendah terdapat di RW 10. Total jumlah konsumsi tahu yaitu sebanyak 33625 bungkus/bulan dan tempe sebanyak 32535 bungkus/bulan. Adapun jumlah konsumsi kacang hijau sebanyak 857 Kg/bulan, kacang kedelai sebanyak 238 Kg/bulan, kacang merah sebanyak 181 Kg/bulan dan kacang mete sebanyak 134 Kg/bulan.

**Jumlah Konsumsi Sayuran Per Bulan Di Desa Cibanteng**

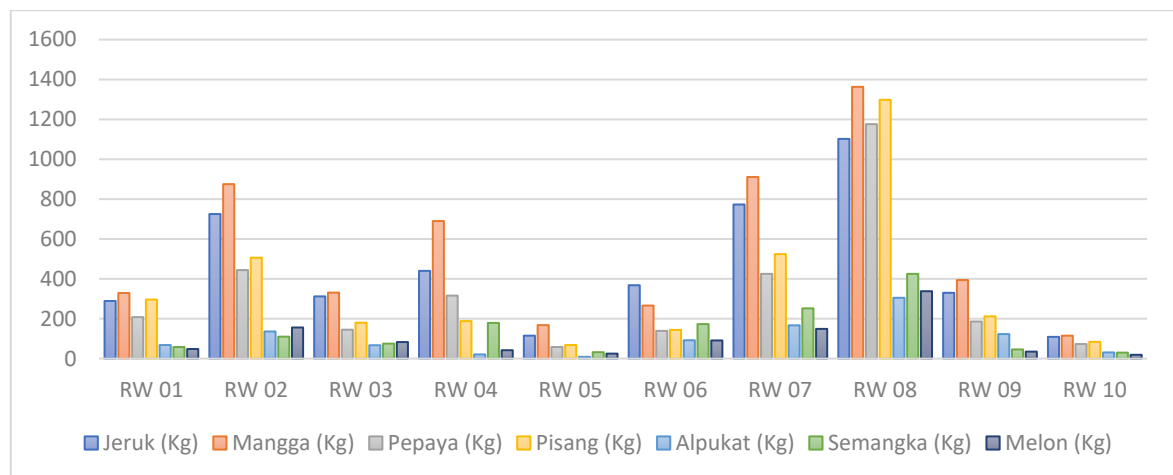


Gambar 28. Jumlah Konsumsi Sayuran Per Bulan Di Desa Cibanteng



Konsumsi sayuran pada Desa Cibanteng sangat beragam, meskipun demikian secara umum konsumsi terhadap kangkung dan bayam relatif lebih banyak dikonsumsi dibandingkan sayuran lainnya. Mayoritas keluarga di Desa Cibanteng paling banyak mengkonsumsi jenis sayuran bayam. Jumlah konsumsi sayuran bayam tertinggi terdapat di RW 02 dan terendah di RW 10. Adapun sayuran yang paling sedikit dikonsumsi yaitu daun ubi. Secara keseluruhan konsumsi kangkung sebanyak 21031 ikat/bulan, konsumsi bayam sebanyak 25354 ikat/bulan sedangkan daun ubi sebanyak 149 ikat/bulan.

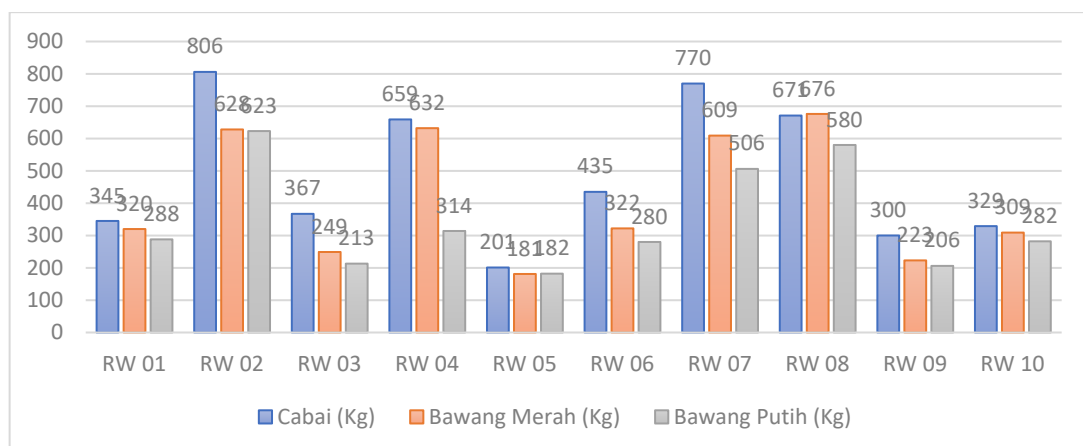
### Jumlah Konsumsi Buah-buahan Per Bulan Di Desa Cibanteng



Gambar 29. Jumlah Konsumsi Buah-buahan Per Bulan Di Desa Cibanteng

Secara keseluruhan jumlah konsumsi buah di Desa Cibanteng didominasi oleh jenis buah mangga. Jumlah konsumsi buah mangga tertinggi terdapat di RW 08 dan terendah terdapat di RW 10. Total jumlah konsumsi buah mangga sebanyak 5442 Kg/bulan, jeruk 4563 Kg/bulan, pisang 3500 Kg/bulan dan pepaya 3170 Kg/bulan. Adapun konsumsi buah yang paling sedikit di Desa Cibanteng yaitu melon dengan jumlah konsumsi 986 Kg/bulan.

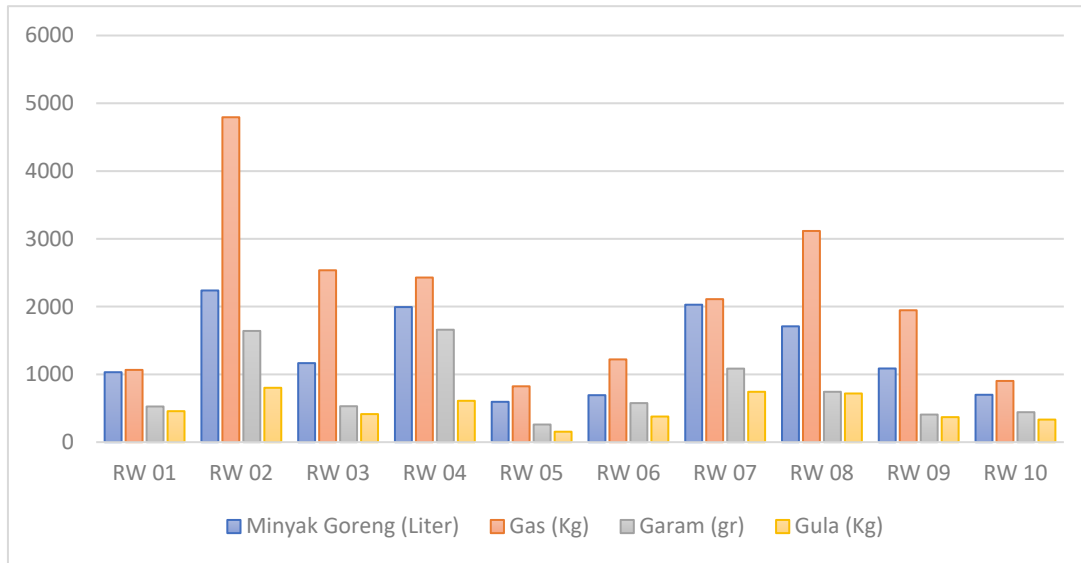
### Jumlah Konsumsi Bumbu Per Bulan Di Desa Cibanteng



Gambar 30. Jumlah Konsumsi Bumbu Per Bulan Di Desa Cibanteng

Jenis bumbu yang dikonsumsi di Desa Cibanteng diantaranya cabai, bawang merah dan bawang putih. Berdasarkan gambar diatas dapat dilihat bahwa mayoritas seluruh RW menggunakan ketiga jenis bumbu diatas, namun jumlah konsumsi bumbu paling tinggi yakni pada RW 02 dan paling rendah di RW 05. Secara keseluruhan jumlah konsumsi bumbu di Desa Cibanteng untuk cabai sebanyak 4883 kg/bulan, bawang merah sebanyak 4149 kg/bulan dan bawang putih sebanyak 3474 kg/bulan.

**Jumlah Konsumsi Bahan Masak Per Bulan Di Desa Cibanteng**

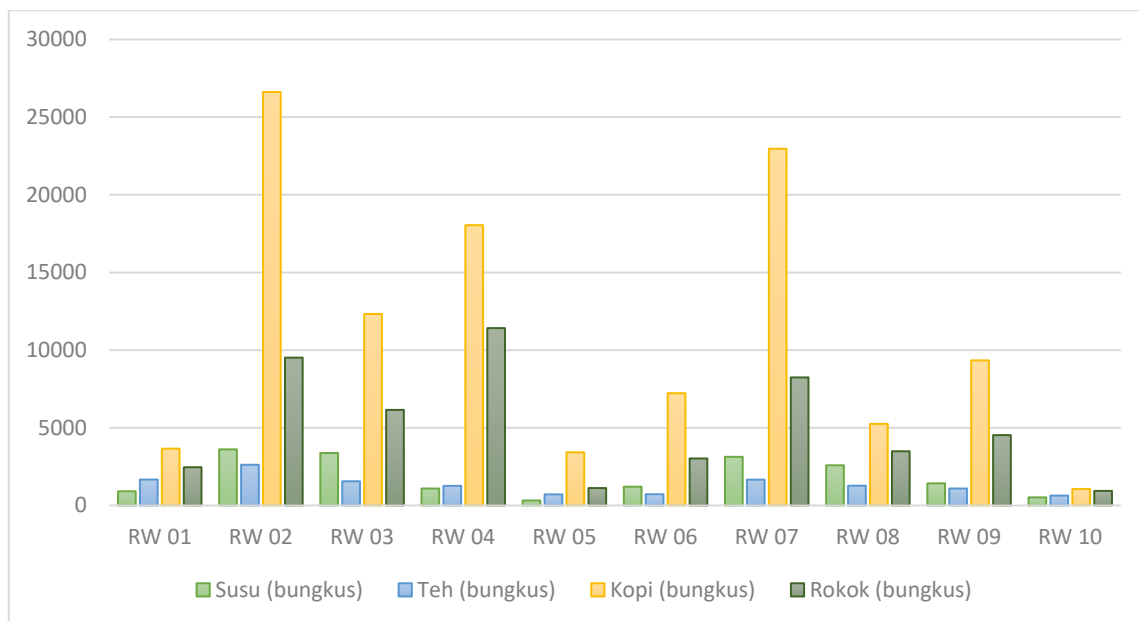


Gambar 31. Jumlah Konsumsi Bahan Masak Per Bulan Di Desa Cibanteng

Konsumsi bahan masak di Desa Cibanteng cukup beragam, diantaranya minyak goreng, gas, garam dan gula. Penggunaan bahan masak di Desa Cibanteng mayoritas menggunakan gas. Total jumlah konsumsi minyak goreng sebanyak 13240 Liter/bulan, gas sebanyak 20945 Kg/bulan, garam sebanyak 7869 Kg /bulan dan gula sebanyak 4978 Kg/bulan. Berdasarkan gambar diatas dapat dilihat bahwa pada RW 02 penggunaan bahan masak berupa gasnya paling tinggi dibandingkan RW lainnya.

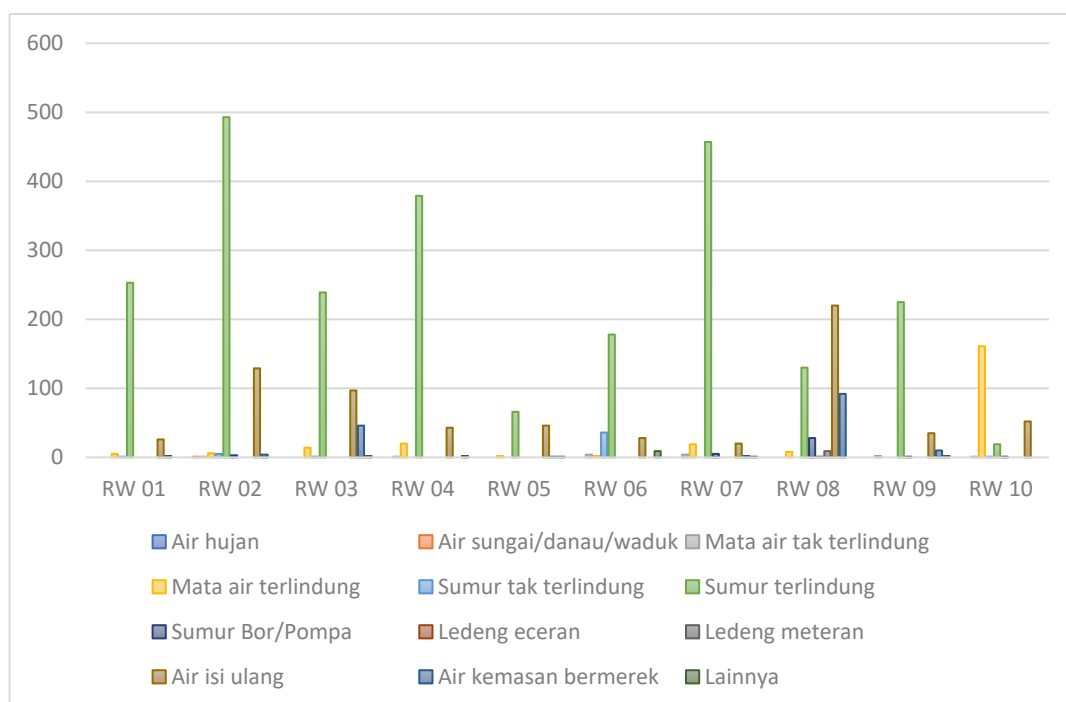
**Jumlah Konsumsi Bahan Pelengkap Per Bulan Di Desa Cibanteng**

Data diatas menunjukeluargaan bahwa bahan pelengkap yang dikonsumsi di Desa Cibanteng diantaranya susu, teh, kopi dan rokok. Namun, jumlah konsumsi bahan pelengkap yang paling tinggi dikonsumsi adalah kopi sedangkan yang paling sedikit dikonsumsi adalah teh. Berdasarkan gambar diatas dapat dilihat bahwa pada RW 02 penggunaan bahan pelengkap kopi paling tinggi dibandingkan RW lainnya. Secara keseluruhan penggunaan konsumsi kopi sebanyak 109926 bungkus per bulan, rokok sebanyak 50894 bungkus per bulan, susu sebanyak 18187 bungkus per bulan dan teh sebanyak 13205 bungkus per bulan.



Gambar 32. Jumlah Konsumsi Bahan Pelengkap Per Bulan Di Desa Cibanteng

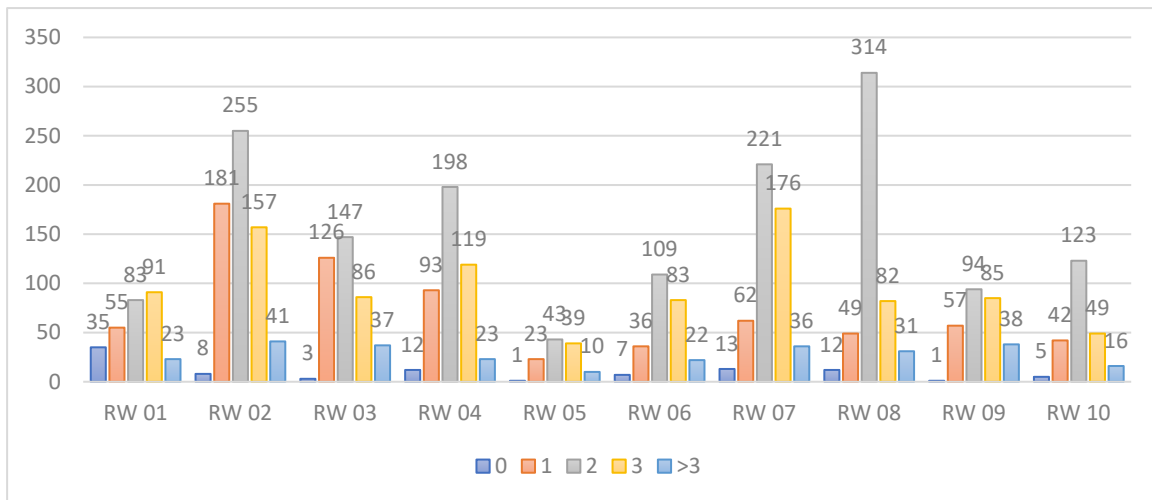
### Jumlah Keluarga berdasarkan Sumber Air Minum Di Desa Cibanteng



Gambar 33. Jumlah Keluarga berdasarkan Sumber Air Minum Di Desa Cibanteng

Sumber air minum yang ada di Desa Cibanteng cukup beragam, diantaranya sumur terlindung, mata air terlindung, air isi ulang, air hujan, sumur tak terlindung, air kemasan bermerek dan lainnya. Sebagian besar keluarga di Desa Cibanteng menggunakan sumur terlindung sebagai sumber air minumannya. Jumlah keluarga yang menggunakan sumur paling banyak terdapat di RW 02 dan paling sedikit terdapat di RW 05. Total jumlah keluarga yang menggunakan sumur sebagai sumber airnya yaitu sebanyak 2439 keluarga.

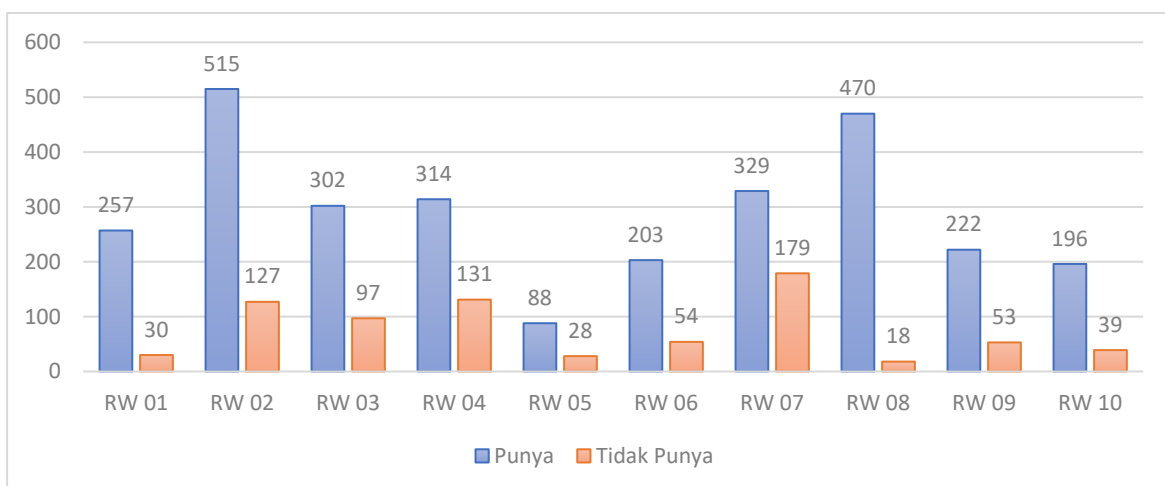
### Jumlah Keluarga berdasarkan Jumlah Kamar Tidur di rumah Di Desa Cibanteng



Gambar 34. Jumlah Keluarga berdasarkan Jumlah Kamar Tidur di rumah Di Desa Cibanteng

Jumlah kamar tidur di rumah di Desa Cibanteng mayoritas keluarga memiliki jumlah kamar tidur sebanyak 2. Jumlah keluarga paling banyak yang memiliki kamar tidur sebanyak 2 terdapat di RW 08 dan yang paling sedikit terdapat di RW 05. Total jumlah keluarga dengan kepemilikan 2 kamar sebanyak 1587 keluarga, kemudian kepemilikan dengan 3 kamar sebanyak 967 keluarga, kepemilikan 1 kamar sebanyak 724 keluarga dan masih terdapat 97 keluarga yang tidak memiliki kamar.

### Jumlah Keluarga berdasarkan Kepemilikan Kulkas di rumah Di Desa Cibanteng

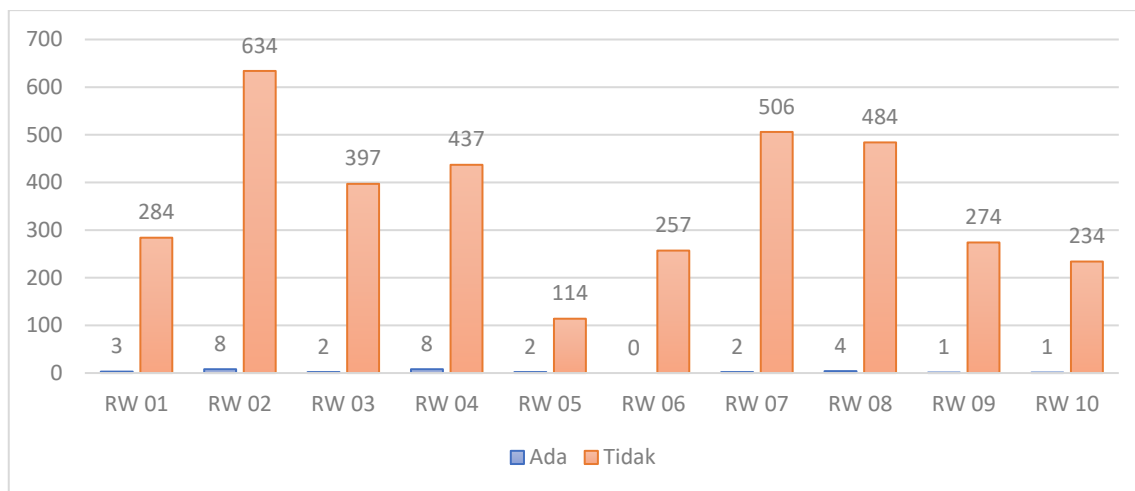


Gambar 35. Jumlah Keluarga berdasarkan Kepemilikan Kulkas di rumah Di Desa Cibanteng

Gambar di atas menunjukkan bahwa mayoritas keluarga di Desa Cibanteng sudah memiliki kulkas. Jumlah keluarga yang paling banyak memiliki kulkas di Desa Cibanteng terdapat di RW 02 dan yang paling sedikit terdapat di RW 06. Total jumlah

keluarga yang memiliki kulkas sebanyak 2896 keluarga dan yang tidak memiliki kulkas sebanyak 756 keluarga.

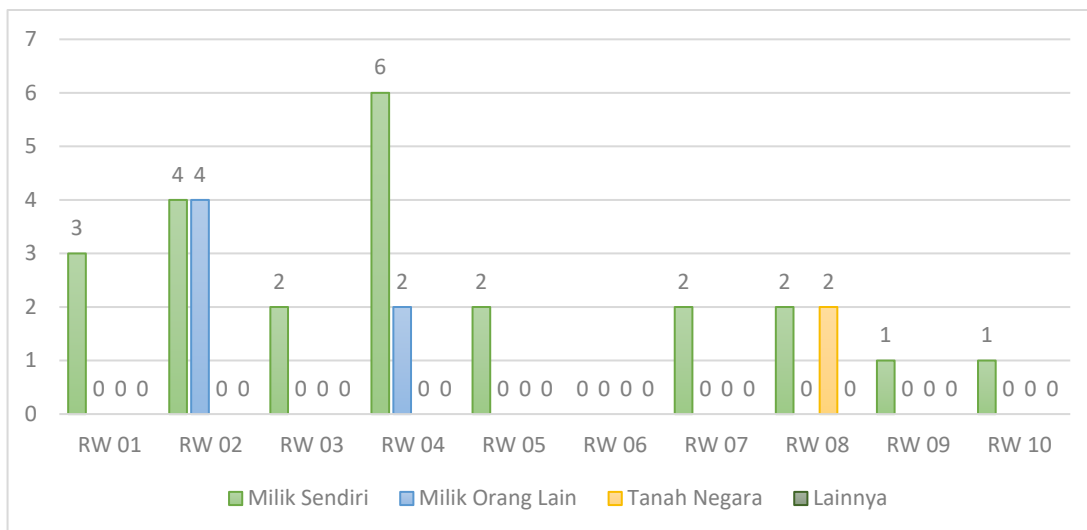
**Jumlah Keluarga berdasarkan Akses Lahan Pertanian Di Desa Cibanteng**



Gambar 36. Jumlah Keluarga berdasarkan Akses Lahan Pertanian Di Desa Cibanteng

Sebagian besar keluarga di Desa Cibanteng tidak memiliki akses lahan pertanian. Jumlah keluarga paling banyak yang tidak memiliki akses lahan pertanian terdapat di RW 02 dan terendah di RW 05. Sebanyak 3621 keluarga tidak memiliki akses lahan pertanian, sementara sebanyak 31 keluarga memiliki akses lahan pertanian.

**Jumlah Keluarga berdasarkan Status Lahan Pertanian Di Desa Cibanteng**

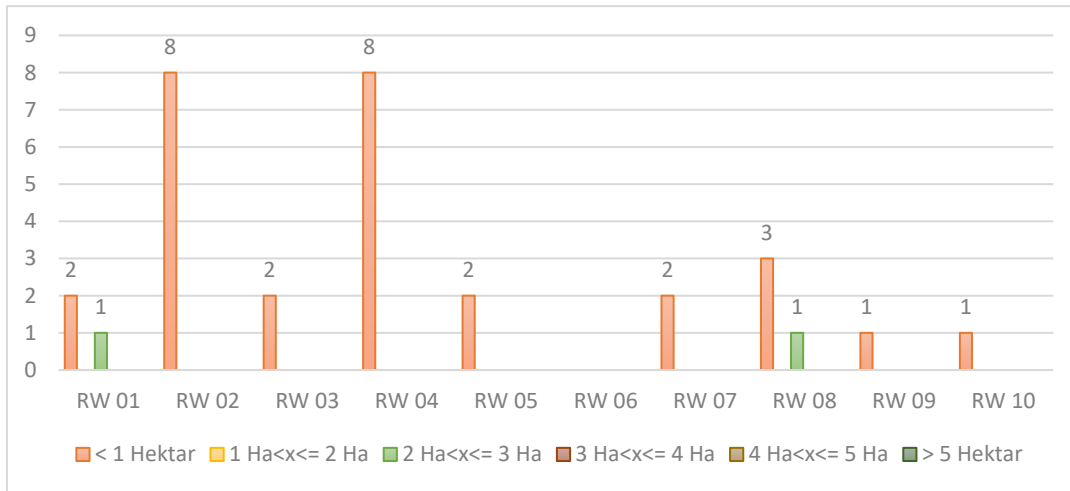


Gambar 37. Jumlah Keluarga berdasarkan Status Lahan Pertanian Di Desa Cibanteng

Umumnya di Desa Cibanteng yang memiliki akses lahan ke pertanian berstatus kepemilikan lahan pertanian sendiri. Jumlah keluarga paling banyak yang memiliki status lahan pertanian milik sendiri terdapat di RW 04 dan paling sedikit terdapat di RW 10. Total jumlah keluarga yang memiliki status lahan pertanian milik sendiri yaitu sebanyak 23 keluarga.

Sedangkan, dengan status kepemilikan orang lain sebanyak 6 keluarga dan milik negara sebanyak 2 keluarga.

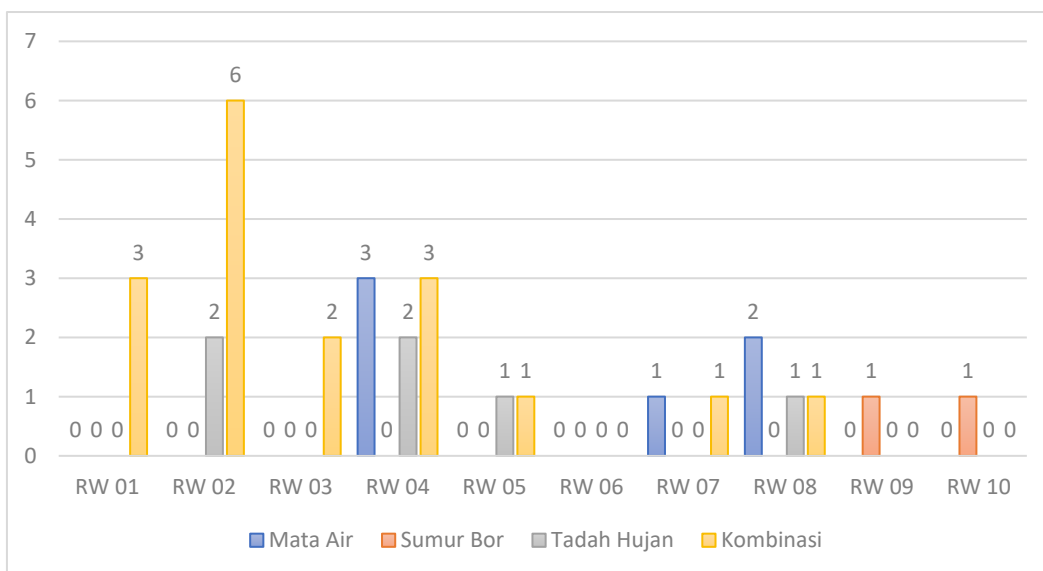
**Jumlah Keluarga berdasarkan Luas Lahan Dikelola Di Desa Cibanteng**



Gambar 38. Jumlah Keluarga berdasarkan Luas Lahan Dikelola Di Desa Cibanteng

Sebagian besar keluarga di Desa Cibanteng mengelola luas lahan kurang dari 1 hektar. Jumlah keluarga paling banyak yang mengelola luas lahan kurang dari 1 hektar terdapat di RW 02 dan RW 04. Total jumlah keluarga yang mengelola luas lahan kurang dari 1 hektar yakni sebanyak 29 keluarga, kemudian mengelola 2-3 hektar sebanyak 2 keluarga. Sedangkan untuk lahan 1-2 hektar, 3-4 hektar, 4-5 hektar tidak ada yang mengelola.

**Jumlah Keluarga berdasarkan Sumber Air Irigasi Di Desa Cibanteng**

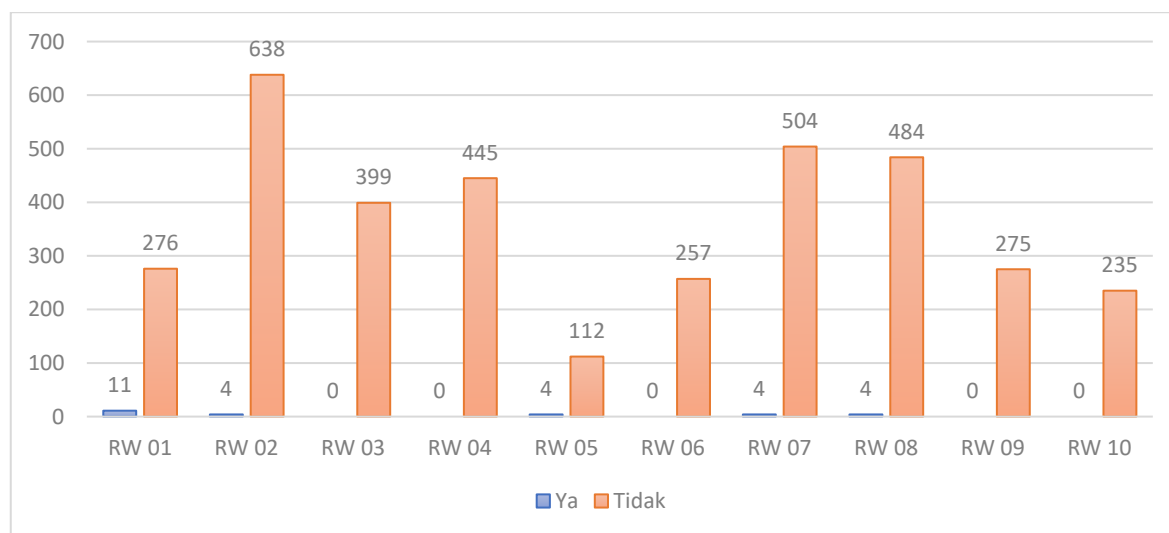


Gambar 39. Jumlah Keluarga berdasarkan Sumber Air Irigasi Di Desa Cibanteng

Sumber air irigasi yang ada di Desa Cibanteng diantaranya mata air, sumur bor, tadah hujan dan kombinasi. Berdasarkan gambar diatas dapat dilihat bahwa sebagian besar keluarga

di Desa Cibanteng memanfaatkan sumber air irigasi secara kombinasi. Jumlah keluarga yang paling banyak memanfaatkan sumber air irigasi secara kombinasi terdapat di RW 02. Total jumlah keluarga yang memanfaatkan sumber air irigasi secara kombinasi dengan yakni sebanyak 17 keluarga, memanfaatkan mata air sebanyak 6 keluarga, memanfaatkan tadah hujan sebanyak 6 keluarga dan memanfaatkan sumur bor dengan 2 keluarga.

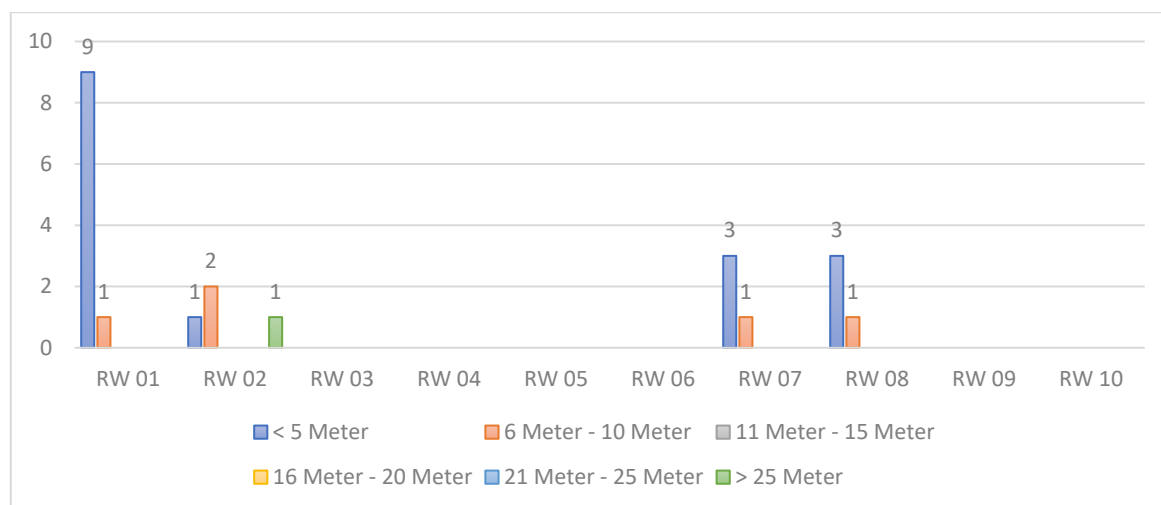
### Jumlah Keluarga berdasarkan Pemanfaatan Pekarangan untuk Pertanian Di Desa Cibanteng



Gambar 40. Jumlah Keluarga berdasarkan Pemanfaatan Pekarangan untuk Pertanian Di Desa Cibanteng

Sebagian besar keluarga di Desa Cibanteng tidak atau belum memanfaatkan pekarangan untuk dijadikan pertanian. Jumlah keluarga tertinggi yang tidak atau belum memanfaatkan pekarangan untuk pertanian terdapat di RW 02 dan terendah di RW 05. Sebanyak 3625 keluarga tidak atau belum memanfaatkan pekarangan untuk dijadikan pertanian, sedangkan yang memanfaatkan pekarangan untuk pertanian sebanyak 27 keluarga.

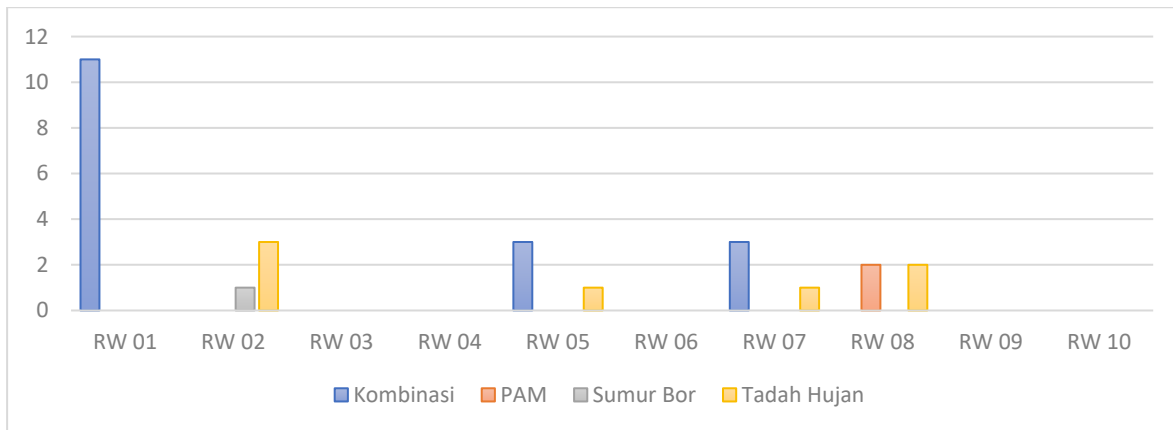
### Jumlah Keluarga berdasarkan Luas Pekarangan Di Desa Cibanteng



Gambar 41. Jumlah Keluarga berdasarkan Luas Pekarangan Di Desa Cibanteng

Sebagian besar keluarga di Desa Cibanteng sedikit yang memiliki pekarangan, hanya pada RW 01, RW 02, RW 07 dan RW 08 yang memiliki pekarangan dan RW lainnya tidak memiliki pekarangan. Sebanyak 16 keluarga memiliki luas pekarangan <5 Meter, Sebanyak 5 keluarga memiliki luas pekarangan 6-10 Meter dan sebanyak 1 keluarga memiliki luas pekarangan >25 Meter.

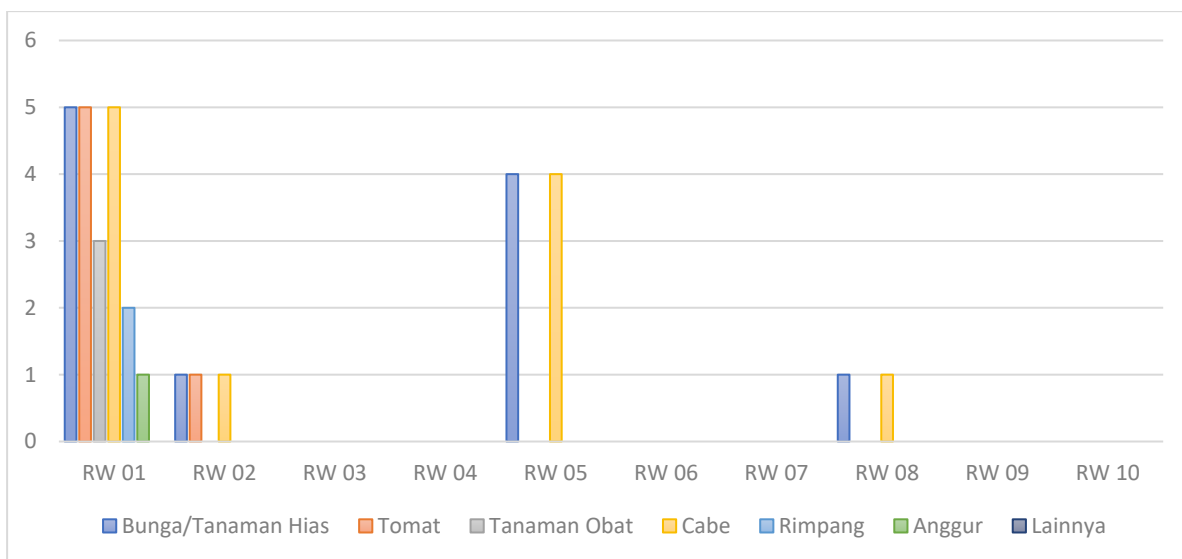
**Jumlah Keluarga berdasarkan Sumber Air Pekarangan Di Desa Cibanteng**



Gambar 42. Jumlah Keluarga berdasarkan Sumber Air Pekarangan Di Desa Cibanteng

Sumber air pekarangan yang terdapat di Desa Cibanteng diantaranya kombinasi, tadah hujan, PAM dan sumur bor. Sebagian besar keluarga di Desa Cibanteng menggunakan keempat sumber air tersebut, namun sumber air pekarangan yang paling banyak digunakan adalah sumber air pekarangan secara kombinasi seperti pada RW 01 di Desa Cibanteng. Terdapat 17 keluarga yang menggunakan air pekarangan secara kombinasi, tadah hujan sebanyak 7 keluarga, PAM sebanyak 2 keluarga dan sumur bor sebanyak 1 keluarga.

**Jumlah Keluarga berdasarkan Komoditas Pekarangan Di Desa Cibanteng**



Gambar 43. Jumlah Keluarga berdasarkan Komoditas Pekarangan Di Desa Cibanteng



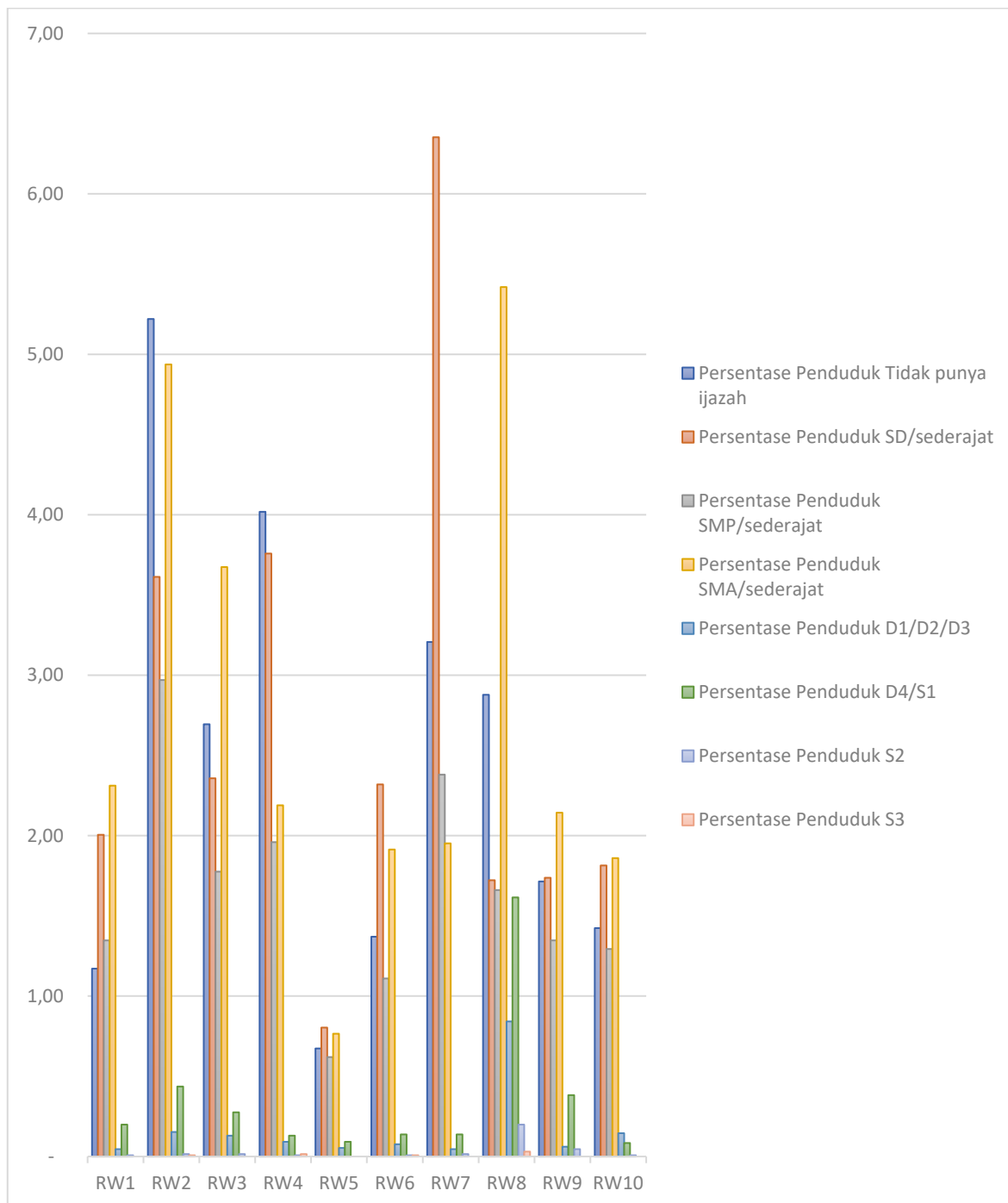
Sebagian besar keluarga di Desa Cibanteng menanam komoditas bunga/tanaman hias, tomat, cabai dan tanaman obat di pekarangan. Namun, komoditas yang paling banyak ditanam di pekarangan adalah cabai dan tanaman hias. Berdasarkan gambar diatas dapat dilihat bahwa jumlah keluarga paling banyak komoditas pekarangan cabai dan tanaman hias terdapat di RW 01. Total jumlah keluarga berdasarkan komoditas pekarangan cabai dan tanaman hias masing-masing sebanyak 11 keluarga.

# PENDIDIKAN & KEBUDAYAAN



## PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

Jumlah Penduduk Berdasarkan Ijazah Sekolah Terakhir yang Dimiliki di Desa Cibanteng



Gambar 44. Jumlah Penduduk Berdasarkan Ijazah Sekolah Terakhir yang Dimiliki di Desa Cibanteng

Jumlah penduduk berdasarkan ijazah sekolah terakhir yang dimiliki di Desa Cibanteng terbagi dalam 8 (delapan) kategori, yakni tidak punya ijazah, SD/Sederajat, SMP/Sederajat, SMA/Sederajat, D1/D2/D3, D4/S1, S2, dan S3. Berdasarkan dari total jumlah penduduk di Desa Cibanteng sebanyak 13065 jiwa, mayoritas penduduk desa ini sebanyak 3460 jiwa (26,48%) memiliki ijazah SD/Sederajat, sedangkan paling sedikit hanya

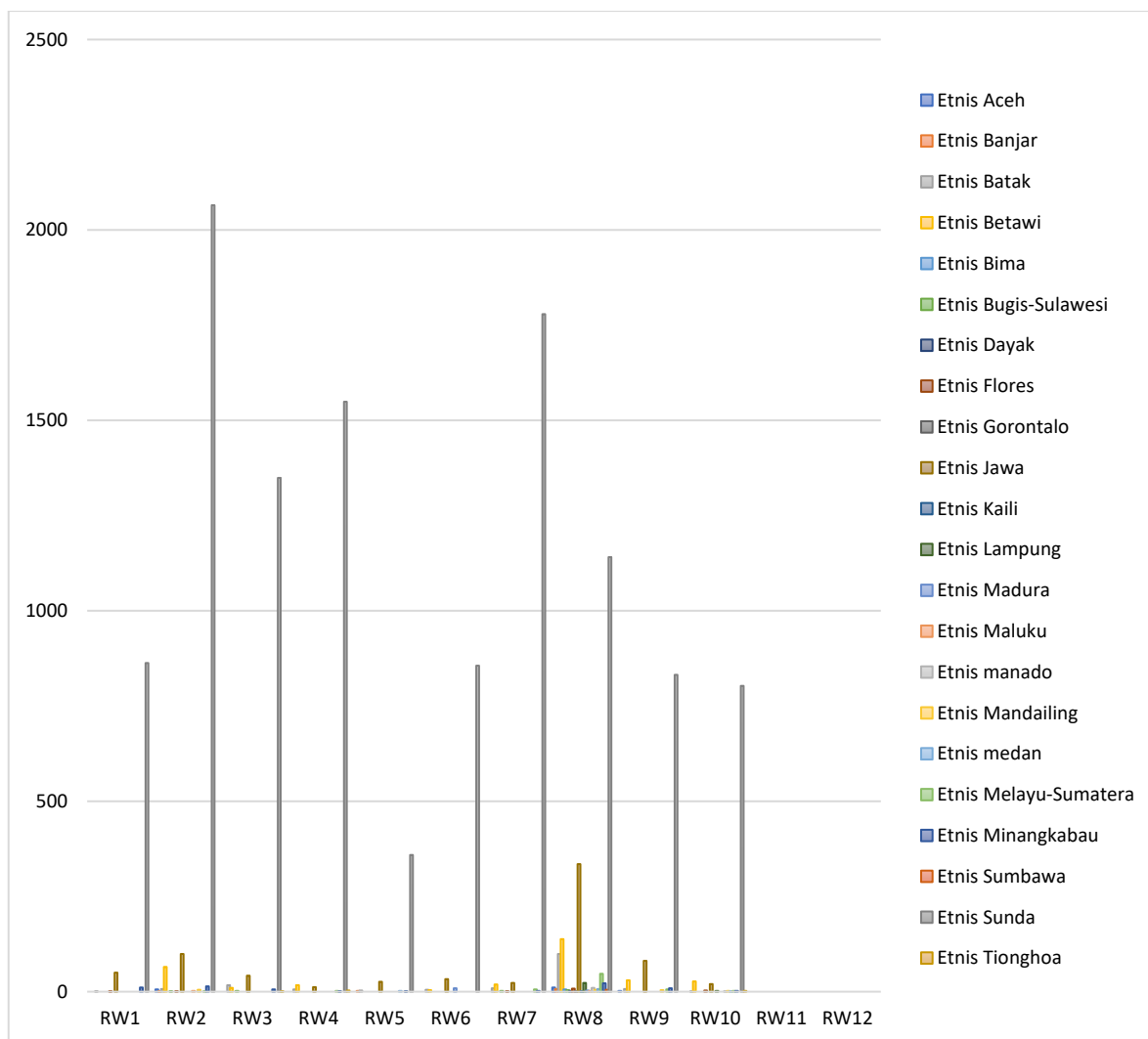
sebanyak 8 jiwa (0,06%) untuk kategori penduduk memiliki ijazah S3. Sementara itu, untuk penduduk yang tidak memiliki ijazah di Desa Cibantengterdapat 3184 jiwa (24,37%), diikuti penduduk yang memiliki ijazah SMP/Sederajat sebanyak 2151 jiwa (16,46%), ijazah SMA/Sederajat sebanyak 3549 jiwa (27,16%), ijazah D1/D2/D3 sebanyak 215 jiwa (1,65%), D4/S1 sebanyak 456 jiwa (3,49%), serta S2 sebanyak 42 jia (0,32%).

Kategori untuk penduduk yang tidak memiliki ijazah terbanyak terdapat di Rukun Warga (RW) 2 dengan jumlah 682 jiwa (5,22%) dari total jumlah penduduk, diikuti RW 4 sebanyak 525 jiwa (4,02%), RW 1 sebanyak 153 jiwa (1,17%), diikuti RW 3 sebanyak 352 jiwa (2,69%), RW 5 sebanyak 88 jiwa (0,67%), RW 6 sebanyak 179 jiwa (1,37%, RW 7 sebanyak 419 jiwa (3,21%), RW 8 sebanyak 376 jiwa (2,88%), RW 9 sebanyak 224 jiwa (1,71 %), dan RW 10 sebanyak 186 jiwa (1,42%). Berbeda dengan kategori lain, kategori untuk penduduk yang memiliki ijazah SD/Sederajat terbanyak terdapat di RW 7 dengan jumlah 830 jiwa (6,35%) dari total jumlah penduduk, diikuti RW 4 sebanyak 491 jiwa (3,76%), RW 2 sebanyak 472 jiwa (3,61%), RW 3 sebanyak 308 jiwa (0,08%), RW 6 sebanyak 303 jiwa (2,32%), RW 1 sebanyak 262 jiwa (2,01%), RW 10 sebanyak 237 jiwa (1,81%), RW 9 sebanyak 227 jiwa (1,74%), RW 8 sebanyak 225 jiwa (1,72%), dan RW 5 sebanyak 105 jiwa (0,80%).

Sisi lain, kategori untuk penduduk yang memiliki ijazah SMP/Sederajat terbanyak terdapat di RW 2 dengan jumlah 388 jiwa (2,38%) dari total jumlah penduduk, diikuti RW 7 sebanyak 311 jiwa (3,09%), RW 4 sebanyak 456 jiwa (1,96%), RW 3 sebanyak 232 jiwa (1,78%), RW 8 sebanyak 217 jiwa (1,66%), ), RW 9 sebanyak 176 jiwa (1,35%), RW 1 sebanyak 176 jiwa (1,35%), RW 10 sebanyak 169 jiwa (1,35%), RW6 sebanyak 145 jiwa (1,35%), dan RW 5 sebanyak 81 jiwa (0,62%). Pada kategori penduduk yang memiliki ijazah SMA/Sederajat, RW 8 memiliki jumlah terbanyak yakni 708 jiwa (5,42%), diikuti RW 2 sebanyak 645 jiwa (4,94%), RW 3 sebanyak 480 jiwa (3,67%), RW 1 sebanyak 302 jiwa (2,31%), RW 4 sebanyak 286 jiwa (2,19%), RW 9 sebanyak 280 jiwa (2,14%), RW 7 sebanyak 255 jiwa (1,95%), RW 6 sebanyak 280 jiwa (1,91%), RW 10 sebanyak 243 jiwa (1,86%), dan RW 5 sebanyak 100 jiwa (0,77%).

Sementara itu, kategori untuk penduduk yang memiliki ijazah D1/D2/D3 terbanyak terdapat di RW 8 dengan jumlah 110 jiwa (0,84%) dari total jumlah penduduk. Tak lain daripada itu, kategori untuk penduduk yang memiliki ijazah D4/S1 terbanyak terdapat di RW8 dengan jumlah 211 jiwa (1,62%) dari total jumlah penduduk. Pada kategori penduduk yang memiliki ijazah S2 dengan jumlah 26 jiwa (0,20%) terbanyak di RW Terakhir, untuk kategori penduduk yang memiliki ijazah S3 terbanyak terdapat di RW 8 terdapat 4 jiwa (0,03%) dan RW 5 terdapat 1 jiwa (0,01%).

### Jumlah Penduduk Berdasarkan Etnisitas di Desa Cibanteng



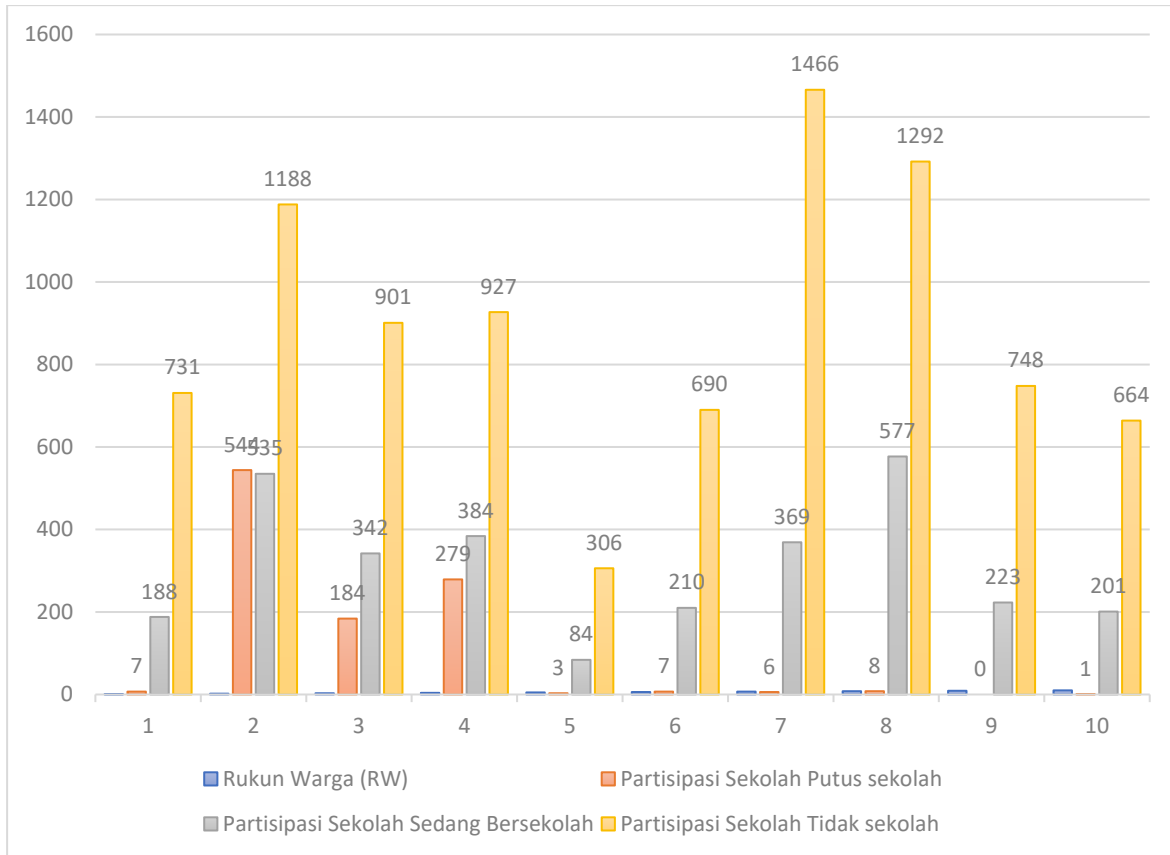
Gambar 45. Jumlah Penduduk Berdasarkan Etnisitas di Desa Cibanteng

Jumlah penduduk berdasarkan etnisitas di Desa Cibanteng terbagi dalam 21 etnis, yakni Aceh, Banjar, Batak, Betawi, Bima, Bugis, Dayak, Flores, Gorontalo, Kaili, Lampung, Madura, Maluku, Manado, Mandailing, Medan, Melayu, Minang, Sumawa, Sunda, dan Tionghoa. Berdasarkan dari total jumlah penduduk di Desa Cibanteng sebanyak 13065 jiwa, mayoritas penduduk desa ini sebanyak 11596 jiwa (88,76%) merupakan etnis Sunda, sedangkan paling sedikit masing-masing etnis hanya 6 jiwa (0,05%) diperoleh penduduk beretni Tionghoa.

Pada kategori jumlah penduduk beretnis Sunda, RW memiliki jumlah terbanyak yakni 2065 jiwa (15,81%) dari total jumlah penduduk, diikuti RW 7 sebanyak 1179 jiwa (13,62%), RW 4 sebanyak 1549 jiwa (11,86%), RW 3 sebanyak 1349 jiwa (6,61%), RW 1 sebanyak 863 jiwa (3,96%), RW 6 sebanyak 856 jiwa (6,55%), RW 9 sebanyak 832 jiwa (6,37%), RW 10 sebanyak 803 jiwa (6,15%), dan RW 5 sebanyak 359 jiwa (2,75%). Berbeda

dengan etnis Sunda, hanya terdapat 3 RW yang beretnis Tionghoa yaitu di RW 4 sebanyak 3 jiwa (0,02%), dan RW 10 sebanyak 3 jiwa (0,02%).

**Jumlah Penduduk Berdasarkan Partisipasi Sekolah di Desa Cibanteng**

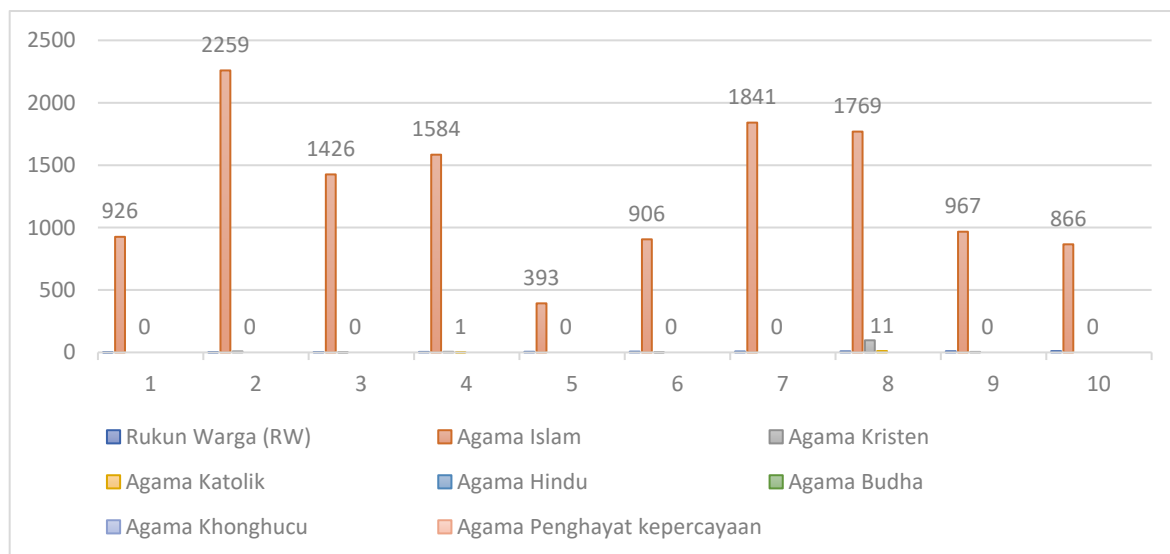


Gambar 46. Jumlah Penduduk Berdasarkan Partisipasi Sekolah di Desa Cibanteng

Jumlah penduduk berdasarkan partisipasi sekolah di Desa Cibanteng terbagi dalam 3 (tiga) golongan, yakni putus sekolah, masih sekolah/ kuliah, dan tidak sekolah. Berdasarkan dari total jumlah penduduk di Cibanteng sebanyak 13065 jiwa, mayoritas penduduk desa ini sebanyak 8913 jiwa (55,57%) merupakan penduduk yang telah tamat/ tidak sekolah, sedangkan paling sedikit dari 3 kategori yang ada, penduduk desa ini sebanyak 1039 jiwa (7,95%) termasuk golongan penduduk yang putus sekolah. Adapun untuk penduduk yang masih sekolah/ kuliah, terdapat 3113 jiwa (23,83%) saja.

Pada jumlah penduduk berdasarkan golongan putus sekolah, RW 2 memiliki jumlah terbanyak yakni 544 jiwa (4,16%) dari total jumlah penduduk. Sementara itu, pada jumlah penduduk berdasarkan golongan masih sekolah/ kuliah, RW 8 memiliki jumlah terbanyak yakni 577 jiwa (4,42%) dari total jumlah penduduk. Terakhir, pada jumlah penduduk berdasarkan golongan tidak sekolah/tamat sekolah terbanyak yakni RW7 memiliki jumlah terbanyak yakni 1466 jiwa (11,22%) dari total jumlah penduduk.

### Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama yang Dianut di Desa Cibanteng

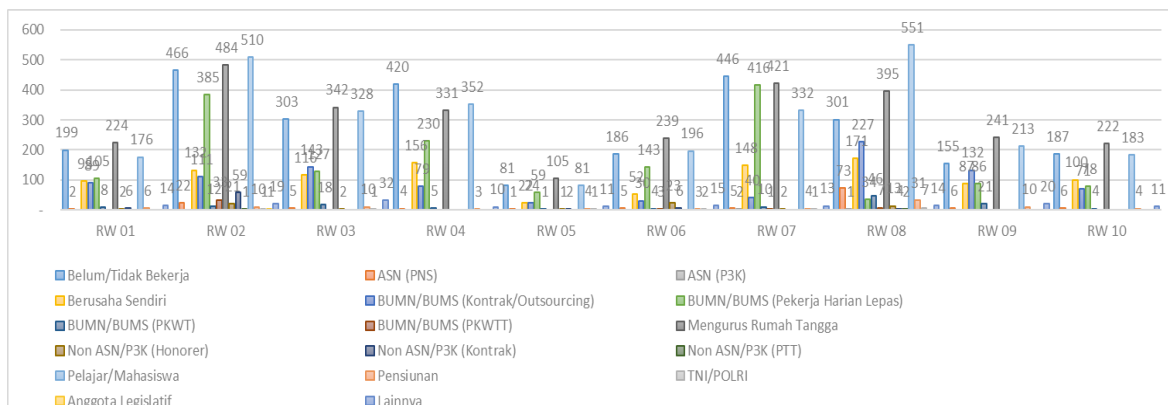


Gambar 47. Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama yang Dianut di Desa Cibanteng

Jumlah penduduk berdasarkan agama yang dianut di Desa Cibanteng terbagi dalam 3 agama, yakni Islam, Kristen, dan Katolik. Seluruh jumlah penduduk sebanyak 13065 jiwa, mayoritas penduduk beragama Islam, sebanyak 12937 jiwa (99%) dari total jumlah penduduk, sementara itu jumlah yang memeluk agama Kristen sebanyak 116 jiwa (0,89%), dan yang memeluk agama Katolik hanya 12.

## KESEHATAN, PEKERJAAN, & JAMINAN SOSIAL

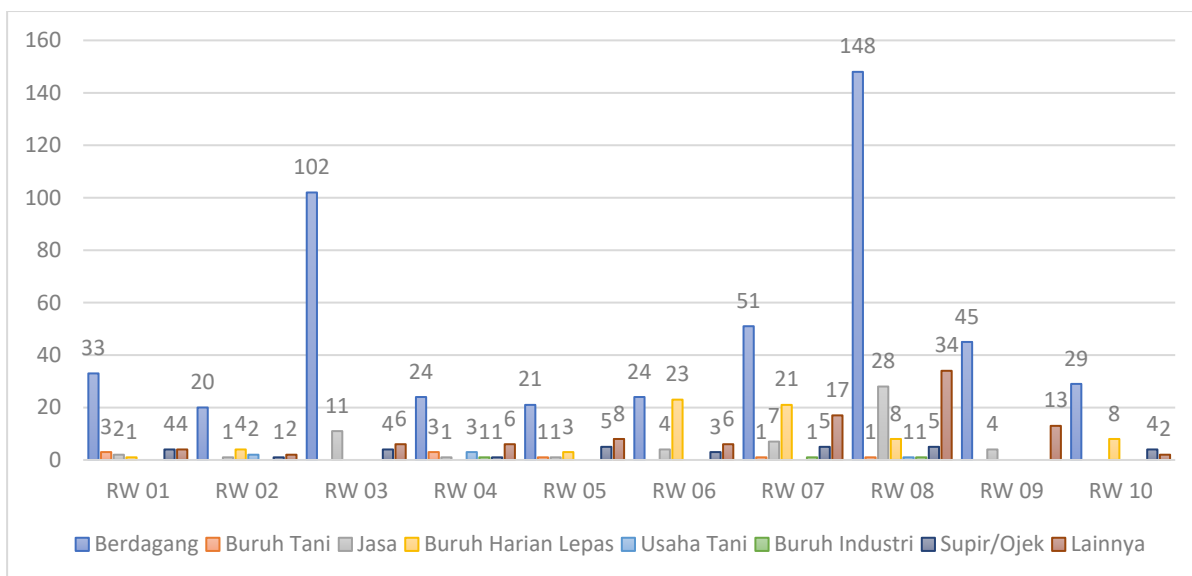
### Jumlah Penduduk Berdasarkan Pekerjaan Di Desa Cibanteng



Gambar 48. Jumlah Penduduk Berdasarkan Pekerjaan Di Desa Cibanteng

Berdasarkan grafik ini, dijelaskan sebesar 21% atau 2744 jiwa di Desa Cibanteng yang belum atau tidak bekerja. Pekerjaan utama yang dominan terdapat di desa ini adalah mengurus rumah tangga yaitu sebesar 22.99% atau 3004 jiwa. Kemudian diikuti oleh penduduk yang berprofesi sebagai pelajar/mahasiswa sebesar 22.37% atau 2922 jiwa. Profesi yang paling sedikit digeluti oleh penduduk Cibanteng ialah sebagai anggota legislatif yaitu sebesar 0.01% atau 1 jiwa.

### Jumlah Penduduk Berdasarkan Pekerjaan Sampingan Di Desa Cibanteng

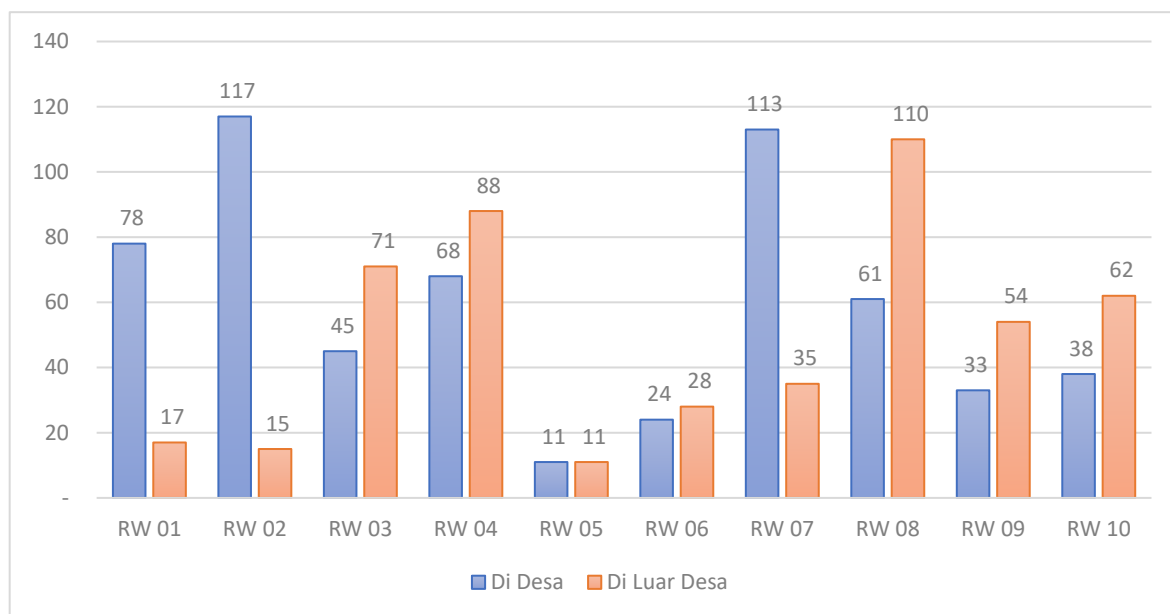


Gambar 49. Jumlah Penduduk Berdasarkan Pekerjaan Sampingan Di Desa Cibanteng

Pekerjaan sampingan dari penduduk Desa Cibanteng adalah berdagang. Jumlahnya sebesar 3.8% atau 497 jiwa, diikuti dengan pekerjaan sampingan lainnya yaitu sebesar 0.75% atau 98 jiwa. Adapun penduduk dengan pekerjaan sampingan berdagang terbanyak ditemui di RW 08 yaitu 148 jiwa, lalu diikuti penduduk di RW 03 sebanyak 102 jiwa.



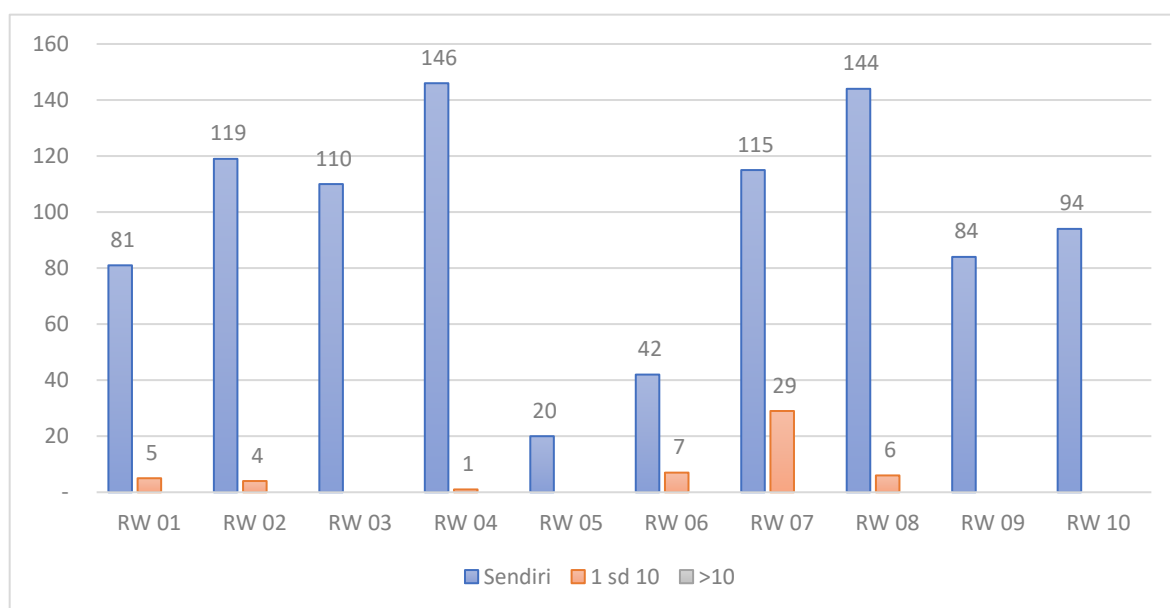
### Jumlah Penduduk Berdasarkan Lokasi Usaha di Desa Cibanteng



Gambar 50. Jumlah Penduduk berdasarkan Lokasi Usaha

Berdasarkan data lokasi usaha penduduk Desa Cibanteng, sebesar 54.49% atau 588 jiwa memiliki usaha didalam Desa Cibanteng, sedangkan sebesar 45.51% atau 491 jiwa memiliki usaha diluar Desa Cibanteng. Penduduk dengan lokasi usaha didalam Desa Cibanteng paling banyak ditemui pada RW 02 yaitu sebanyak 117 jiwa, sedangkan penduduk dengan lokasi usaha diluar Desa Cibanteng paling banyak ditemui pada RW 08 yaitu sebanyak 110 jiwa.

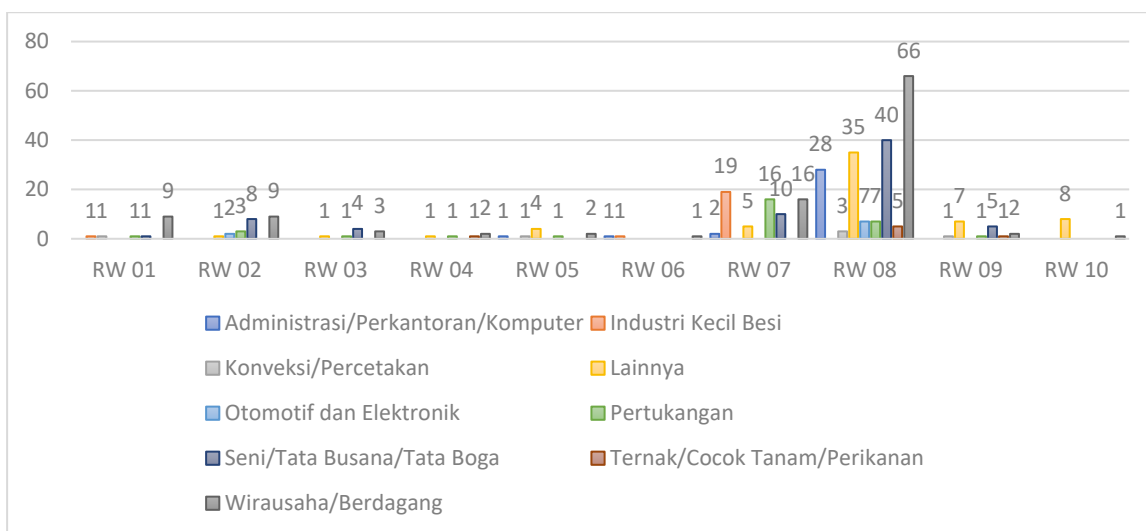
### Jumlah Penduduk Berdasarkan Jumlah Pekerja Pada Usaha Yang Dijalani di Desa Cibanteng



Gambar 51. Jumlah Penduduk berdasarkan Jumlah Tenaga Kerja Pada Usaha yang Dijalani

Mayoritas penduduk Desa Cibanteng yang memiliki usaha dilakukan secara mandiri yaitu sebesar 94.84% atau 955 jiwa. Usaha yang dijalankan secara mandiri paling banyak ditemui pada RW 04 yaitu 146 jiwa. Penduduk yang memiliki usaha dengan jumlah pekerja sebanyak 1 sampai 10 orang tercatat sebanyak 5.16% atau 52 jiwa dengan data terbanyak ditemukan pada RW 07 yaitu 29 jiwa.

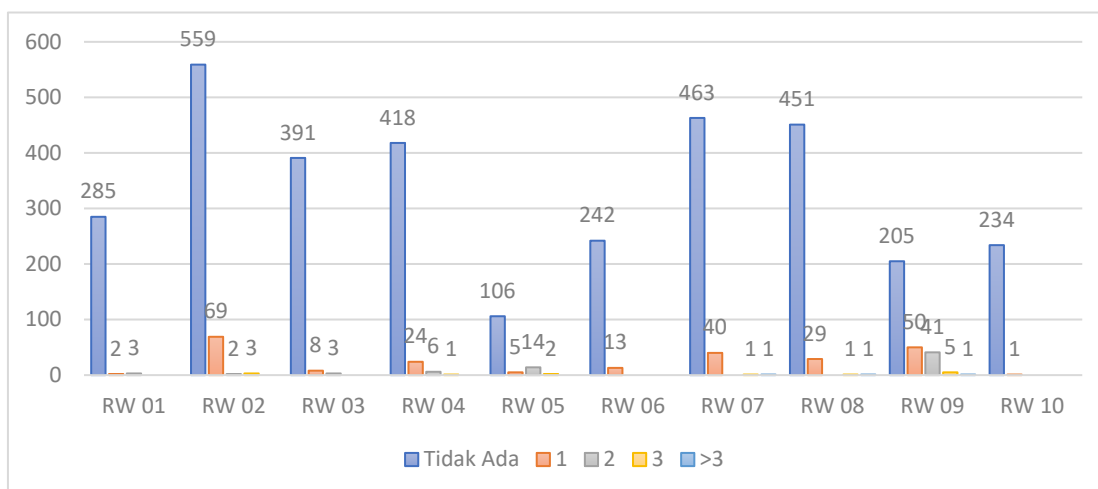
**Jumlah Penduduk Berdasarkan Keterampilan Usaha di Desa Cibanteng**



Gambar 52. Jumlah Penduduk Berdasarkan Keterampilan Usaha di Desa Cibanteng

Dari data keterampilan usaha yang dimiliki penduduk sebesar 31.99% atau 111 jiwa tercatat memiliki keterampilan usaha berdagang, penduduk dengan keterampilan usaha berdagang paling banyak ditemui pada RW 08 yaitu sebanyak 66 jiwa. Selain berdagang, penduduk Desa Cibanteng juga memiliki keterampilan usaha dibidang seni/tata busana/tata boga yaitu sebesar 19.6% atau 68 jiwa, penduduk dengan keterampilan usaha dibidang seni/tata usaha/ tata boga paling banyak ditemui pada RW 08 yaitu sebanyak 40 jiwa.

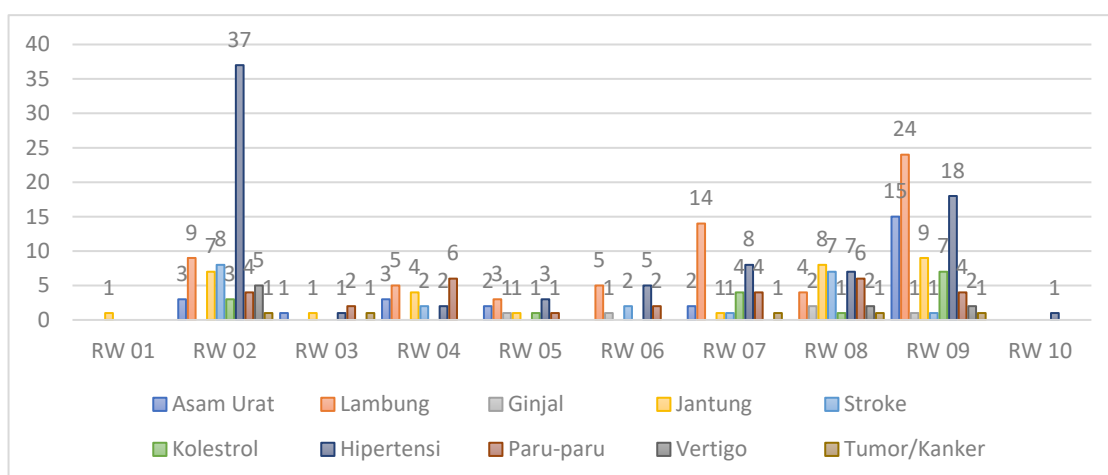
**Jumlah Keluarga Berdasarkan Jumlah Penyakit Berat Di Desa Cibanteng**



Gambar 53. Jumlah Keluarga Berdasarkan Jumlah Penyakit Berat Di Desa Cibanteng

Mayoritas penduduk Desa Cibanteng yaitu sebesar 91.84% atau 3354 keluarga tidak memiliki keluarga yang memiliki penyakit berat. Tercatat hanya sebesar 6.6% atau 241 keluarga dengan satu jumlah penyakit. Jumlah keluarga dengan satu penyakit berat paling banyak ditemui pada RW 02 yaitu sebanyak 69 keluarga, selain itu masih terdapat beberapa keluarga yang memiliki jumlah penyakit berat lebih dari satu walaupun %tase nya sangat kecil.

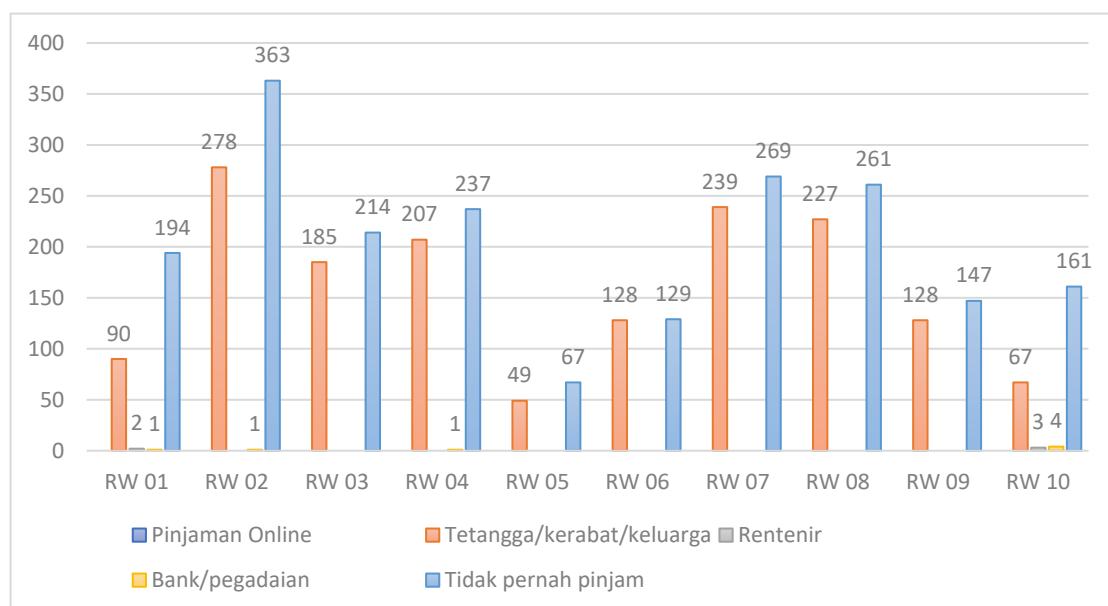
### Jumlah Keluarga Berdasarkan Penyakit Berat Yang Diderita Di Desa Cibanteng



Gambar 54. Jumlah Keluarga Berdasarkan Penyakit Berat Yang Diderita Di Desa Cibanteng

Setiap RW memiliki variasi catatan penyakit berat yang terdapat pada keluarga. Penyakit berat yang ditemui pada RW 01 adalah penyakit jantung, RW 02 penyakit hipertensi, RW 03 dan RW 04 penyakit paru-paru, RW 05 penyakit lambung, RW 06 penyakit lambung dan hipertensi, RW 07 penyakit lambung, RW 08 penyakit jantung, kolesterol, dan hipertensi, RW 09 penyakit lambung, hipertensi, dan asam urat, dan RW 10 penyakit hipertensi.

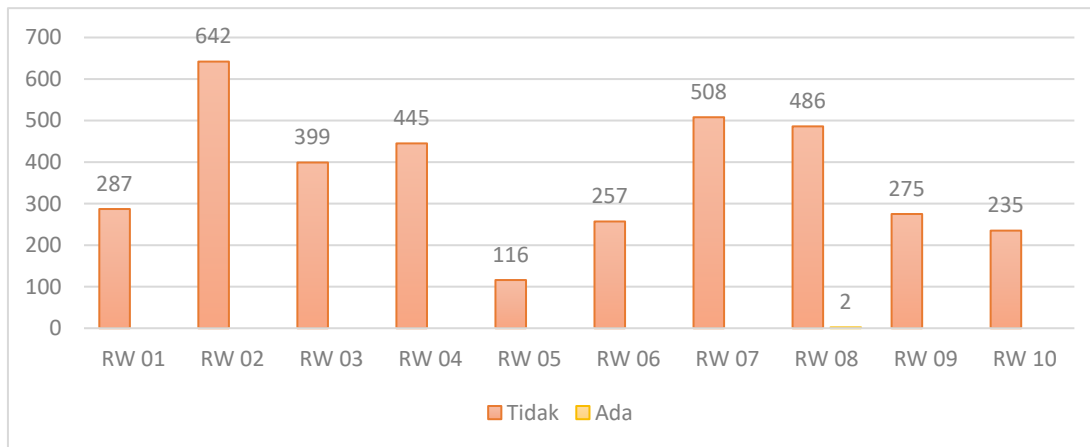
### Jumlah Keluarga Berdasarkan Sumber Pinjaman Di Desa Cibanteng



Gambar 55. Jumlah Keluarga Berdasarkan Sumber Pinjaman Di Desa Cibanteng

Sebesar 55.91% atau 2042 keluarga di Desa Cibanteng tidak pernah melakukan peminjaman. Apabila sedang sangat membutuhkan uang, mayoritas penduduk di Desa Cibanteng yaitu sebesar 43.76% atau 1598 keluarga akan meminjam kepada tetangga/keluarga/kerabat mereka. Sedangkan, sisanya memilih untuk meminjam di rentenir atau bank/pegadaian.

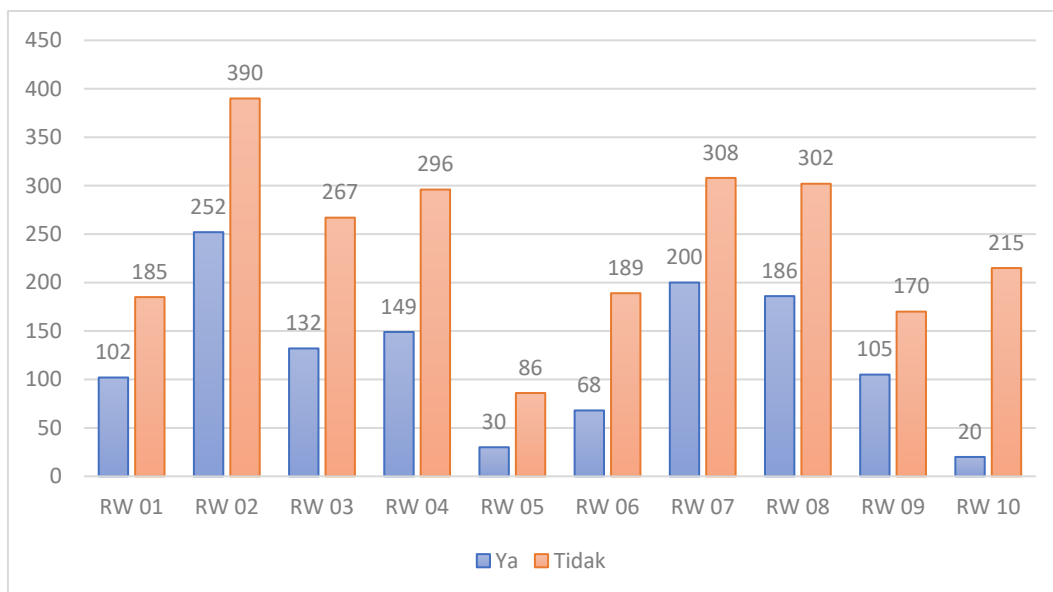
**Jumlah Keluarga Berdasarkan Anggota Keluarga Menjadi TKI Di Desa Cibanteng**



Gambar 56. Jumlah Keluarga Berdasarkan Anggota Keluarga Menjadi TKI Di Desa Cibanteng

Secara keseluruhan yaitu sebesar 99.95% atau 3650 keluarga tidak memiliki anggota keluarga yang menjadi TKI, hanya ada 2 keluarga yang salah satu keluarganya bekerja menjadi TKI yaitu pada RW 08.

**Jumlah Keluarga Berdasarkan Keikutsertaan Program KB Di Desa Cibanteng**

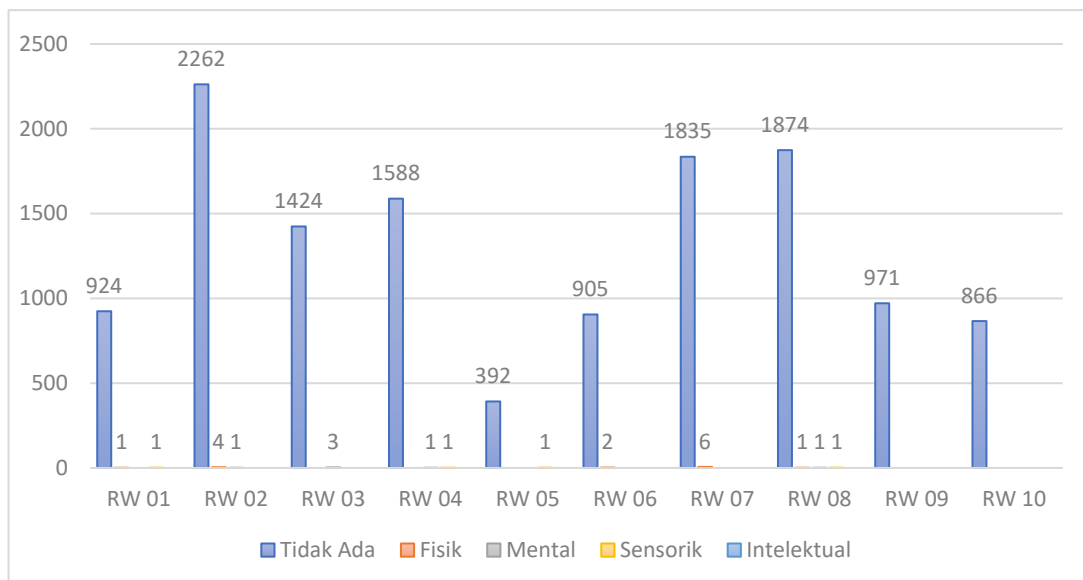


Gambar 57. Jumlah Keluarga Berdasarkan Keikutsertaan Program KB Di Desa Cibanteng

Jumlah keluarga terhadap keikutsertaan pada program Keluarga Berencana (KB) di Desa Cibanteng memiliki perbedaan yang cukup signifikan, hanya sebesar 34.06% atau 1244

keluarga yang mengikuti program KB, sisanya 65.94% atau 2408 keluarga belum mengikuti program KB. RW 02 memiliki rasio ketidak ikut sertaan program KB tertinggi dibandingkan dengan RW lainnya, yaitu sebanyak 390 keluarga.

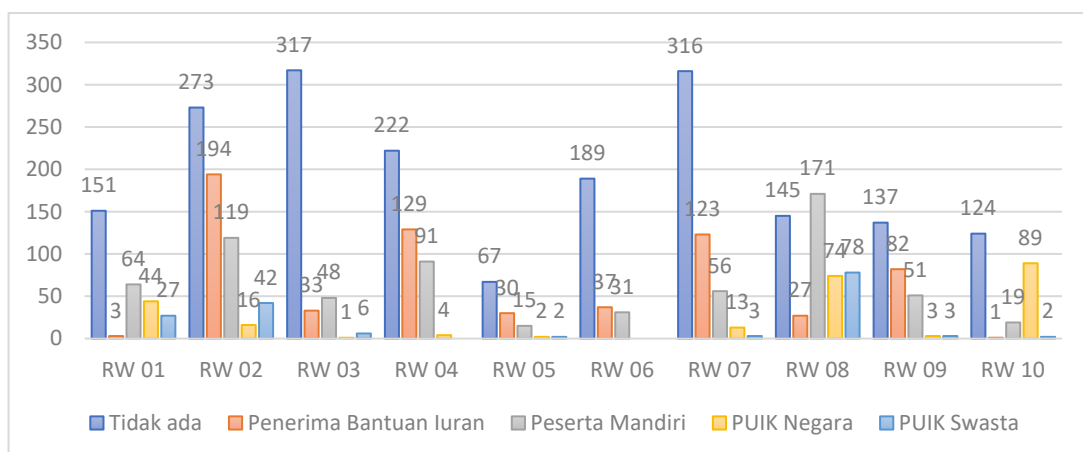
### Jumlah Keluarga Berdasarkan Anggota Keluarga Penderita Disabilitas Di Desa Cibanteng



Gambar 58. Jumlah Keluarga Berdasarkan Anggota Keluarga Penderita Disabilitas Di Desa Cibanteng

Berdasarkan hasil sensus terkait disabilitas, mayoritas penduduk di Desa Cibanteng yaitu sebesar 99.82% atau 13041 keluarga tidak memiliki anggota keluarga yang disabilitas. Sisanya yaitu sebanyak 14 keluarga yang salah satu anggotanya yang mengalami disabilitas fisik, 6 keluarga untuk disabilitas mental, dan 4 keluarga dengan disabilitas sensorik.

### Jumlah Keluarga Berdasarkan Keikutsertaan JKN-KIS/BPJS Di Desa Cibanteng

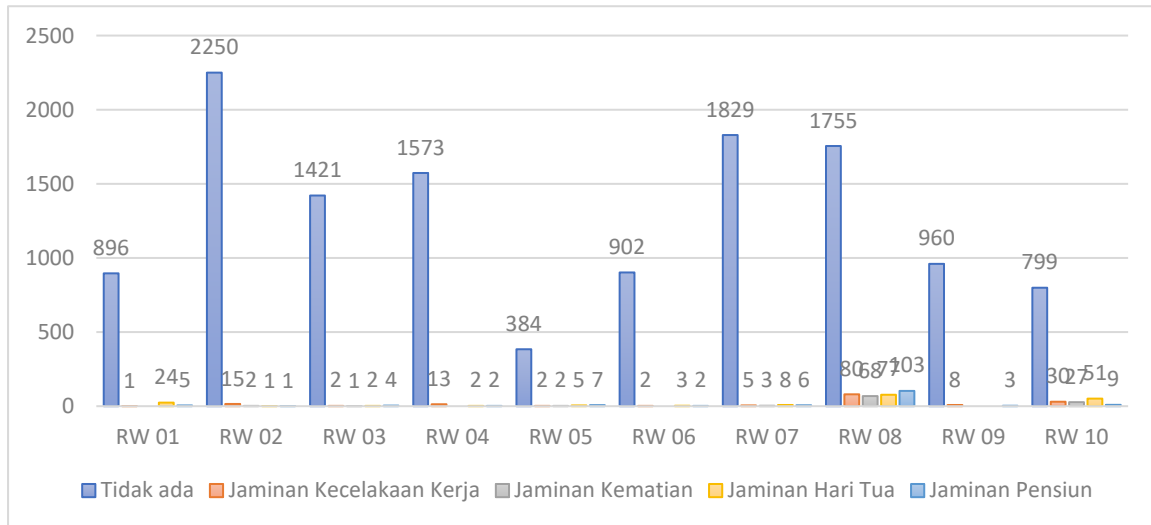


Gambar 59. Jumlah Penduduk Berdasarkan Keikutsertaan JKN-KIS/BPJS Di Desa Cibanteng

Berdasarkan jumlah penduduk terhadap keikutsertaannya pada program JKN-KIS/BPJS Kesehatan, terdapat sebesar 52.83% atau 1941 jiwa yang tidak ikut serta, sebanyak 659 jiwa merupakan Penerima Bantuan Iuran (PBI) yang belum tersebar proporsional di

setiap RW. Sebanyak 665 jiwa tercatat sebagai peserta mandiri, 246 jiwa sebagai PUIK Negara, dan 163 jiwa sebagai PUIK Swasta.

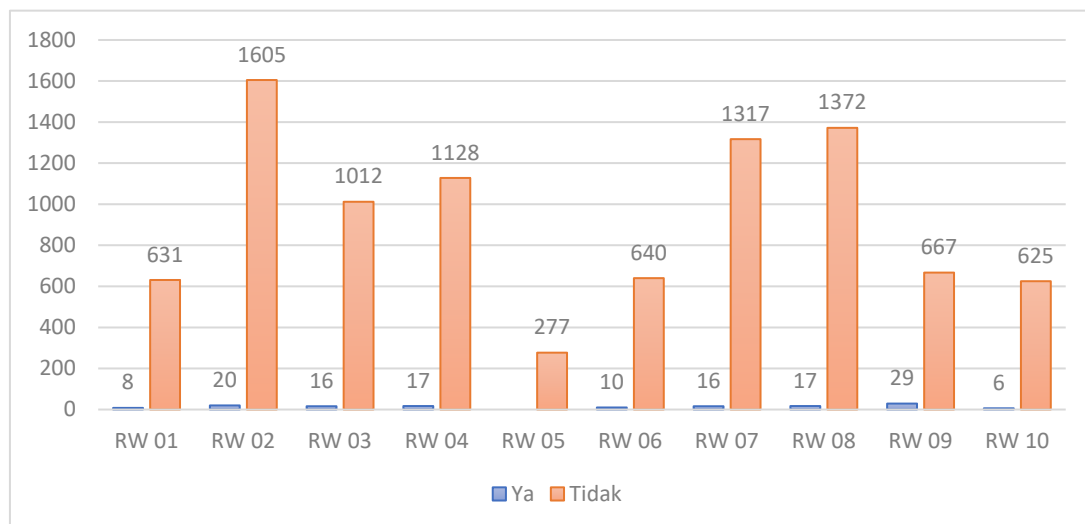
**Jumlah Keluarga Berdasarkan Keikutsertaan BPJS Ketenagakerjaan Di Desa Cibanteng**



Gambar 60. Jumlah Keluarga Berdasarkan Keikutsertaan BPJS Ketenagakerjaan Di Desa Cibanteng

Mayoritas penduduk di Desa Cibanteng yaitu sebesar 95.68% atau 12769 jiwa tidak ikut serta dalam program BPJS Ketenagakerjaan. Jenis jaminan yang diikuti penduduk Desa Cibanteng terbanyak adalah Jaminan Hari Tua dengan jumlah 173 jiwa, kemudian diikuti Jaminan Kecelekaan Kerja sebanyak 158 jiwa, Jaminan Pensiun sebanyak 142 jiwa dan Jaminan Kematian sebanyak 103 jiwa.

**Jumlah Keluarga Berdasarkan Keikutsertaan Kartu Indonesia Pintar (KIP) Di Desa Cibanteng**

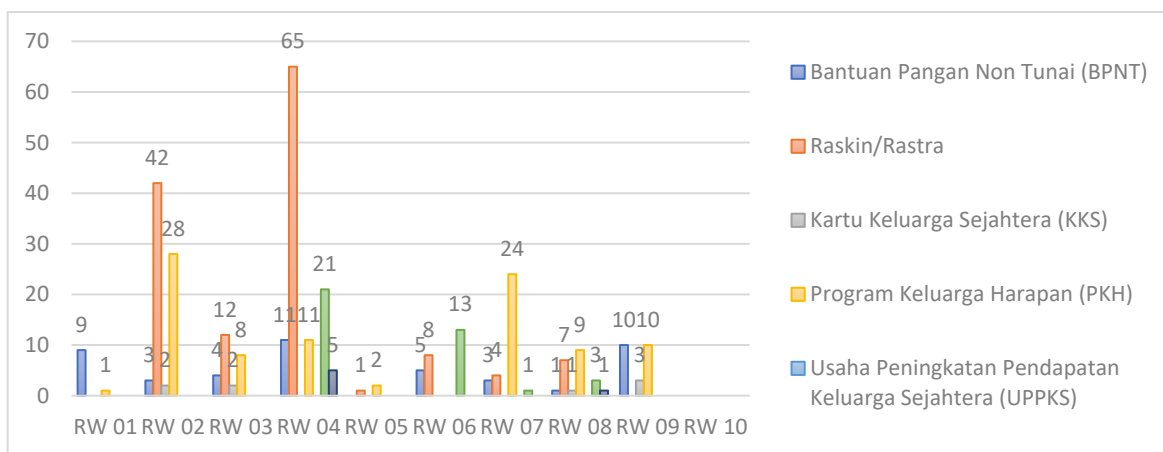


Gambar 61. Jumlah Keluarga Berdasarkan Keikutsertaan Kartu Indonesia Pintar (KIP) Di Desa Cibanteng

Keikutsertaan penduduk Desa Cibanteng terhadap program Kartu Indonesia Pintar (KIP) hanya sebesar 1.48% atau 139 jiwa, sisanya sebesar 98.52% atau 9274 jiwa tidak ikut

serta dalam program KIP. Jumlah tertinggi keikutsertaan peserta KIP ditemukan pada RW 09 yaitu sebanyak 29 jiwa, sedangkan jumlah tertinggi ketidakikutsertaan program KIP ditemukan pada RW 02 yaitu sebanyak 1605 jiwa.

### Jumlah Keluarga Berdasarkan Penerima Program Bantuan Sosial Di Desa Cibanteng

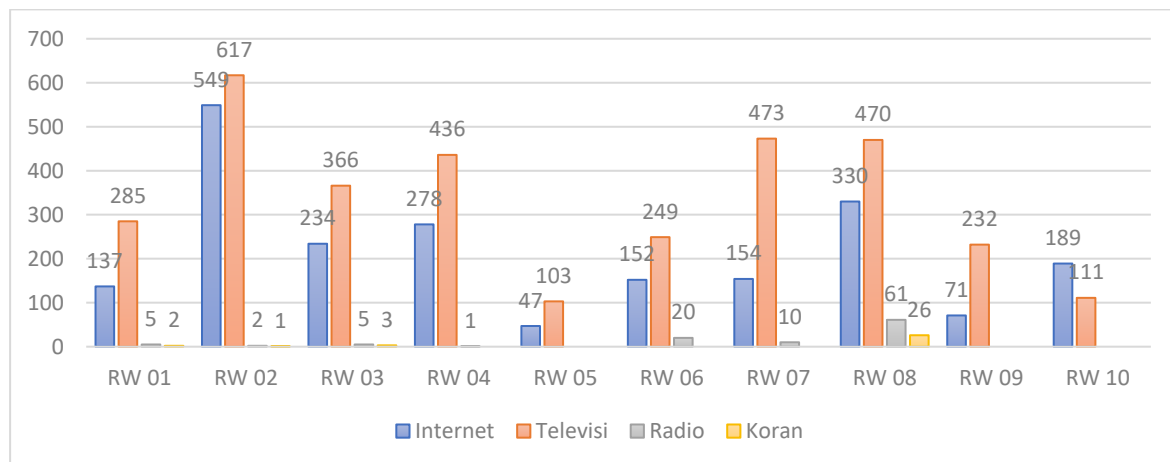


Gambar 62. Jumlah Keluarga Berdasarkan Penerima Program Bantuan Sosial Di Desa Cibanteng

Berdasarkan hasil sensus terhadap penerimaan program bantuan sosial di Desa Cibanteng, program Raskin/ Rastra merupakan program yang paling banyak diterima yaitu sebanyak 42.12% atau 139 keluarga. Bantuan kedua yang paling banyak diterima adalah Program Keluarga Harapan (PKH), diikuti oleh program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT), PNM Mekar BUMN, Kartu Keluarga Sejahtera (keluargaS), dan Kredit Usaha Rakyat (KUR). Belum ada penduduk Desa Cibanteng yang menerima program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera (UPPKS).

## INFRASTRUKTUR & LINGKUNGAN HIDUP

### Jumlah Keluarga Berdasarkan Akses Media Informasi di Desa Cibanteng

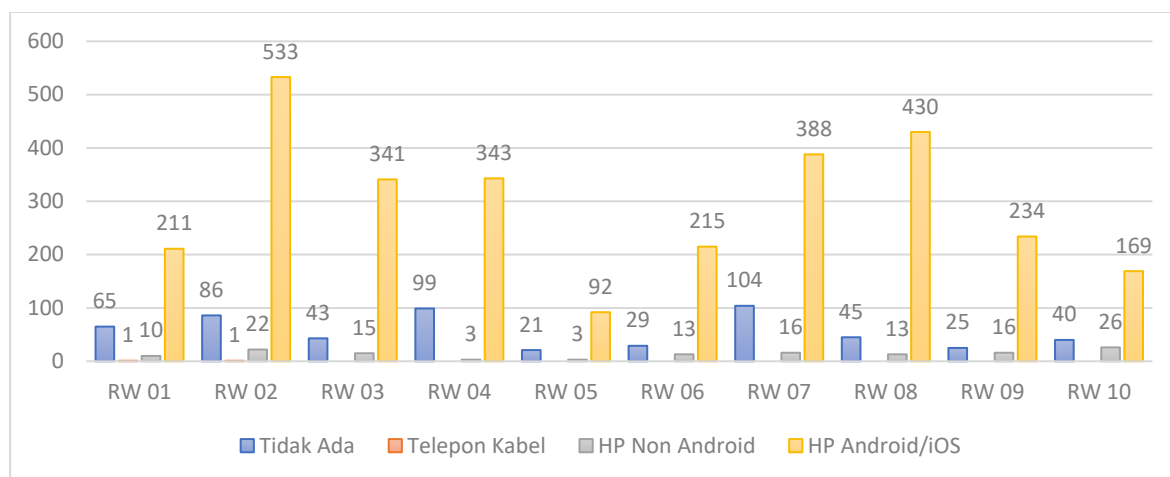


Gambar 63. Jumlah Keluarga Berdasarkan Akses Media Informasi di Desa Cibanteng

Jumlah keluarga berdasarkan akses media informasi di Desa Cibanteng terbagi dalam 4 (empat) kategori perangkat/ media, yakni Internet, Televisi, Radio, dan Koran. Berdasarkan grafik diatas, kategori media televisi mejadi kategori terbanyak yang diakses dibandingkan dengan kategori media informasi lainnya yaitu sebesar 59% atau 3343 keluarga, kemudian diikuti oleh media internet sebesar 38% atau 2141 keluarga, radio sebesar 2% atau 104 keluarga, dan koran sebesar 1% atau 32 keluarga.

Pada kategori mengakses media internet dan media televisi, RW 02 merupakan RW dengan jumlah keluarga terbanyak yang termasuk di dalamnya yakni masing-masing sebesar 549 keluarga dan 617 keluarga. Di lain sisi, pada kategori media radio dan koran, RW 08 merupakan RW dengan jumlah keluarga terbanyak yang termasuk di dalamnya yakni masing-masing sebesar 61 keluarga dan 26 keluarga.

### Jumlah Keluarga Berdasarkan Alat Komunikasi yang Dimiliki di Desa Cibanteng



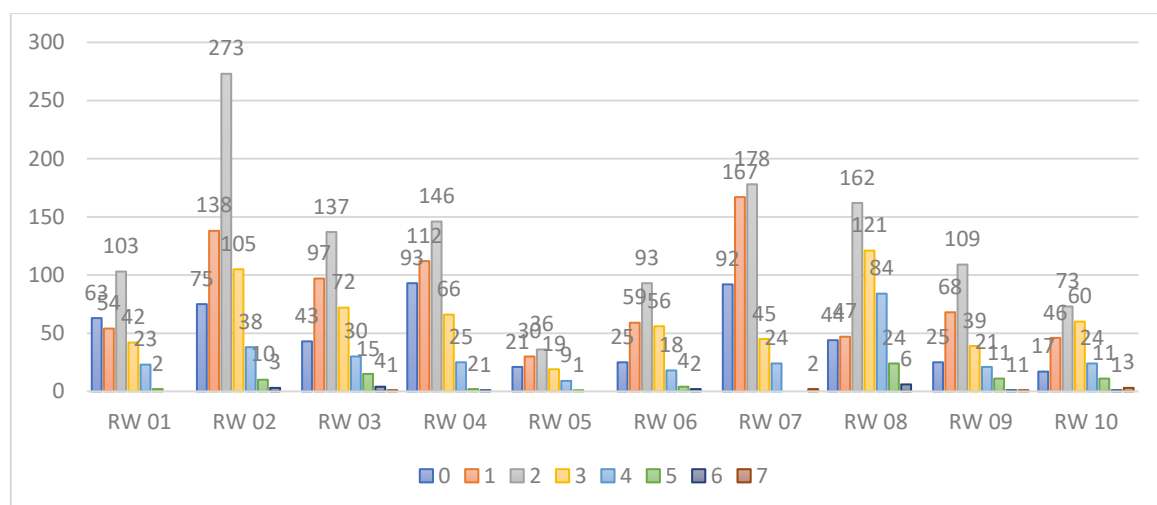
Gambar 64. Jumlah Keluarga Berdasarkan Alat Komunikasi yang Dimiliki di Desa Cibanteng



Jumlah keluarga berdasarkan alat komunikasi yang dimiliki di Desa Cibanteng terbagi dalam 4 (empat) kategori, yakni tidak ada, telepon kabel, HP Non Android, dan HP Android/iOS. Berdasarkan grafik diatas, dapat dilihat bahwa sebagian besar keluarga di Desa Cibanteng merupakan pengguna HP Android/iOS yaitu sebesar 80.94% atau 2956 keluarga, sedangkan untuk pengguna HP Non Android hanya sebesar 3.75% atau 137 keluarga, pengguna telepon kabel sebesar 0.05% atau 2 keluarga, dan sisanya tidak memiliki alat komunikasi apapun sebesar 15.25% atau 557 keluarga.

Pada kategori tidak ada/ tidak memiliki alat komunikasi, RW 07 memiliki jumlah keluarga terbanyak yang termasuk di dalamnya yakni dengan jumlah 104 keluarga. Selanjutnya untuk kategori pengguna telepon kabel hanya ditemukan pada RW 01 dan RW 02 masing-masing sebanyak 1 keluarga. Pada kategori HP Non Android, RW10 memiliki jumlah keluarga terbanyak yang termasuk didalamnya yaitu sebanyak 26 keluarga. Terakhir, pada kategori HP Android/iOS, RW 02 memiliki jumlah keluarga terbanyak yang termasuk di dalamnya yakni dengan jumlah 533 keluarga.

**Jumlah Keluarga Berdasarkan Jumlah Anggota Keluarga yang Memiliki Alat Komunikasi di Desa Cibanteng**



Gambar 65. Jumlah Keluarga Berdasarkan Jumlah Anggota Keluarga yang Memiliki Alat Komunikasi di Desa Cibanteng

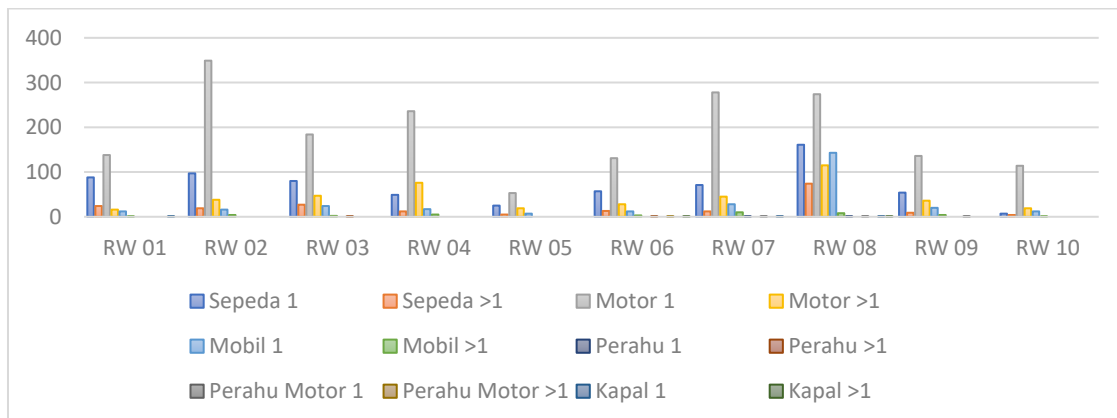
Keluarga yang hanya ada 1 anggota di dalamnya memiliki alat komunikasi sebesar 22.4% atau 818 keluarga. Keluarga yang 3 anggota didalamnya memiliki alat komunikasi sebesar 17.11% atau 625 keluarga. Keluarga yang 4 anggota didalamnya memiliki alat komunikasi sebesar 8.11% atau 296 keluarga. Keluarga yang 5 anggota didalamnya memiliki alat komunikasi sebesar 2.19% atau 80 keluarga. Keluarga yang 6 anggota didalamnya memiliki alat komunikasi sebesar 0.49% atau 18, dan terakhir keluarga yang 7 anggota didalamnya memiliki alat komunikasi sebesar 0.19% atau 7 keluarga.

Pada kategori keluarga yang tidak memiliki anggota keluarga dalam kepemilikan alat komunikasi, RW 04 memiliki jumlah keluarga terbanyak yang termasuk di dalamnya dengan jumlah 93 keluarga. Sisi lain, pada kategori keluarga yang salah satu anggotanya memiliki alat komunikasi, RW 07 memiliki jumlah keluarga terbanyak yang termasuk di dalamnya dengan jumlah 167 keluarga.

Berikutnya, pada kategori keluarga dengan 2 anggota yang memiliki alat komunikasi, RW 02 memiliki jumlah keluarga terbanyak yang termasuk di dalamnya dengan jumlah 273 keluarga. Selanjutnya, kategori keluarga dengan 3 anggota yang memiliki alat komunikasi, RW 08 memiliki jumlah keluarga terbanyak yang termasuk di dalamnya dengan jumlah 121 keluarga. Lalu, pada kategori keluarga dengan 4 anggota yang memiliki alat komunikasi, RW 08 memiliki jumlah keluarga terbanyak yang termasuk di dalamnya yakni dengan jumlah 84 keluarga.

Kategori keluarga dengan 5 anggota yang memiliki alat komunikasi, RW 08 memiliki jumlah keluarga terbanyak yang termasuk di dalamnya yakni dengan jumlah 24 keluarga. Kategori keluarga dengan 6 anggota yang memiliki alat komunikasi, RW 08 memiliki jumlah keluarga terbanyak yang termasuk di dalamnya yakni dengan jumlah 6 keluarga. Terakhir, untuk kategori keluarga dengan 7 anggota yang memiliki alat komunikasi, RW 10 memiliki jumlah keluarga terbanyak yang termasuk di dalamnya yakni dengan jumlah 3 keluarga.

### Jumlah Keluarga Berdasarkan Kepemilikeluargaan Sarana Transportasi di Desa Cibanteng



Gambar 66. Jumlah Keluarga Berdasarkan Kepemilikeluargaan Sarana Transportasi di Desa Cibanteng

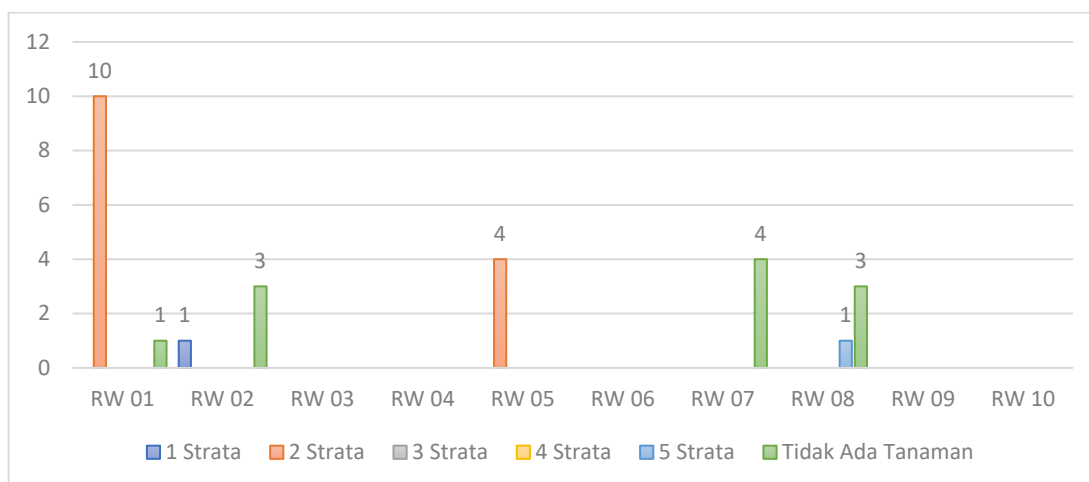
Jumlah keluarga berdasarkan kepemilikeluargaan sarana transportasi di Desa Cibanteng terbagi ke dalam 6 (enam) jenis kendaraan, yakni sepeda, sepeda motor, mobil, perahu, perahu motor, dan kapal. Dari masing-masing jenis kendaraan tersebut terbagi lagi ke dalam 2 kategori yakni memiliki hanya 1 kendaraan dan memiliki lebih dari 1 kendaraan. Berdasarkan grafik diatas, dapat diketahui bahwa mayoritas keluarga di Cibanteng yaitu sebesar 53.14% atau 1893 keluarga memiliki satu sepeda motor.

Pada jenis kendaraan sepeda dengan kategori hanya 1 dan kategori sepeda lebih dari 1, RW 08 memiliki jumlah keluarga terbanyak yang termasuk di dalamnya yakni masing-masing sebanyak jumlah 161 keluarga dan 74 keluarga. Sisi lain, pada jenis kendaraan sepeda motor dengan kategori hanya 1 sepeda motor yang dimiliki, RW 02 memiliki jumlah keluarga terbanyak yang termasuk di dalamnya yakni dengan jumlah 349 keluarga. Lalu, pada jenis kendaraan sepeda motor dengan kategori lebih dari 1, RW 08 memiliki jumlah keluarga terbanyak yang termasuk di dalamnya yakni dengan jumlah 115 keluarga.

Pada jenis kendaraan mobil dengan kategori hanya 1 mobil yang dimiliki, RW 08 memiliki jumlah keluarga terbanyak yang termasuk di dalamnya yakni dengan jumlah 143 keluarga. Pada jenis kendaraan mobil dengan kategori lebih dari 1 mobil yang dimiliki, RW 07 memiliki jumlah keluarga terbanyak yang termasuk di dalamnya yakni dengan jumlah 10 keluarga. Sedangkan, untuk jenis kendaraan perahu dengan kategori hanya 1 perahu yang dimiliki, hanya dapat ditemui di RW 07 dan RW 08 masing-masing sebanyak 1 keluarga. Pada jenis kendaraan perahu dengan kategori lebih dari 1 perahu yang dimiliki, hanya dapat ditemui pada RW 03 dan RW 06 masing-masing sebanyak 1 keluarga.

Pada jenis kendaraan perahu motor dengan kategori hanya 1 perahu motor yang dimiliki dapat ditemui pada RW 07, RW 08, dan RW 09 masing-masing sebanyak 1 keluarga. Sisi lain, pada jenis kendaraan perahu motor dengan kategori lebih dari 1 perahu motor yang dimiliki, hanya dapat ditemui di RW 06 saja yaitu sebanyak 1 keluarga. Terakhir, pada jenis kendaraan kapal dengan kategori hanya 1 kapal yang dimiliki, hanya dapat ditemui di RW 01, RW 07, dan RW 08 masing-masing sebanyak 1 keluarga. Pada jenis kendaraan kapal dengan kategori lebih dari 1 kapal yang dimiliki dapat ditemui di RW 06 dan RW 08 yaitu sebanyak 1 keluarga.

### Jumlah Keluarga Berdasarkan Strata Tanaman Pekarangan di Desa Cibanteng



Gambar 67. Jumlah Keluarga Berdasarkan Strata Tanaman Pekarangan di Desa Cibanteng

Jumlah keluarga berdasarkan strata tanaman pekarangan di Desa Cibanteng terbagi dalam 6 (enam) kategori, yakni strata 1, strata 2, strata 3, strata 4, strata 5, dan tidak ada tanaman. Berdasarkan grafik diatas, untuk keluarga dengan kategori strata 1 yaitu sebesar 3.7% atau 1 keluarga, selanjutnya kategori strata 2 yaitu sebesar 51.85% atau 14 keluarga, keluarga dengan kategori strata 5 yaitu sebesar 3.7% atau 1 keluarga, dan keluarga yang tidak memiliki tanaman di pekarangannya sebesar 40.74% atau 11 keluarga . Tidak ditemukan keluarga yang memiliki strata tanaman 3 dan 4 di Desa Cibanteng.

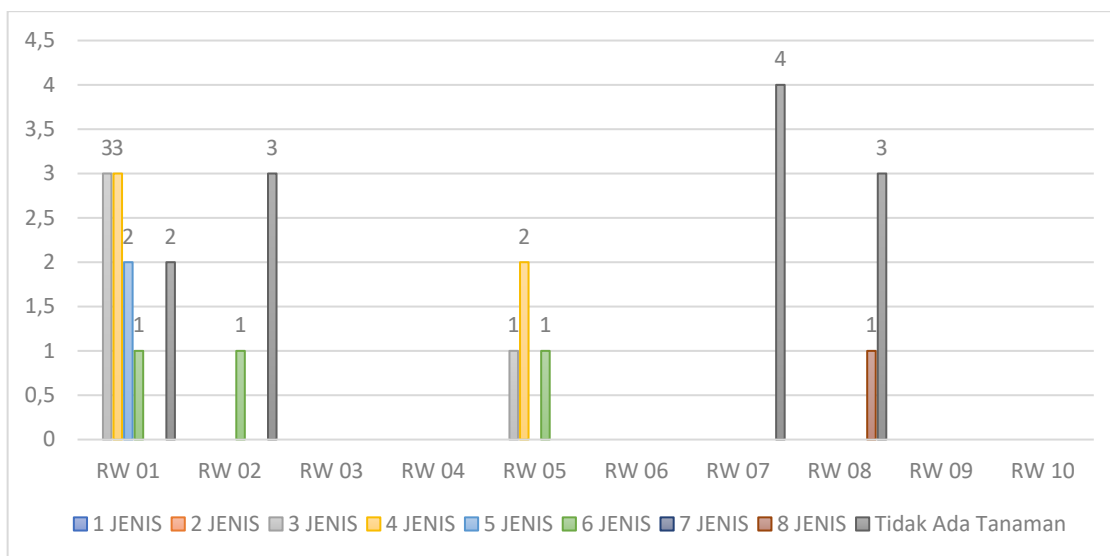
Pada kategori strata 1, hanya dapat ditemui di RW 02 saja sebanyak 1 keluarga. Sementara itu pada kategori strata 2, RW 01 memiliki jumlah keluarga terbanyak yang termasuk di dalamnya dengan jumlah 10 keluarga. Selanjutnya, pada kategori strata 5, hanya dapat ditemui di RW 08 saja sebanyak 1 keluarga. Terakhir, pada kategori tidak memiliki tanaman, RW 07 memiliki jumlah keluarga terbanyak yang termasuk di dalamnya dengan jumlah 4 keluarga.

#### **Jumlah Keluarga Berdasarkan Ragam Jenis Tanaman di Pekarangan pada Desa Cibanteng**

Jumlah keluarga berdasarkan ragam jenis tanaman di pekarangan pada Desa Cibanteng terbagi dalam 9 (sembilan) kategori, yakni 1 jenis tanaman, 2 jenis, 3 jenis, 4 jenis, 5 jenis, 6 jenis, 7 jenis, 8 jenis, dan tidak ada tanaman. Berdasarkan grafik diatas, mayoritas keluarga di Desa Cibanteng yaitu sebesar 44.4% atau 12 keluarga merupakan keluarga yang tidak memiliki tanaman di pekarangan rumahnya. Sedangkan di urutan kedua terbanyak masuk ke kategori 4 jenis ragam tanaman yaitu sebesar 18.52% atau 5 keluarga, diikuti keluarga yang termasuk kategori 3 jenis ragam tanaman yaitu sebesar 14.81% atau 4 keluarga, lalu disusul keluarga yang termasuk kategori 6 jenis ragam tanaman yaitu sebesar 11.11% atau 3 keluarga, kemudian keluarga yang termasuk kategori 5 jenis ragam tanaman yaitu sebesar 7.41% atau 2 keluarga, dan terakhir keluarga yang termasuk kategori 8 jenis ragam tanaman yaitu sebesar 3.7% atau 1 keluarga saja. Tidak ditemukan keluarga yang memiliki 1 jenis, 2 jenis, dan 7 jenis ragam tanaman di Desa Cibanteng.

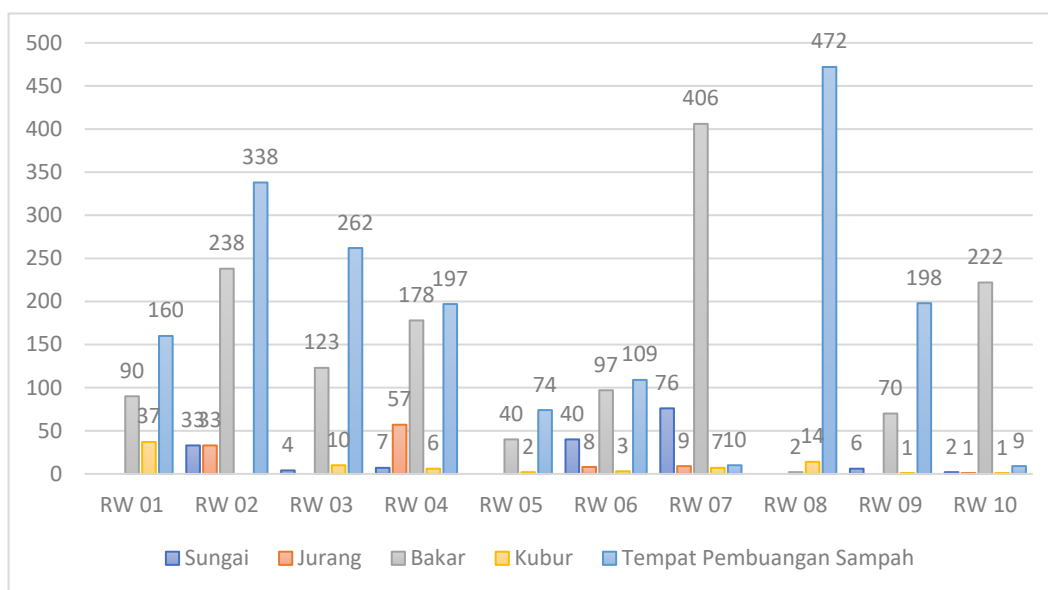
Pada kategori 3 jenis ragam tanaman, RW 01 memiliki jumlah keluarga terbanyak yang termasuk di dalamnya yaitu sebanyak 3 keluarga. Pada kategori 4 jenis ragam tanaman, RW 01 juga memiliki jumlah keluarga terbanyak yang termasuk di dalamnya yaitu sebanyak 3 keluarga. Kemudian, pada keluarga yang memiliki 5 jenis ragam tanaman, hanya dapat ditemui pada RW 01 saja yaitu sebanyak 2 keluarga. Lalu, pada kategori keluarga yang memiliki 6 jenis ragam tanaman dapat ditemukan di RW 01, RW 02, dan RW 05 masing-masing sebanyak 1 keluarga. Lalu, pada keluarga yang memiliki 8 jenis ragam tanaman, hanya dapat ditemukan di RW 08 yaitu sebanyak 1 keluarga. Terakhir, pada kategori keluarga yang

tidak memiliki tanaman di pekarangan, RW 07 memiliki jumlah keluarga terbanyak yang masuk ke dalam kategori tersebut yaitu sebanyak 4 keluarga.



Gambar 68. Jumlah Keluarga Berdasarkan Ragam Jenis Tanaman di Pekarangan pada Desa Cibanteng

### Jumlah Keluarga Berdasarkan Tempat Membuang Sampah di Desa Cibanteng



Gambar 69. Jumlah Keluarga Berdasarkan Tempat Membuang Sampah di Desa Cibanteng

Jumlah keluarga berdasarkan tempat membuang sampah di Desa Cibanteng terbagi dalam 5 (lima) kategori, yakni Sungai, Jurang, Bakar, Kubur, dan Tempat Pembuangan Sampah (TPS). Mayoritas keluarga di desa ini sebesar 50.08% atau 1829 keluarga merupakan keluarga yang mengurai sampahnya dengan cara dibuang ke Tempat Pembuangan Sampah (TPS), sedangkan di urutan kedua terbanyak dihuni oleh keluarga yang termasuk dalam kategori bakar yaitu sebesar 40.14% atau 1466 keluarga, diikuti oleh keluarga yang termasuk dalam kategori membuang sampah ke sungai sebesar 4.6% atau 168 keluarga, lalu 2.96% atau

109 keluarga mengurai sampah dengan cara dibuang ke jurang, dan sisanya sebesar 2.22% atau 81 keluarga mengurai sampahnya dengan cara dikubur.

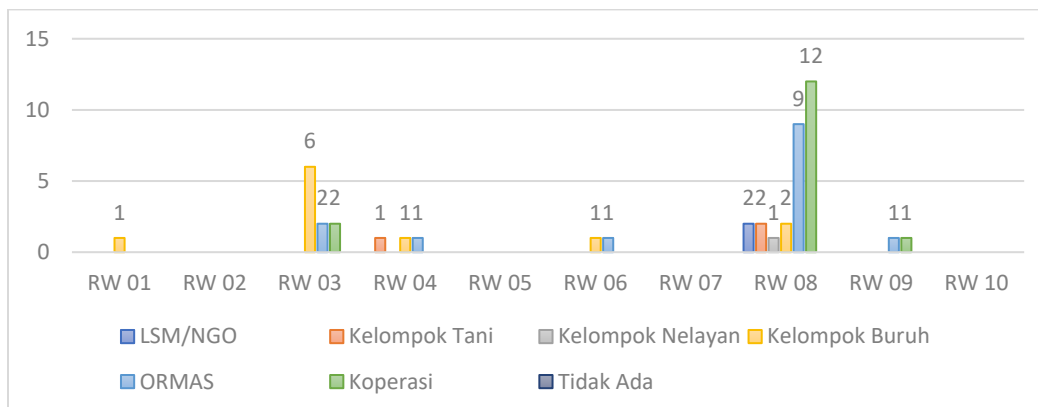
Pada kategori keluarga yang membuang sampahnya ke sungai, RW 07 memiliki jumlah keluarga terbanyak yang masuk ke dalam kategori tersebut sebanyak 76 keluarga. Pada kategori keluarga yang membuang sampahnya ke jurang, RW 04 memiliki jumlah keluarga terbanyak yang masuk ke dalam kategori tersebut sebanyak 57 keluarga. Sementara itu, pada kategori keluarga yang membuang sampahnya dengan cara dibakar, RW 07 memiliki jumlah keluarga terbanyak yang masuk pada kategori tersebut yakni sebanyak 406 keluarga. Selanjutnya, pada kategori keluarga yang membuang sampahnya dengan cara dikubur, RW 08 memiliki jumlah keluarga terbanyak yang masuk pada kategori tersebut yakni sebanyak 14 keluarga. Terakhir, pada kategori keluarga yang membuang sampahnya ke Tempat Pembuangan Sampah (TPS), RW 08 memiliki jumlah keluarga terbanyak yang masuk pada kategori ini dengan jumlah sebanyak 472 keluarga.

The page features several decorative geometric elements: a dark blue triangle in the top-left corner with a red and white striped pattern at its base; a red outline of a triangle pointing right, overlapping the blue triangle; and a cluster of red and pink triangles in the bottom-right corner.

# SOSIAL, HUKUM & HAM

## SOSIAL, HUKUM, DAN HAM

### Jumlah Keluarga Berdasarkan Partipasi Organisasi di Desa Cibanteng



Gambar 70. Jumlah Keluarga Berdasarkan Partipasi Organisasi di Desa Cibanteng

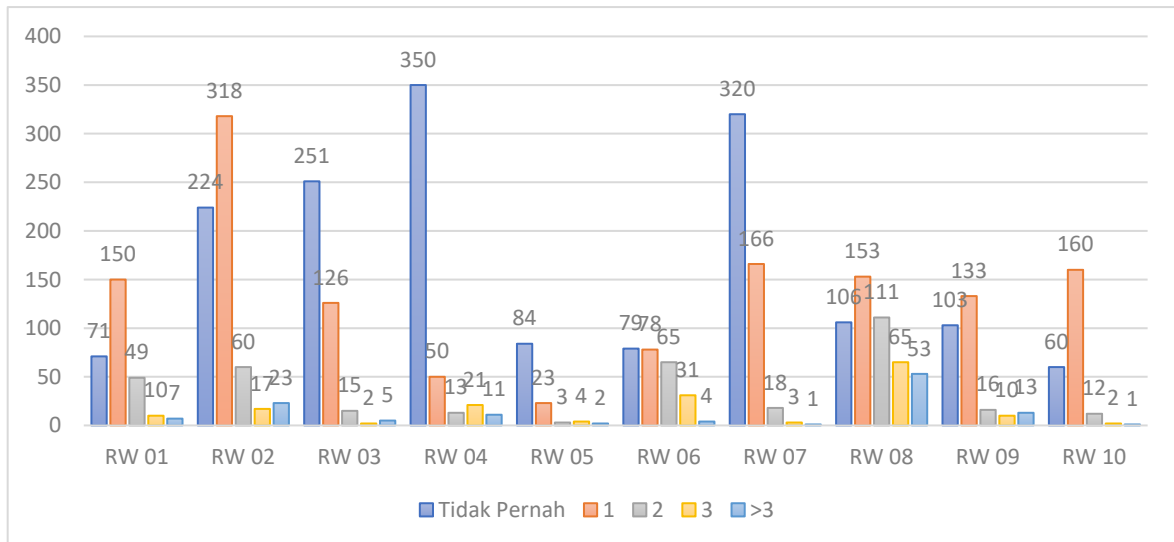
Jumlah keluarga berdasarkan partisipasi organisasi di Desa Cibanteng terbagi dalam 7 (tujuh) kategori, yakni LSM/ NGO, Kelompok Tani, Kelompok Nelayan, Kelompok Buruh, ORMAS, Koperasi/ Lembaga ekonomi lokal, dan tidak berpartisipasi dalam hal apapun. Berdasarkan grafik diatas dapat dilihat dari ke-10 RW di Desa Cibanteng, RW 08 merupakan RW yang tingkat partisipasi terhadap organisasinya paling tinggi yaitu sebanyak 28 keluarga. Sedangkan RW 02, RW 05, RW 07, dan RW 10 merupakan RW yang tingkat partisipasi terhadap organisasinya paling rendah yaitu 0 keluarga. .

Pada kategori keikutsertaan LSM/ NGO, hanya RW 08 yang masuk dalam kategori tersebut yakni sebanyak 2 keluarga. Sementara itu, pada kategori keikutsertaan kelompok tani hanya diikuti oleh RW 04 sebanyak 1 keluarga dan RW 08 sebanyak 2 keluarga. Selanjutnya, pada kategori keikutsertaan kelompok nelayan, hanya RW 01 yang masuk dalam kategori tersebut yaitu sebanyak 1 keluarga. Berikutnya, pada kategori keikutsertaan kelompok buruh, RW 03 memiliki jumlah keluarga yang terlibat terbanyak didalamnya yakni sebanyak 6 keluarga, diikuti RW 08 sebanyak 2 keluarga, dan RW 01, RW 04, RW 06 masing-masing sebanyak 1 keluarga.

Pada kategori keikutsertaan ORMAS, RW 08 memiliki jumlah keluarga yang paling banyak terlibat didalam organisasi yaitu sebanyak 9 keluarga, diikuti oleh RW 03 sebanyak 2 keluarga, dan RW 04, RW 06, dan RW 09 masing-masing sebanyak 1 keluarga. Berikutnya adalah koperasi, koperasi merupakan organisasi yang secara keseluruhan paling banyak diminati, total keluarga yang tergabung dalam organisasi ini adalah 15 keluarga, dimana RW 08 memiliki jumlah keluarga yang terlibat terbanyak yaitu sebanyak 12 keluarga, diikuti oleh RW 03 sebanyak 2 keluarga, dan RW 09 sebanyak 1 keluarga.

### Jumlah Keluarga Berdasarkan Frekuensi refreshing di Desa Cibanteng





Gambar 71. Jumlah Keluarga Berdasarkan Frekuensi refreshing di Desa Cibanteng

Jumlah keluarga berdasarkan frekuensi refreshing di Desa Cibanteng terbagi dalam 4 (empat) kategori, yakni tidak pernah, 1 kali, 2 kali, 3 kali, dan lebih dari 3 kali. Berdasarkan grafik diatas dapat dilihat bahwa mayoritas keluarga di Desa Cibanteng yaitu sebesar 45% atau 1648 keluarga tidak pernah melakukan refreshing sama sekali dalam setahun terakhir, berikutnya untuk kategori refreshing 1 kali dalam setahun terakhir terdapat sebesar 37% atau 1357 keluarga, kategori refreshing 2 kali dalam setahun terakhir terdapat sebesar 10% atau 362 keluarga, kategori refreshing 3 kali dalam setahun terakhir terdapat sebesar 5% atau 165 keluarga, dan kategori lebih dari tiga kali dalam setahun terakhir terdapat sebesar 3% atau 120 keluarga.

Pada kategori tidak pernah melakukan refreshing, RW 04 memiliki jumlah keluarga terbanyak yang termasuk di dalamnya yakni dengan jumlah 350 keluarga. Sementara itu, pada kategori melakukan refreshing 1 kali dalam setahun terakhir, RW 02 memiliki jumlah keluarga terbanyak yang termasuk di dalamnya yakni dengan jumlah 318 keluarga. Berikutnya, pada kategori melakukan refreshing 2 kali dalam setahun terakhir, RW 08 memiliki jumlah keluarga terbanyak yang termasuk di dalamnya yakni dengan jumlah 111 keluarga.

Sisi lain, pada kategori melakukan refreshing 3 kali dalam setahun terakhir, RW 08 memiliki jumlah keluarga terbanyak yang termasuk di dalamnya yakni dengan jumlah 65 keluarga. Terakhir, pada kategori melakukan refreshing lebih dari 3 kali dalam setahun terakhir, RW 08 memiliki jumlah keluarga terbanyak yang termasuk di dalamnya yakni dengan jumlah 53 keluarga.

## DAFTAR PUSTAKA

- Barlan, Z. A., Hakim, L., & Sjaf, S. (2019). *Instrumen Memahami Desa*. IPB Press.
- Sjaf, S. (2019). *Involusi Republik Merdeka*. IPB Press.
- Sjaf, S., Elson, L., Hakim, L., & Godya, I. M. (2020). *Data Desa Presisi*. IPB Press.



**IPB University**  
— Bogor Indonesia —

**UNIT DESA  
PRESISI**

**Lembaga Penelitian dan Pengabdian  
Kepada Masyarakat - IPB University**

**2020**

ISBN 978-623-6047-25-5



9 786236 047255